



Edisi 16 / Tahun 2013

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup

INSPIRO

SMPN 1 MANTUP

Menuju Stratifikasi Informasi



Seputar Perjalanan Haji

Bapak H. Arif Helmi, S.Pd.
dan Istri



LDKMS 2013

Kalau Mau
Jadi Pemimpin
Harus Kerja Keras...

Apa Itu Sekolah
Adi Wiyata?



Suara yang
Didengar Mayat



TERBENTUKNYA LOGO SMP NEGERI 1 MANTUP (SNESMA)

DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	3	♦ Akulah yang Sendiri.....	34
DIANTARA KITA		♦ Kesedihanku	35
♦ Bapak Nono Hariyono, S.Pd., M.Pd. Setelah Berpindah-pindah Tugas, Ingin Kembali ke Sekolah Asal.....	4	♦ Ia Tak Bisa Memahamiku	35
♦ Iis Windriani Gadis Hitam Manis Peraih Peringkat 2 OSN Bidang Studi IPS Tingkat Kabupaten	6	♦ Sial	35
PENGETAHUAN & GAGASAN		♦ Tak Bisa ke Lain Hati	36
♦ Terima Kasih dan Maaf	7	♦ Doa Untuk Ayah	37
♦ Pilar-Pilar Persaudaraan Dalam Islam	8	♦ Cerita Cintaku	37
♦ Mapel TIK di Hapus? Tidak Ada Alasan Kuat Mapel TIK Dihapus	10	♦ Di Balik Derita Cinta Ada Kebahagiaan Sempurna	38
♦ Peristiwa Gumantuk Gugurnya Kadet Soewoko ...	12	♦ Arti Persahabatan	39
♦ Dialog Iblis dengan Rasulullah SAW (II).	14	♦ Catatan Si Bocah SMP	40
♦ Iman Lemah Semua Musnah	16	♦ Kenangan Pahitku	41
♦ Mari Belajar	17	♦ Arti Sebuah Persahabatan	41
♦ Gila	17	♦ Ingin Bersamamu Lagi	42
♦ Karena Cinta Semua Terbengkelai	17	♦ Kehilangan Seorang Ayah	43
♦ What is Behind Number "Nine"	18	SINOPSIS Film	
♦ Berbagi Pengalaman	19	♦ Negeri 5 Menara	43
♦ Minat Belajar Menurun Banyak Siswa Barlen	20	SASTRA Puisi	44
♦ Mengenal Gizmoz	21	SASTRA Pantun	46
♦ Nasi Boranan...?	22	SANTAI	47
♦ Berhijab Yuk...!	22	TIPS	
♦ Macam-Macam Manusia di Muka Bumi	22	♦ Lima Cara Agar Cartridge Printer Lebih Awet....	48
♦ Gaul Yes...! Narkoba No...!	23	♦ Manfaat Tumbuh-tumbuhan Untuk Perawatan Kesehatan dan Kecantikan.....	50
♦ Manfaat Jahe Bagi Kesehatan Tubuh	24	♦ Tips Asyik Membaca.....	51
♦ Keuntungan Hidup Sehat Tanpa Merokok	24	♦ Menghindari Kantuk Saat Pelajaran	51
♦ Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMPN 1 Mantup	25	♦ Tips Asyik Membaca.....	51
AKTIVITAS		♦ Mencari Hari Lahir	52
♦ Green School SMPN 1 Mantup Juara Harapan III Lomba Adiwiyata Tingkat Kabupaten	26	♦ Manfaat Pohon Kelapa.....	52
♦ SMPN 1 Mantup Menuju Green and Clean School "Healthy Earth We Live"	27	♦ Dapur Sebagai Apotik Alam	52
♦ Pameran Pendidikan Hardiknas 2013.....	29	SPORTIVO	
♦ Suka Ria di Pulau Dewata.....	30	♦ Futsal Bapak Guru SMPN 1 Mantup	53
♦ Shalat Jum'at di Musholla Al Azhar SMPN 1 Mantup	32	♦ Yang Aktif Olahraga Mendapat Beasiswa	53
SASTRA Cerpen		TTS	54
♦ Air mata Seorang Wanita	33	CERGAM	55
♦ Aku Hanya Butuh Kasih Sayang Bunda	34	INFO	
		♦ Daftar Referensi Buku Terbaru Koleksi Perpustakaan SMPN 1 Mantup.....	49
		♦ Daftar Juara Kelas Semester Ganjil Tahun 2012/2013	54

Susunan Pengelola



Pelindung: Idris, S.Pd., M.Pd., **Pengarah:** Drs. H. Lisoes Satrija Boedi, Heri Sugeng Wibowo, S.Pd., **Dewan Redaksi:** Bambang Sugiharto, S.Pd. (Ketua), Dra. Inayati, M.M., Dra. Sulistiani, M.Pd., Moh. Munip, S.Pd. **Sekretaris Redaksi:** M. Munib, S.Pd., **Keuangan:** Hartono, S.Pd., **Dewan Redaksi:** Dra. Sulistiani, M.Pd., Nurhayati, S.Ag., Dra. Retno Palupi, M.Pd., Drs. Sipan, **Reporter:** Yurida Sasmita (9B), **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 031 7203 2650 (Isi diluar tanggungjawab percetakan), **Alamat Redaksi:** SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No.3 Mantup, Lamongan.

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

Dulu sebagian orang tua membayangkan masa yang dinamakan *reja-rejaning jaman*. Dan hari ini kita tengah menikmati kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang menghasilkan berbagai fasilitas yang memudahkan kehidupan. Namun seiring dengan itu ada keresahan yang menghinggap hati para orang tua, guru dan pemimpin masyarakat. Mereka merasa tidak nyaman bila meninggalkan generasi penerus, anak-anak dan generasi muda, dalam situasi yang sekarang dirasa tak kondusif.

Semua bertanya-tanya khususnya ketika terjadi suatu kasus kenakalan remaja, apa penyebabnya? Sebenarnya orang tua, guru dan pemimpin masyarakat perlu introspeksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Apakah mereka sudah memberi teladan yang baik, atau memang tak acuh dengan masa depan generasi penerusnya. Banyak terjadi orang tua yang terlalu sibuk sendiri, pelajaran di sekolah dirasa tak menarik bagi sebagian siswa, lebih lagi para pejabat yang diberitakan tersangkut kasus maksiat.

Pada pihak orang tua, komunikasi, kebersamaan dan keteladanan kurang dilakukan biasanya karena alasan pekerjaan. Mengirim anak ke sekolah seakan membebaskan mereka dari tanggung jawab. Pengasuhan dipercayakan sepenuhnya pada lembaga pendidikan, yang tentu memiliki keterbatasan perhatian karena harus menangani jumlah siswa yang banyak, dan di situ hanya beberapa jam saja.

Sementara itu media elektronik televisi, internet, games, dan berbagai gadget kini menjadi teman anak sepanjang waktu. Padahal isinya tidak selalu baik karena lembaga sensor tak mudah mengawasi dan mengendalikan konten dari produk teknologi yang beredar tak terelakkan ini. Padahal bila isinya negatif, maka otomatis itu semua jadi alat perusak mental yang efektif.

Sedang dalam kehidupan nyata anak-anak juga menangkap trend-trend negatif masa kini, baik di bidang politik maupun budaya. Sebut saja: korupsi (sinonim dari per-malingan), suap-menyuap (populer ungkapan *wani piro*), hedonisme (paham yang penting *happy*), konsumerisme (tidak mau hidup hemat), serta riba (perilaku rentenir, menganak-pinakkan uang).

Selain itu beredar barang-barang palsu, plagiarisme dan pembajakan (karya orang diatasnamakan dirinya), pornografi, pergaulan bebas, adanya upaya legalisasi kelainan jiwa LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender), maraknya minuman keras, oplosan sampai narkoba. Meskipun jumlah korban dan penderita HIV/AIDS akibat pemakaian narkoba dan seks bebas terus meningkat, serta kasus-kasus kriminal juga terbukti akibat kemaksiatan-kemaksiatan di atas, namun kecenderungan negatif ini terus berjalan.

Kesucian (*fitrah*) jiwa yang dimiliki anak-anak sejak lahir pasti akan mengenali itu sebagai ketidakwajaran. Namun ketika mereka dihadapkan kegilaan tersebut terus-menerus maka bisa melunturkan kepekaan, dan akhirnya sesuatu yang semula dianggap salah seakan telah menjadi tidak

Pujangga muslim Jawa
Ronggo Warsito
dalam Serat Kalatida menulis:

Amenangi jaman edan
Ewuh aya ing pambudi
Mifu edan nora tahan
Yen tan mifu angslakoni
Boya kaduman melik
Kaliren wekasanipun
Mdisalah karsa Allah
Begja-begjane kang lali
Luwih begja kang eling
lawan waspada



apa-apa atau lumrah saja. Ini otomatis pasti membikin resah para orang tua, guru, dan pemimpin yang peduli terhadap masa depan generasi muda.

Separah itukah keadaan negeri kita ini? Salahkah bila media massa menyebarluaskan berita-berita negatif? Tidak salah. Hanya saja di luar itu sejatinya juga banyak kenyataan positif yang kurang terangkat ke permukaan. Lihat saja makin banyak tempat ibadah yang berdiri megah, para wanita sudah biasa menutup auratnya, lembaga pendidikan dan majelis dzikir berkembang di mana-mana, mudah ditemui anak muda yang rajin belajar dan tekun ibadah.

Pendaftar jamaah haji dan umrah booming, membludak, hingga antrian mencapai belasan tahun. Lembaga penghafal Al Qur'an didirikan, bank dan koperasi syariah mulai diminati. Kelom-

pok-kelompok musik tak enggan mencipta dan menyanyikan lagu religi. Kasus terorisme mulai sepi, sebutan Indonesia sebagai negara sekular kurang santer terdengar seiring makin diakomodasinya kepentingan umat beragama.

Dibandingkan negara-negara lain, Indonesia juga terbilang maju demokrasinya, kebebasan berpendapat dan berkumpul sudah mentradisi, pembredelan pers tak lagi terjadi, umat beragama dipandang moderat, dan makin dewasa dalam perbedaan. Hal itu menjadi potensi besar bahwa Indonesia bisa menjadi negara berpengaruh di dunia dan dari sini juga bisa muncul kebangkitan Islam. Bila pendapat sebagian pengamat seperti itu benar, tentu menggembirakan.

Sebagian media memang cenderung suka mengekspos fakta-fakta negatif saja karena dianggap menarik dan *making news*, memiliki nilai berita. Ini antara lain yang bisa mempengaruhi orang yang suka *gebyah-uyah*, menggeneralisasi seakan-akan di dunia semua sudah sedemikian keadaannya. Dari sini kadang bisa muncul dorongan meniru atau ikut-ikutan.

Pada hal, andaikan keadaan sudah parah tak ada untungnya mengikuti situasi yang melupakan jati diri sebagai hamba Tuhan. *Begja-begjane kang lali, luwih begja kang eling lawan waspada*. Jangan kalahkah aqidah dan idealisme kita oleh pasar yang berkembang. Selama tetap hidup, ikan di laut tak akan menjadi asin oleh air samudera. Demikian halnya apabila pikiran dan hati selalu dihidupkan dengan berpikir dan berdzikir, kita akan selamat di pengadilan *yaumul akhir*. Sikap hidup demikian yang layak kita wariskan. *Insha Allah*.

Dan jika kamu menurut kebanyakan manusia di muka bumi, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah). (QS. 6 Al An 'Aam: 16)

Selamat membaca *Inspiro* Edisi 16 Tahun ke-8, semoga menjadi inspirasi bagi kita semua.

• Redaksi, Bambang Sugiharto, S.Pd.

Semua orang muslim tentu akan mempunyai cita-cita untuk melaksanakan rukun Islam kelima, yaitu melakukan perjalanan ibadah haji ke Tanah Suci. Kerinduan pergi kesana semakin memuncak, seakan ingin menangis, manakala melihat iring-iringan rombongan calon jamaah haji yang sedang berangkat.

Bukan Kita Yang Mampu Tapi Allah Yang Memampukan

‘Kapan Engkau memanggilku, Ya Allah!’. Desah Bu Ansih Khoiriyah, istri Pak Arif Helmi, mengenang niat berhaji yang ketika Inspiro berkunjung ke rumah dijadikan ‘juru bicara’ oleh sang suami yang mengaku tak pandai bercerita. Maka ketika ada tanda-tanda datangnya kemampuan itu, tak disia-siakan untuk mewujudkan niat baik tersebut.

‘Ma, tolong uang sertifikasi ini ditabung saja, barangkali suatu saat bisa cukup untuk mendaftar ibadah haji,’ begitu kata Pak Arif pada sang istri ketika pertama kali menerima tunjangan profesi pendidik tahun 2008.

Bu An, yang berprofesi Bidan ini, lantas teringat cerita teman bahwa saat itu ada sistem talangan biaya ibadah haji. Dengan uang 5

juta saja bisa mendaftar asal sanggup melunasi dalam setahun. Kalau pun setelah itu tak berhasil melunasi, maka akan dibuat perjanjian baru. Wah, ini suatu kemudahan. Tapi ada yang masih menggajal di hati Ibu tiga orang anak ini. Apakah tabungan 5 juta itu berbunga? Ia tak ingin biaya ibadah ini tercampur riba yang diharamkan itu.

Setelah konfirmasi dengan salah satu kerabat yang kebetulan mengelola sebuah KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), maka legalah hatinya bahwa simpanan itu tak berbunga, dan sepakatlah bersama suami yang guru olah raga dan pelatih cabang panahan ini untuk mendaftar tahun pada 2008 itu juga. Namun setelah mendaftar, di hati Ibu yang asal Laren ini

masih ada ketidakpuasan. Beliau ingin dalam ibadah ini ingin membiayai sendiri. Entahlah.

Laahaula walaa quwwata lla billaah. Tiada daya upaya kecuali atas pertolongan Allah. Belum genap satu tahun ternyata pasangan suami-istri yang sempat tinggal bertahun-tahun di Puskesmas Pembantu Tlatah Barurejo Sambeng ini bisa melunasi seluruh biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). Pada anggaran kedua sang istri yang membayar, yang ketiga oleh Pak Arif, yang berikutnya melunasi Bu An.

‘Saya sendiri merasa pasien saya juga biasa-biasa saja. Tapi *alhamdulillah*, saya *koq* rasanya bisa membiayai perjalanan saya sendiri.’ kenangnya.

Mereka terhitung harus menunggu sekitar lima tahun. Saat itu

pendaftaran haji belum booming seperti sekarang yang masa tunggunya bisa 10 - 15 tahun. Setelah proses pendaftaran usai, Pak Arif mengaku melupakan dulu karena dirasa masih lama. Hingga sekitar setahun menjelang pemberangkatan, mereka mulai mengikuti kegiatan manasik haji, yakni pembinaan dan pelatihan calon jamaah haji, dengan mengikuti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Labbaik Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan,

Maka pada tanggal 9 Oktober 2013, bersama ribuan jamaah haji Lamongan lainnya, yang termasuk kloter (kelompok terbang) awal, mereka menuju Asrama Haji Sukolilo Surabaya dan tanggal 11 Oktober 2013 mereka diterbangkan ke Saudi Arabia.

Mereka mendarat di Bandara Al Madinah Al Munawarah New International Airport-Kota Madinah. Di Kota Nabi ini mereka tinggal selama 9 hari untuk melaksanakan berbagai ibadah. Setelah itu,

sekitar 30 hari berikutnya mereka berpindah ke Kota Makkah Al Mukarromah, kemudian ada rangkaian kegiatan rukun haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina, dan akhirnya kembali ke Makkah lagi. Puncak ibadah hajinya ialah ketika wukuf, berkumpul di Padang 'Arafah, pada tanggal 9 Dzulhijjah atau sehari menjelang Hari Raya Idul Adha.

Selama sekitar 40 hari di Tanah Suci, pasangan pegawai negeri ini mengaku merasakan kesan yang penuh nikmat dan petunjuk dari awal sampai akhir. Mereka tak menyangka bahwa mereka akhirnya bisa juga memenuhi panggilan Ilahi dan menjalaninya dengan lancar tanpa ada kesulitan atau hal buruk yang berarti. Betapa kita tak boleh mengandalkan rasio saja, dan justru pertolongan Allah itu lebih besar dari yang sanggup kita lakukan. Begitu kesan mereka.

Banyak pelajaran berharga lainnya yang didapat. Di antaranya bahwa sebagai hamba Allah SWT.

kita perlu sabar, tawakkal dan banyak bersyukur. Kita perlu jujur bahwa kita sejatinya punya dosa dan kekurangan yang banyak. Tetapi mereka amat merasakan bahwa ampunan Allah itu jauh lebih luas dari pada murka-Nya. Apalagi orang berniat haji itu tentu karena berniat untuk menghamba pada Allah, otomatis sejak itu ada upaya peningkatan kualitas diri.

Pak Arif yang dikenal keras ketika mengajar para siswanya, misalnya, ternyata juga tak mendapatkan 'hukuman' karena sikap beliau tersebut. Memang sikap keras bila terlahir atas kesungguhan dan rasa tanggung jawab untuk menggugah kesadaran siswa tentu justru harus berbalas dengan kebaikan.

Menurut Bu Bidan, yang kini masih rajin belajar dan sedang melanjutkan S.2 di Universitas Negeri Surakarta tiga hari dalam seminggu ini, banyak sekali kesan dan pengalaman lain yang didapat dari ibadah haji yang tak dapat diceritakan dengan kata-kata, dan bisa tidak etis untuk diungkapkan semua. Bahkan khawatir menjadi *riya'*, sikap berpamer, pamrih, yang bisa mengurangi nilai keikhlasan. Dengan berbagi cerita seperti ini, Beliau hanya berharap yang disampaikan ini bisa jadi inspirasi yang baik.

Kami dari *Inspiro* sudah hampir mengakhiri silaturahmi ketika anak-anak atlet panahan binaan Bapak tiga anak yang Ketua Perpani Lamongan ini sudah datang untuk latihan rutin di lapangan di samping rumah.

Data Pribadi :

Nama : Arif Helmi, S.Pd.
Tempat / tgl. lahir : Lamongan, 23 Agustus 1962
Pendidikan : - D.2 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan
- IKIP Negeri Surabaya 1984
- S.1 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan
- IKIP Negeri Surabaya 1993
Orang tua : Bapak H. Zakariya (alm.) dan Ibu Hj. Afiyah
Alamat orang tua : Glagah, Lamongan
Istri : Ansh Khoiriyah, S.Pt.
Lahir : Lamongan, 17 April 1966
Tugas : Puskesmas Sambeng
Pendidikan : Sedang menempuh S.2 Kedokteran Anak Universitas Negeri Surakarta

Anak-anak :

1. Robby Aufar Rizki (Lahir 24 - 5 - 1993, Mhs. Penjaskes Semester 5 UNESA Surabaya)
2. Firly Aulia Rahma (Lahir 3 - 11 - 1999, siswi kelas 3 MTs Pondok Mu'alimat Yogyakarta)
3. Maulida Adinda Rahma (Lahir 30 - 6 - 2002, siswi kelas 6 SD Muhammadiyah Sidoharjo Lamongan)





■ FIKI ZOLANDA PUTRI

SISWA BERPRESTASI PERINGKAT III KABUPATEN LAMONGAN 2013 ✓

Fiki Zolanda Putri, yang biasa dipanggil Fiki, berkesempatan mewakili SMPN 1 Mantup pada Seleksi siswa Berprestasi tingkat Kabupaten Lamongan tahun 2013. Pada kegiatan yang diikuti sekitar 48 perwakilan siswa SMP se-kabupaten itu, siswa yang kini duduk di Kelas 9G ini berhasil menduduki peringkat ke-3, dan berhak maju ke tingkat propinsi. Berikut oleh-oleh pengalamannya berlaga di tingkat Propinsi Jawa Timur. (Red.)

Hari itu, tepatnya tanggal 12 Juni 2013 merupakan hari yang sangat mendebarkan bagiku. Karena hari itu merupakan hari di mana pelaksanaan Lomba Siswa Berprestasi tingkat Provinsi Jawa Timur digelar di Hotel Insumo, Kediri. Setelah melalui pemilihan peserta yang mengikuti lomba di tingkat kabupaten sebagai perwakilan sekolah bersama dengan teman sekelasku, Yusril Sapta Wardhana.

Baik, kali ini aku akan bercerita tentang pengalamanku selama mengikuti lomba di Hotel Insumo, Kediri. Aku berangkat dari sekolah pukul 07.30 dan tiba di Gedung Kantor Dinas Pendidikan Kab. Lamongan sekitar pukul 08.00. Aku berangkat ke Kediri bersama 8 teman lainnya, yaitu 4 teman dari

tingkat SMP lain yang telah terseleksi. Mereka adalah Sinta dari SMPN 2 Lamongan, Arum dari SMPN 1 Lamongan, serta Yazzid dan Dhiya. Empat lainnya dari tingkat SMA. Kami berangkat pukul 08.30 dengan bus milik SMAN 2 Lamongan.

Setelah menempuh perjalanan kurang lebih sekitar 3 jam, akhirnya kami sampai di Hotel Insumo. Sesampainya di sana, kami selaku peserta diwajibkan menyerahkan persyaratan lomba, yaitu portofolio, yang berisi biodata dan data prestasi beserta tes uji bebas narkoba dan melengkapi blangko pendaftaran. Aku benar-benar tidak tahu bahwa portofolio tersebut adalah termasuk 10% dari hasil penilaian kelak. Aku menyesal karena portofolioku kurang lengkap.

Setelah melengkapi pendaftaran, kami pun *check-in*. Kebetulan kamarku berada di nomor 40-an dan tidak ada escalator maupun lift. Naik-turun tangga saja sudah membosankan dan melelahkan.

Sesampainya di kamar, aku sedikit terkagum-kagum karena keindahan kamar hotel tersebut. Maklum aku hanyalah anak desa biasa, dan kamar hotel seperti itupun bagiku mewah bagai istana. Aku segera menge-charge HP-ku dan membuka buku pelajaran dan bimbingan yang dipinjamkan oleh pembimbingku, Bu Nur Ismurtiningsih, S.Pd., dan beberapa lembar foto-copy soal UASBN Matematika dari Bu Sri Miyati, S. Pd. Sangat mengejutkan memang kalau pelajaran IPA ternyata *tidak diujikan* di tingkat provinsi.

Sekitar pukul 13.00, kami mendapat pengumuman bahwa tes tulis akan segera dimulai. Aku bergas mandi dan langsung memakai baju seragam Biru-Putih untuk mengikuti tes. Waktu yang diberikan 90 menit, dengan 15 soal Bahasa Indonesia, 15 soal Matematika dan 15 soal Bahasa Inggris. Bukan main berdebar-debar jantungku sembari kupanjatkan doa kepada Tuhan.

Untuk soal Bahasa Indonesia

aku tidak mengalami kesulitan. Demikian halnya dengan Matematika. Tapi aku sangat tercengang menghadapi soal Bahasa Inggris yang demikian rumit dan bermacam-macam pola bahasanya. Sungguh hanya beberapa saja yang kukerjakan. Dari situ aku dapat menarik kesimpulan dan mendapat pembelajaran, kekuranganku dalam penguasaan kosakata dan dalam *tenses*.

Usai tes tulis, aku dan teman-teman yang lain menuju restoran untuk makan siang. Menunya cukup menarik dan rasanya sangat lezat. Aku sangat menikmati pengalamanku mengikuti lomba itu. Sungguh keberuntungan menyertaiku.

Malamnya, pukul 19.00 adalah pelaksanaan tes kedua, yaitu tes uji ketrampilan / bakat. Aku memainkan alat musik *saron*, memainkan intro lagu *Ojo Dipleroki*. Aku sangat gugup, tapi untungnya hanya ada aku dan 2 orang juri di ruangan tersebut. Aku sangat senang dan merasa tenang karena juri tersebut baik dan ramah serta menikmati permainanku, walau kutahu mungkin permainanku sangat buruk. Aku tidak puas dan aku berusaha tidak minder. Memang teman-temanku sesama peserta lomba lainnya dari berbagai daerah memiliki baka yang bermacam-macam dan luar-biasa hebat. Setidaknya itu semua bisa kujadikan pengalaman.

Tes ketiga, wawancara, dimulai setelah tes kedua. Soalnya sangat susah dan untuk menjawab dengan Bahasa Indonesia pun sangat terbata-bata, apalagi Bahasa Inggris. Bisa-bisa aku pingsan untuk berfikir bagaimana menterjemahkannya secara langsung.

Sungguh lega hatiku ketika ketiga tes tersebut sudah dilaksanakan. Hari esoknya tinggal menunggu pengumuman, dan seleksi selanjutnya untuk peringkat 10 besar teratas.

Kami peserta dari Lamongan (perempuan) berkumpul di kamar dan bercerita tentang bagaimana tes hari itu. Ironisnya, kami sama-sama mengeluh. Dari situ kami mulai menjadi dekat dan terbuka, tidak seperti tadinya yang masih malu-malu. Kami mulai berbagi alamat (ID Twitter) dan Facebook. Kami bercerita dan bersenda-gurau bersama. Sampai akhirnya sama-sama mengantuk dan terlelap pun bersama.

Keesokan harinya, setelah sarapan pagi kami berkumpul di Aula Utama untuk mengetahui pengumuman hasil tes untuk peringkat 10 besar. Ternyata, di jenjang SMP dari Kab. Lamongan tidak ada satupun yang berhasil menyabet peringkat 10 besar tersebut. Bagaimanapun kami harus menerimanya dengan lapang dada, karena itu semua (tetap) tidak sia-sia setelah kami berusaha.

Kami pulang pukul 14.00 dari Kediri setelah *check-out* dan mengemas barang-barang. Sampai di rumah pukul 17.30 dan telah ditunggu oleh ayahku di

depan rumah. Aku berpamitan dan berterima-kasih kepada pendampingku dari Dinas Pendidikan Kab. Lamongan.

Aku tidak akan melupakan kenanganku di Hotel Insumo Kediri. Jauh dari orangtua, keluarga serta tanpa dampingan siapa-siapa aku bisa merasakan bagaimana hidup mandiri, mendapat teman baru, dan banyak pelajaran lainnya. Aku juga sangat senang karena mendapat Piagam Penghargaan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai peserta lomba Siswa Berprestasi Tingkat Jawa Timur pada 12-13 Juni 2013. Piagam tersebut merupakan Piagam pertamaku di tingkat Provinsi. Aku akan terus berusaha mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dan meraih penghargaan sebanyak mungkin. Itu merupakan cita-citaku.

Terima-kasih juga kepada guru-guru dari SMPN 1 Mantup yang telah membimbingku dan memberikan dukungan yang terbaik kepadaku. Serta orang tuaku dan teman-temanku yang senantiasa mendoakan yang terbaik untukku. Sungguh aku tak bisa tanpa kalian semua. ***



Ingin Mandiri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Hai Sobat setia Inspiro, kenalkan nama aku Ulin Ni'mah Ibrahim. Aku biasa dipanggil Ulin. Aku lahir di Lamongan, tanggal 19 juli 2000. Aku tinggal, Bersama kedua orangtuaku di Dsn. Mantup Tengah, Ds. Mantup, Kec. Mantup. Ayahku bernama Mustakim, dulu pekerjaan ayahku adalah wiraswasta, namun kini ayahku tidak bekerja karena sakit. ibuku bernama Khoirun Niswatin, ibuku bekerja di kantin SMPN 1 Mantup. Meskipun ibuku bekerja sendiri, semua kebutuhan tercukupi, dan itu semua hasil dari kerja kerasnya.

Aku adalah anak tunggal. Meskipun anak tunggal, aku tidak selalu dimanja. Aku ingin menjadi orang mandiri. Cita-citaku ingin menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan kedua orangtuaku. Hobbyku menyanyi dan berolahraga.

Aku senang bersekolah di SMPN 1 Mantup karena disekolahku banyak kegiatan ekstrakurikuler. Di sekolah aku mengikuti tiga kegiatan tambahan, yaitu panahan, atletik dan pramuka. Aku berlatih panahan sejak kelas 2 SD. Tetapi prestasi yang aku ukir belum berarti, aku baru berhasil meraih 1 medali perunggu tingkat propinsi, itupun waktu aku kelas 6 SD. Pada bulan Juli yang lalu aku sempat mengikuti PORPROV di Ponorogo, aku belum berhasil mendapat medali. Meski begitu aku tetap semangat dan lebih sering berlatih lagi.

Pada saat LDKMS, aku terpilih menjadi ketua OSIS SMPN 1 Mantup periode 2013/2014. Aku berharap siswa-siswi SMPN 1 Mantup lebih disiplin, memiliki tatakrma dan sopan santun baik pada Bapak/Ibu Guru maupun karyawan di SMP ini.

Oh ya sobat,

Jika kalian ingin sukses maka percayalah pada dirimu, dan ikuti kata hatimu, karena sesungguhnya kesuksesan berasal dari kemauan yang kuat.

Sudah ya sobat, cukup sampai disini perkenalan dari aku. Semoga *Inspiro* semakin bagus kualitasnya. Dan SMPN 1 Mantup dapat melahirkan lulusan yang mendapat nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah di rating yang tertinggi.

Wassalamualaikum Wr.Wb.





Susunan Pengurus OSIS

SMP Negeri 1 Mantup Masa Bakti 2013/2014

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| a. Ketua | : ULIN NI'MAH INRAHIMI |
| Wakil ketua 1 | : IKUO KRISNHA BAYU AMARTHA |
| Wakil ketua 2 | : TONY SETIAWAN PRATOMO |
| b. Sekertaris | : DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA |
| Wakil sekertaris 1 | : SHEILA ROSITA ARUM |
| Wakil sekertaris 2 | : SHINDI DEVI OKTAFIANA |
| c. Bendahara | : NAUFAL DHIYA ULHAQ |
| Wakil bendahara | : TRIANGGONO CAHYO WIDODO |

SEKSI - SEKSI :

- | | |
|---|---|
| a) Sie pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME
Ketua : Sayyid Agung
Anggota : 1. Dwi Putra A.
2. Lusiana
3. Umi Churatun Ayuni
4. Megi Widiyati T | f) Sie pembinaan kreativitas, ketrampilan dan kewirausahaan
Ketua : Kharisma Putra
Anggota : 1. Sri Diana
2. Rinda Fitri
3. Yusi Rahmawati
4. Sri Urifah |
| b) Sie pembinaan budi pekerti luhur dan akhlak mulia
Ketua : Sheila Safika Ima Wahyuni
Anggota : 1. Annisa Rahma Dinila
2. Melinda Jayanti
3. Silvi Maful Sa'diyah
4. Annas Tohari | g) Sie pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi
Ketua : Kevien Dwi Ario Putra Pambudi
Anggota : 1. Heny Ayu Fernanda
2. Aрга Revansyah
3. Dwi Hening Puspita
4. Mega Agustina |
| c) Sie pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela Negara
Ketua : Putri Ayu Puspita Dewi
Anggota : 1. Salsabila Arifin
2. Ajeng Dinda Wulansari
3. Tasya
4. Suaibatul Islamiyah | h) Sie pembinaan sastra dan budaya
Ketua : Mufidin
Anggota : 1. M. Alfin Singgih
2. Abdul Rizal Bintang P.
3. Alif Shandy |
| d) Sie pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga
Ketua : Alvinda Yulia Ratri Kirana
Anggota : 1. Dheva Angela M. C.
2. Dessy Ambarwati
3. Chindi A. W.
4. Indar Rahma | i) Sie pembinaan teknologi informasi dan komunikasi
Ketua : Dwi Ummu Sahada
Anggota : 1. Cindy Amelia Sahara
2. Nina Lestari
3. Atikah Isnaini Fitri S.
4. Mahfirnanda Desyi R. |
| e) Sie pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial
Ketua : Dipatya Aulia Akbar
Anggota : 1. Robbi Fatur R.
2. Rizki Syahru Z. | j) Sie pembinaan dalam bidang komunikasi dalam bahasa inggris
Ketua : Rizki M. Teguh
Anggota : 1. Entresa Alif W.
2. M. Yul Ifanda |

HIJRAH

SEBUAH KEHARUSAN

Selasa 5 November 2013, kalender Hijriyah tepat memasuki 1 Muharam 1435 H. Lama nian waktu yang telah berlalu, sejak awal mula penanggalan ini diperkenalkan Khalifah Umar bin Khattab ra.. Khalifah Umar tidak menghitung permulaan kalender Hijriyah berdasarkan kelahiran atau wafatnya Rasulullah SAW, tetapi beliau mematoknya berdasarkan hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah.

Tentu ada nilai-nilai yang demikian penting dan strategis dibalik Hijrahnya Rasulullah SAW. Banyak kalangan da'i dan muarrikh (ahli sejarah Islam) menempatkan hijrah sebagai titik tolak menentukan dalam sejarah tegaknya da'wah Islam.

Latar belakang Hijrah

Kondisi Makkah dirasakan semakin tidak memungkinkan bagi basis geografis penyebaran da'wah Islam. Intimidasi, penyiksaan dan pemboikotan menjadi pemandangan sehari-hari perlakuan para penguasa kafir Quraisy terhadap kaum muslimin.

Bagi Rasulullah SAW dan para sahabat radiallahu'anhuma, Madinah adalah pilihan yang tepat. Sejak bai'ah Aqabah kedua terjadi, sesungguhnya di Madinah telah terjadi perubahan warna kultur. Dari perang saudara antara suku 'Aus dan Khazraj menuju tegaknya panji-panji Islam. Di Madinah itu pulalah tersedia penolong-penolong agama Allah yang tangguh dan siap berkorban harta dan jiwa.

Memperjuangkan suatu keya-

kinan memang mahal tebusannya. Meninggalkan tanah air adalah sebuah pengorbanan yang besar. Adalah Abu Salamah ra, beliau termasuk angkatan pertama yang melakukan hijrah. Ketika Abu Salamah bersiap diri bersama isteri dan anaknya untuk shafar menuju Madinah kota harapan, tiba-tiba dihambat oleh keluarganya dan keluarga isteri. Bahkan mertua mengambil isterinya, Ummu Salamah ra, bersama anaknya sekaligus. Keluarga Ummu Salamah melarang ikut hijrah, sehingga isteri dan Salamah kecil ditahan dirumah.

Abu Salamah, ialah laki-laki pejuang di jalan Allah. Ia pun tetap pergi hijrah. Meninggalkan isteri tercinta, meninggalkan Salamah, sang buah hati dalam keluarganya. Meninggalkan kampung halaman, rumah, perniagaan, sanak keluarga dan meninggalkan masa lalunya... Ia mengejar ridho Allah.

Adalah Suhaib Arrumi, ketika ia berangkat hijrah membawa harta kekayaannya, ia dicekal oleh orang-orang musyrik Quraisy.

"Dulu kau datang ke Makah dalam keadaan miskin dan hina, kini setelah engkau kaya akan kau

bawa pergi?" kata orang-orang musyrik itu.

"Bagaimana jika aku serahkan harta ini?" tanya Suhaib.

"Bagus!" jawab mereka.

Akhirnya Suhaib menyerahkan harta bendanya itu kepada mereka, sehingga ia dibolehkan pergi. Berangkatlah Suhaib tanpa membawa harta apapun menuju Madinah. Ia seorang laki-laki pejuang di jalan Allah. *Allahumma baariklahu!*

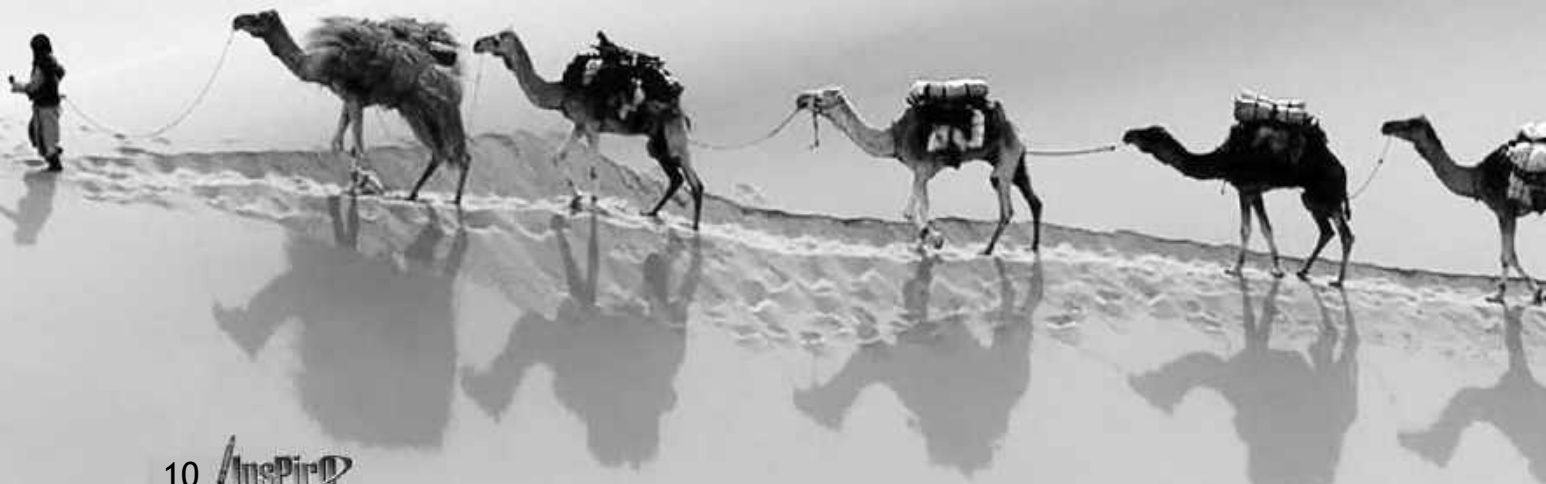
Berkenaan dengan peristiwa ini Allah berfirman:

"Dan diantara manusia ada yang menjual dirinya karena mencari keridhaan Allah, dan Allah Maha Penyantun terhadap hambahambanya" (QS. Al Baqarah: 207)

Ketika berita itu sampai kepada Rasulullah, maka beliau berkata kepada Suhaib: "Beruntunglah Suhaib, beruntunglah Suhaib!"

Demikian mahalnnya harga yang harus di tebus oleh sebuah perjuangan. Hijrah adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. Hanya mereka yang benar keimanannya, akan melaksanakan amar (perintah) tersebut.

Rasulullah SAW menentukan



Madinah sebagai Mahjar (tempat hijrah) bukanlah kebetulan. Semuanya atas bimbingan ilahiah sebagaimana sabdanya:

“Aku melihat dalam mimpiku bahwa aku berhijrah ke negeri yang banyak pohon kurmanya, aku menyangkanya Yamamah atau Hajr, ternyata tempat itu ialah Madinah.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Peristiwa monumental itu telah berlalu. Rasulullah SAW dan para sahabat telah menempuh suatu perjuangan panjang untuk menegakkan Islam. Hijrah adalah keperluan mutlak saat itu, guna merancang strategi dan memantapkan kekuatan. Adakah hijrah di zaman sekarang ini tetap diperlukan?

Hijrah Masa Kini

Secara konseptual, hijrah mencakup hijrah maknawiyah dan hijrah makaniyah (tempat). Hijrah maknawiyah adalah hijrah secara mentalitas, yakni hijrah dari kehidupan yang serba jahili (kebodohan, red.) menuju kehidupan yang serba Islami. Kemutlakan berlaku bagi setiap muslim. Terkait hijrah dalam bentuk ini (maknawiyah) tercermin dalam sikap Ibrahim AS:

“Sesungguhnya aku akan pergi menghadap Rabb-ku, dan Dia pasti

menunjukiku”(QS.37:99)

Hijrah maknawi adalah wujud dari keimanan tauhid. Secara lebih rinci hijrah dapat diartikan sebagai perpindahan total seorang muslim dari kehidupan bathil kepada al haq (Islam). Dari kemusyrikan kepada tauhid, dari nifak kepada istiqomah, dari haram kepada halal, dari kufur kepada iman. Pendek kata, hijrah ini awal dari pada terangkatnya kehidupan manusia dari kegelapan kepada cahaya rahmat Islam (*minadzdzulumati ilaa annur*).



Oleh:
Jakfar Shodiq, S.Ag. *)

Sedangkan hijrah makaniyah bersifat tidak mutlak. Pada praktiknya hijrah dalam bentuk ini ada yang bertujuan sebagai perlindungan. Oleh sebab itu, bersifat sementara. Mereka

yang dihijrahkan pada umumnya, terdiri atas kaum yang memang perlu dilindungi, seperti kasus hijrah ke Habasyah. Maka orang-orang kuat justru dilarang turut berhijrah.

Di samping itu, hijrah makaniyah ada pula yang bersifat mobilisasi ummah. Tujuannya, untuk meletakkan basis kekuatan da'wah Islam. Hijrah dalam bentuk ini ditandai dengan hijrahnya orang-orang yang kuat. Sebaliknya justru hanya orang-orang lemah, anak-

anak, wanita dan orang-orang tua yang diperkenankan untuk tidak berhijrah (QS.4: 97-98)

Umat Islam masa kini perlu mewujudkan ma'na hijrah ini secara proporsional, terutama dalam pengertian keluar dari struktur syaitaniyah secara total. Sebab, seorang muslim tidak mungkin dapat terbebas dari penghambaan ('ubudiyah) terhadap syaitan kecuali ia keluar dari dominasi syaitan. Baik syaitan dalam bentuk jin maupun manusia.

Dalam kondisi tertentu, malah kita harus tetap secara fisik berada dalam lingkungannya kendati secara moralitas dia harus meninggalkan seluruh pola kehidupan lingkungannya. Istilah ini kita kenal sebagai “*yakhtalitun walaakin yatamayyazuun*” (bercampur tapi tidak larut). Ia tetap dalam kepribadian Islamnya, tanpa harus menjadi larut dalam nilai-nilai sekelilingnya yang tidak Islami.

Rasullah SAW. bersabda: “Janganlah kamu menjadi *alma'ah*, yaitu orang yang mengatakan aku mengikuti kebanyakan orang. Jika orang disekelilingnya baik maka ia ikut-ikutan baik, tetapi jika orang disekelilingnya jahat maka ia ikut-ikutan jahat. Tapi mantapkanlah dirimu! Jika orang-orang (di sekelilingmu) berbuat baik, maka hendaklah kamu berbuat baik. Tetapi jika mereka berbuat jahat, maka tinggalkanlah kejahatan mereka.”

*) Penulis mengajar PAI



Tentang Belimbing

Klasifikasi tanaman belimbing wuluh

Tanaman belimbing wuluh diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom	: plantae (tumbuhan)
Sub Kingdom	: Tracheobionta (tumbuhan berpembuluh)
Super Devisio	: Spermatophyta (menghasilkan biji)
Devisio	: Magnoliophyta (berbunga)
Klas	: Magnoliopsida (berkeping dua/Dikotil)
Sub kelas	: Rosidae
Ordo	: Geraniales
Family	: Oxalidaceae (suku blimbing blimbingan)
Genus	: Awerrhoa
Spesies	: Awerrhoa bilimbi L

Oleh: **Alif Widayati, S.Pd.**

Belimbing wuluh (*Awerrhoa bilimbi* L.) adalah sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku (Indonesia), tetapi dari sumber lain juga mengatakan buah ini berasal dari Amerika tropis. Buahnya memiliki rasa asam.

Tanaman ini dapat mencapai tinggi 5-10 m dengan batang yang tidak begitu besar dan diameternya hanya sekitar 30 cm. Ditanam sebagai pohon buah, kadang tumbuh liar dan ditemukan dari dataran rendah sampai 500 m di atas permukaan laut. Batangnya bergelombang kasar, pendek dan cabangnya sedikit. Daunnya membentuk kelompok menyirip bergantian, panjangnya 30-60 cm dan berkelompok pada akhir cabang.

Pada setiap daun terdapat 11-45 pasang daun oval. Bunganya kecil, muncul langsung dari batang dengan tangkai bunga berbulu. Mahkota bunganya berjumlah lima, berwarna putih, kuning atau ungu.

Buah berbentuk elips seperti torpedo dengan panjang 4 -10cm. Warnanya hijau ketika muda dengan kelopak yang tersisa menempel di ujung. Buah masak berwarna kuning atau pucat. Daging buah berair dengan rasa yang sangat masam hingga manis. Kulit buahnya mengkilap dan tipis. Bijinya kecil, datar, cokelat, dan ditutupi dengan lendir.

Buah belimbing wuluh biasanya dimanfaatkan untuk masakan tertentu karena penambah cita rasa masakan menjadi lebih asam.

Selain untuk masakan, belimbing wuluh juga dimanfaatkan untuk mengatasi beberapa penyakit, misalnya batuk, encok, sariawan, darah tinggi, kencing manis, dan jerawat. Tetapi pemanfaatan tersebut biasanya dalam jumlah sedikit.

Ketika berbuah kadang kadang dibiarkan jatuh dari pohonnya dan terbuang begitu saja, karena rasa buah sangat asam dan tidak mung-

kin dikonsumsi dalam bentuk buah segar.

belimbing wuluh memiliki sifat yang khas, yaitu bersifat musiman dan mudah rusak bila tidak dikelola dengan baik. Waktu tenggang sebelum dikonsumsi, kesalahan penanganan dan kondisi lingkungan yang kurang terkontrol adalah faktor utama pendorong kerusakan buah. Disamping itu juga faktor dari buah itu sendiri seperti komposisi kimia, sifat fisik dan strukturnya juga berpengaruh besar dalam menentukan daya awet dan manfaatnya. Dengan demikian perlu diusahakan cara penanganan dan pengolahan bahan yang berdasarkan sifat dan kegunaan sehingga diperoleh manfaat yang bernilai tinggi baik ekonomi maupun kandungan gizinya.

Pengawetan adalah suatu tindakan yang bertujuan memperpanjang umur pakai dan daya guna bahan supaya tidak menurun. Pengawetan merupakan bagian dari proses pengolahan pangan.

Dengan mengolahnya menjadi berbagai macam produk maka daya simpannya menjadi lebih lama dan jangkauan pemasarannya lebih luas. Hal ini memungkinkan pada saat bukan musimnya kita masih bisa menikmati cita rasa buah segarnya. Pengelolaan juga meningkatkan nilai ekonomis pada buah, karena setelah diolah nilai jualnya lebih tinggi.

Pengolahan buah biasanya dilakukan dengan cara pengeringan, perebusan, penggulaan, penggaraman, fermentasi, pengalengan dan sebagainya.

Produk hasil pengolahan buah diantaranya; sari buah, selai, jelly, acar, buah kering, saos, manisan dan sebagainya.

Berikut salah satu proses pengawetan belimbing wuluh dalam bentuk manisan:

1. Alat yang digunakan

Wuluh

a. Pembuatan manisan

Panci, saringan, garpu, baskom, kompor

b. Pengujian vit c dan karbohidrat

Tabung reaksi, pipet, mortar dan penumbuk, kertas saring, gelas ukur, beker glass

2. Bahan yang digunakan

a. Pembuatan manisan

Gula 3/4 kg, 1 kg buah belimbing wuluh, air secukupnya

b. Pengujian vitamin C dan karbohidrat

Larutan Vitamin C, Iodium, ekstrak belimbing wuluh segar, ekstrak manisan belimbing wuluh, air

3. Langkah langkah :

Proses Pembuatan Manisan Buah Belimbing Wuluh

- 1) Pilih belimbing wuluh yang ukurannya besar dan segar
- 2) Tusuk belimbing wuluh satu persatu dengan garpu satu persatu untuk mengurangi rasa asam
- 3) Cuci belimbing wuluh de-

ngan air yang mengalir

- 4) Dibilas dengan air hangat kemudian ditiriskan
- 5) Belimbing wuluh ditaruh di baskom, ditaburi gula secara merata, didiamkan selama 10 jam
- 6) Selama proses, air yang keluar dari belimbing wuluh dibuang dan diulangi 2 kali perlakuan yang sama
- 7) Pada proses terakhir air gula pada perendaman direbus sampai mendidih dan dibiarkan sampai hangat, kemudian belimbing wuluh dimasukkan lagi selama 10 jam.
- 8) Ditiriskan dan manisan belimbing wuluh sudah jadi siap untuk dikonsumsi.

Mutu hasil olahan sangat dipengaruhi oleh mutu bahan dasar. Proses pengolahan dan sanitasinya. Hasil olahan akan bermutu rendah bila faktor yang mempengaruhi hasil olahan tidak diperhatikan.

Ada faktor yang mempengaruhi nilai gizi pada buah yaitu faktor enzimatis dan proses mikrobiologis. dan kedua faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor luar. Sehingga pengaruh dan akibatnya berkembang terhadap kerusakan buah.

1. Faktor proses Enzimatis

Setelah buah dipetik terdapat enzim enzim yang melangsungkan perubahan fisik, antara lain melangsungkan pembongkaran zat makanan. dan bisa menimbulkan kerusakan. Misalnya pecahnya protein menjadi senyawa sederhana yang akibatnya terasa pada aroma atau rasa.

2. Faktor proses mikrobiologis

Proses mikrobial kadangkala merugikan dan merusak buah pada saat buah berada dalam penyimpanan. Dalam hal ini misalnya pembusukan dan kerusakan, sehingga buah tidak dapat dimanfaatkan, dikonsumsi atau dipasarkan. Akibat

aktivitas mikrobial kerusakan terjadi secara fisik dan khemis.

Kerusakan fisik misalnya perubahan warna, bentuk, dan struktur. Kerusakan khemis misalnya berlangsungnya fermentasi gula, pecahnya tepung dan selulosa, perubahan aroma dan sebagainya.

3. Pengaruh Faktor Luar

Faktor luar yang mempengaruhi faktor enzimatis dan mikrobiologis misalnya temperature, karbon-dioksida, oksigen, kelembaban dan cahaya. Pengaruh faktor tersebut bisa menyebabkan perubahan struktur buah, perubahan kandungan gizi dan kerusakan kandungan vitamin.

Untuk mengetahui kandungan gizi manisan belimbing wuluh dapat dilakukan pengujian vitamin C dan karbohidrat sederhana sebagai berikut

Pengujian vitamin C

- menyiapkan 3 tabung reaksi dan diberi label bahan-bahan yang akan diuji yaitu larutan vitamin C, larutan belimbing wuluh segar, dan larutan manisan belimbing wuluh.
- Isi masing-masing tabung dengan air sebanyak 0,5 ml kemudian ditetesi satu tetes iodium sehingga menjadi larutan yang berwarna coklat.
- Tambahkan tetes demi tetes larutan vitamin C kedalam tabung A sampai warna larutan jernih
- Hitung jumlah tetesan yang diperlukan untuk menjernihkan larutan iodium tersebut
- Ulangi langkah 3 dan 4 untuk pengujian belimbing wuluh segar dan manisan.
- Catat hasil pengamatan pada tabel hasil pengamatan

Pengujian karbohidrat

- Lakukan uji karbohidrat menggunakan larutan iodium
- Siapkan 3 tabung reaksi dan masukkan setiap larutan yang akan diuji masing-masing sebanyak 0,5 ml. tabung reaksi I

diisi larutan amilum, tabung reaksi II di isi dengan larutan belimbing wuluh segar, tabung reaksi III di isi dengan larutan manisan belimbing wuluh

- Tambahkan 1 tetes larutan iodine pada tabung reaksi I amati perubahan warnanya.
- Tetesi tabung reaksi II sampai warnanya sama dengan tabung reaksi I, hitung jumlah tetesan.
- Ulangi hal yang sama untuk tabung yang ke III
- Masukkan hasilnya kedalam tabel

Contoh Penyajian data

Dari pengujian yang telah dilakukan untuk masing masing kandungan gizi yaitu vitamin C dan karbohidrat yang membandingkan antara buah segar dan manisan misalnya diperoleh hasil seperti yang tercantum dalam tabel.

Analisis Data

Dari proses pengujian maka diperoleh data seperti tabel hasil

pengujian diatas. Langkah yang dilakukan adalah membandingkan jumlah tetesan yang diperlukan pada bahan yang diuji. Bahan uji larutan vitamin C dan larutan amilum hasilnya memiliki nilai 100 % dan digunakan sebagai pembanding. Semakin banyak jumlah tetesan berarti semakin sedikit kandungan vitamin C ataupun karbohidratnya.

Pada pengujian vitamin C hasil prosentase belimbing wuluh segar lebih besar dari manisan belimbing wuluh.

Pada pengujian karbohidrat hasil prosentase belimbing wuluh segar lebih kecil dari manisan belimbing wuluh.

Demikian sedikit pengetahuan tentang tanaman belimbing wuluh dan salah satu cara penanganan pasca panen beserta cara pengujian pengujian vitamin C dan karbohidrat.

Semoga bermanfaat.

**) Penulis adalah Guru bidang study IPA*



Oleh: **Mahfudz, S.Pd.I. *)**

Assalamualaikum Wr wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat hidup dan beribadah kepada Allah SWT. Dalam Artikel yang saya tulis ini saya akan menjelaskan tentang beberapa suara yang akan di dengar mayat yang baru saja meninggal. Perlu di ketahui kita semua pasti akan mengalami yang namanya kematian. Itu yang di sampaikan oleh Allah SWT dalam sabda-Nya yang berarti bahwa Allah memberikan teman bagi manusia yaitu kematian. Jadi kita tidak bisa mengelak bahwa kita semua akan mati. Hanya saja waktu kematian yang berbeda.

Dalam kehidupan di dunia yang akan mengikuti calon mayat ada 3 hal yaitu keluarga, harta dan amal nya. Ketiga komponen ini akan mengikuti selama kehidupannya.

Ada dua hal dari tiga komponen tersebut yang akan kembali dan yang akan tinggal selamanya.....:

Keluarga dan harta akan kembali ke dalam dunia tidak akan di bawa mayat.

Dan amal nya yang akan tinggal dan di bawanya selamanya di akhirat untuk di pertanggungjawabkan, menemani di dalam liang kubur yang gelap gulita.

Berikut ini adalah suara yang di perdengarkan kepada mayat yang baru saja meninggal. Suara itu berasal dari langit yang menyuarakan suaranya memekik sangat keras dan hanya sang mayatlah yang bisa mengerti dan bisa mendengar hal tersebut.

1. Maka ketika roh meninggalkan jasad...Terdengirlah suara dari langit memekik, "Wahai Fulan anak Si Fulan..

TABEL PENGAMATAN UJI VITAMIN C

No	Bahan makanan	Jumlah tetesan	Kadar vitamin C
1	Larutan Vit C	2	100 %
2	Belimbing wuluh segar	4	50%
3	Manisan belimbing wuluh	5	40%

TABEL PENGAMATAN KARBOHIDRAT

No	Bahan makanan	Jumlah tetesan	Kadar karbohidrat
1	Larutan amilum	1	100 %
2	Belimbing wuluh segar	18	5,6 %
3	Manisan belimbing wuluh	10	10 %

Suara yang Didengar Mayat

- 
- Apakah kau yang telah meninggalkan dunia, atau dunia yang meninggalkanmu
 - Apakah kau yang telah menumpuk harta kekayaan, atau kekayaan yang telah menumpukmu
 - Apakah kau yang telah menumpuk dunia, atau dunia yang telah menumpukmu
 - Apakah kau yang telah mengubur dunia, atau dunia yang telah menguburmu."
2. Ketika mayat tergeletak akan dimandikan....Terdengar dari langit suara memekik, "Wahai Fulan anak Si Fulan...
 - Mana badanmu yang dahulunya kuat, mengapa kini terkulai lemah
 - Mana lisanmu yang dahulunya fasih, mengapa kini bungkam tak bersuara
 - Mana telingamu yang dahulunya mendengar, mengapa kini tuli dari seribu bahasa
 - Mana sahabat-sahabatmu yang dahulunya setia, mengapa kini raib tak bersuara"
 3. Ketika mayat siap dikafan... Suara dari langit terdengar memekik, "Wahai Fulan anak Si Fulan
 - Berbahagialah apabila kau bersahabat dengan ridha
 - Celakalah apabila kau bersahabat dengan murka Allah Wahai Fulan anak Si Fulan... Kini kau tengah berada dalam sebuah perjalanan nun jauh tanpa bekal
 - Kau telah keluar dari rumahmu dan tidak akan kembali selamanya
 - Kini kau tengah safar pada sebuah tujuan yang penuh pertanyaan."
 4. Ketika Mayat Diusung....Terdengar Dari Langit Suara Memekik, "Wahai Fulan Anak Si Fulan..
 - Berbahagialah apabila amalmu adalah kebajikan
 - Berbahagialah apabila matimu diawali tobat
 - Berbahagialah apabila hidupmu penuh dengan taat."
 5. Ketika mayat siap dishalatkan.... Terdengar dari langit suara memekik, "Wahai Fulan anak Si Fulan...
 - Setiap pekerjaan yang kau lakukan kelak kau lihat hasilnya di akhirat
 - Apabila baik maka kau akan melihatnya baik
 - Apabila buruk, kau akan melihatnya buruk."
 6. Ketika mayat dibaringkan di liang lahat....terdengar suara memekik dari langit, "Wahai Fulan anak si Fulan...
 - Apa yang telah kau siapkan dari rumahmu yang luas di dunia untuk kehidupan yang penuh gelap gulita di sini Wahai Fulan anak Si Fulan...
 - Dahulu kau tertawa, kini dalam perutku kau menangis
 - Dahulu kau bergembira, kini dalam perutku kau berduka
 - Dahulu kau bertutur kata, kini dalam perutku kau bungkam seribu bahasa."
 7. Ketika semua manusia meninggalkannya sendirian....Allah berkata kepadanya, "Wahai hamba-Ku.....
 - Kini kau tinggal seorang diri
 - Tiada teman dan tiada kerabat
 - Di sebuah tempat kecil, sempit dan gelap...
 - Mereka pergi meninggalkanmu seorang diri
 8. Kepada jiwa-jiwa yang tenang Allah Berfirman, "Wahai jiwa yang tenang
 - Kembalilah kepada Tuhanmu
 - Dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya
 - Maka masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku
 - Dan masuklah ke dalam jannah-Ku"

Subhanallah...begitu banyak yang bisa kita ambil hikmah hal - hal di atas bahwa semua yang kita lakukan di dunia ini akan dipertanggungjawabkan di Akhirat kelak. Dan juga kita tidak akan di temani siapapun di alam kubur yang sepi dan gelap. Hanya 1 hal yang akan menemani kita yaitu Amal kebaikan. mari bersama - sama memperbaiki diri dengan Iman dan Takwa kepada Allah SWT. Dan mari memperbanyak bersyukur atas limpahan rizki dan rahmat yang telah Allah SWT berikan. Wassalamualaikum wr. Wb.

*) Mengajar PAI.

Pukul 08.00 kami memulai perjalanan memasuki hutan Dusun Sumberdono Desa Tunggujagir, berbekal informasi yang minim dari beberapa teman bahwa jalan yang akan kami lalui tidak akan mudah dan sangat jauh. Akhirnya kami memberanikan diri untuk memasuki hutan, walaupun pemandangan awal di hutan ini adalah hamparan perkebunan jagung yang baru saja dipanen. Hal ini tidak mengurangi eksotisme pemandangan hutan yang kami jumpai. Meski harus berjalan hampir sehari penuh dan harus mendaki bukit yang terjal serta harus menembus rimbunnya semak belukar Ada beberapa pelajaran baru yang kami dapati dari perjalanan di hutan ini.

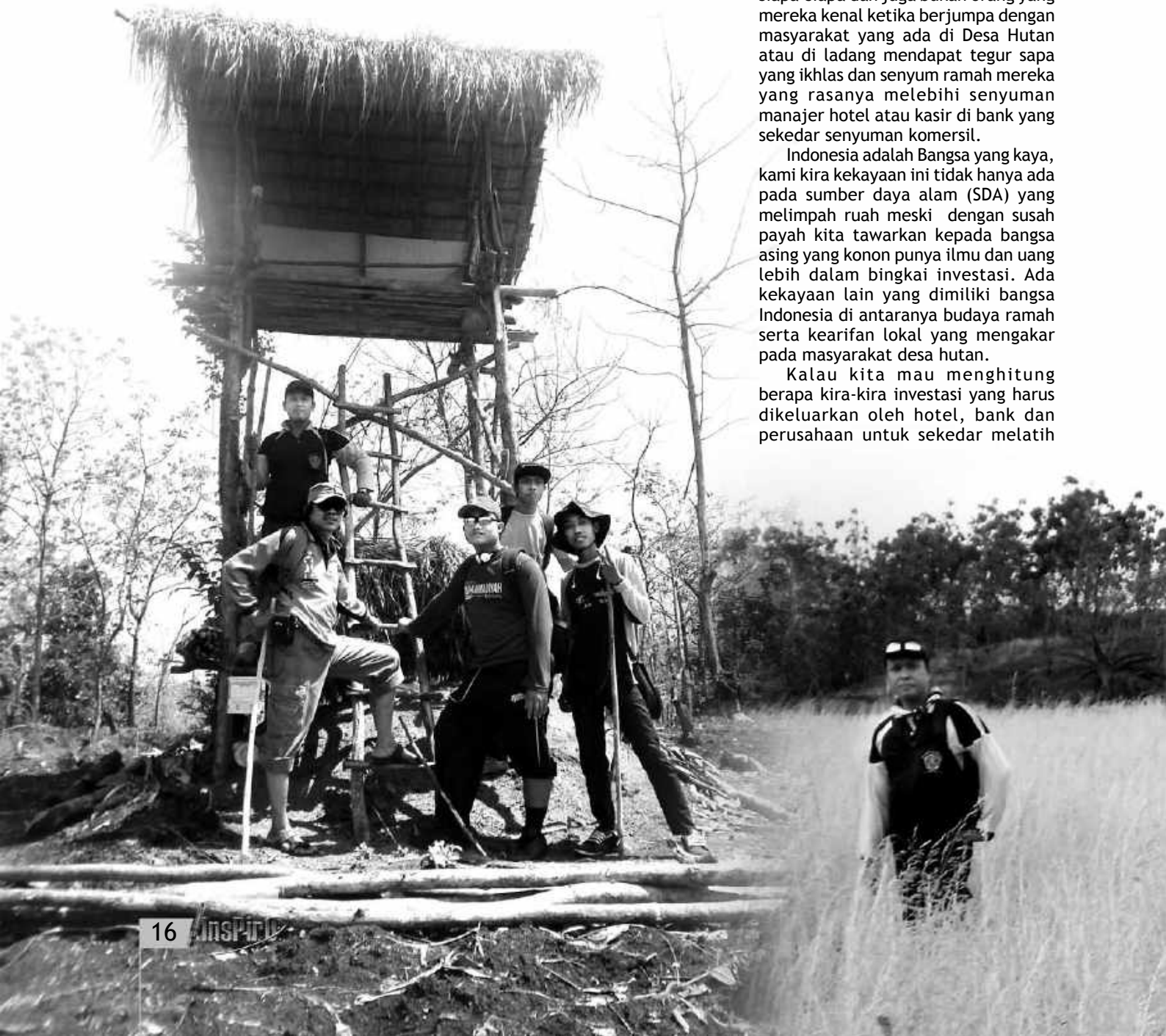
Tadabur

Masyarakat Desa Hutan Ramah-ramah

Jika kita sering mendengar bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang ramah, maka dalam pandangan kami keramahan yang ikhlas dan amat murni ini kami dapati ketika kami berjumpa dengan masyarakat yang bermukim di dalam hutan. Betapa kami tidak takjub dengan keramahan mereka. Kami yang bukan siapa-siapa dan juga bukan orang yang mereka kenal ketika berjumpa dengan masyarakat yang ada di Desa Hutan atau di ladang mendapat tegur sapa yang ikhlas dan senyum ramah mereka yang rasanya melebihi senyuman manajer hotel atau kasir di bank yang sekedar senyuman komersil.

Indonesia adalah Bangsa yang kaya, kami kira kekayaan ini tidak hanya ada pada sumber daya alam (SDA) yang melimpah ruah meski dengan susah payah kita tawarkan kepada bangsa asing yang konon punya ilmu dan uang lebih dalam bingkai investasi. Ada kekayaan lain yang dimiliki bangsa Indonesia di antaranya budaya ramah serta kearifan lokal yang mengakar pada masyarakat desa hutan.

Kalau kita mau menghitung berapa kira-kira investasi yang harus dikeluarkan oleh hotel, bank dan perusahaan untuk sekedar melatih



Alam Gunung Ratu



Oleh : Warjito, S.Pd *)

pegawainya agar bisa ramah kepada pelanggan. Kami kira senyuman ramah serta kearifan lokal yang ada pada masyarakat desa hutan adalah anugerah dari Allah yang patut untuk disyukuri dan kita lestarikan bersama sebagai akar budaya bangsa.

Bali sebagai destinasi utama pariwisata Indonesia, kami kira salah satu andalannya adalah bagaimana masyarakat lokal yang mampu memberikan rasa nyaman pada wisatawan dengan senyum ramah mereka. Tidak menutup kemungkinan jika pemerintah daerah Lamongan punya ikhtiar untuk mengembangkan konsep wisata hutan yang menawarkan fitur tantangan, olahraga, sejarah dan keramah-tamahan masyarakat Desa hutan yang bisa kita jumpai sepanjang perjalanan menuju Gunung Ratu. Kami

kira ini adalah konsep wisata unik yang bisa ditawarkan sebagai wisata andalan Kabupaten Lamongan selain WBL dan Mazola.

Refreshing Itu Tidak Harus Mahal

Ada persepsi yang kami kira tidak selamanya benar ketika kita mendengar kata wisata, maka yang tergambar di benak mayoritas masyarakat adalah pergi ke tempat wisata, dengan perjalanan yang amat jauh dan menghabiskan banyak uang. Toh dengan cara ini tidak selamanya kita dapat menikmatinya secara maksimal. Mungkin karena kondisi badan sangat capek ketika sampai di tempat wisata atau tempat wisata yang dituju tidak sesuai dengan espektasi kita.

Dalam tulisan ini penulis ingin merenungkan kembali makna kata refreshing yang dalam bahasa sederhana kita artikan “proses penyegaran”. Penyegaran dari aktifitas sehari-hari yang kadang menjenuhkan, jadi apapun aktifitas yang membuat kita bisa lepas dari rasa penat atau ke manapun tempat yang membuat kita lebih bahagia, segar serta ada pengalaman-pengalaman baru yang bisa kita jumpai. Menurut penulis itulah makna kata refreshing yang sebenarnya. Bukan dengan menghamburkan uang, karena hal ini akan bisa membuat lebih pusing

karena tabungan yang terkuras.

Refreshing yang dikombinasikan dengan olahraga jalan kaki adalah konsep yang ingin penulis tawarkan dalam tulisan ini. Konsep olahraga ini akan jauh membuat kita lebih segar karena kita akan dapat berinteraksi langsung dengan seluruh makhluk Allah yang berupa flora dan fauna. Pengalaman yang lebih menarik lagi adalah kita dapat bercengkrama dengan masyarakat desa hutan yang sangat ramah dan menyenangkan, dan yang lebih penting lagi adalah kita jauh lebih sehat walaupun awalnya sedikit capek.

Gunung Ratu Yang Bersejarah

Makam Gunung Ratu terletak di sebelah timur ibukota Kecamatan Ngimbang tepatnya di Dusun Cancing Desa Sendang Rejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Makam tersebut berjarak lebih kurang 3 kilometer ke arah timur jalan raya Babat-Jombang. Untuk mencapai makam yang berada di atas bukit pengunjung harus menaiki tangga yang berjumlah kurang lebih 170 tingkat.

Sejarah Makam Gunung Ratu dideskripsikan sebagai berikut. Konon, menurut legenda masyarakat Ngimbang Dewi Andong Sari merupakan isteri selir raja Majapahit yang pertama yaitu Raden Wijaya. Raden Wijaya adalah seorang raja yang mempunyai isteri lebih dari satu. Di antara isteri-isterinya merupakan puteri persembahan yang diberikan oleh kerajaan yang ditaklukkan oleh Kerajaan Majapahit. Salah satu





isterinya bernama Dara Petak yang berasal dari Melayu. Dara Petak menginginkan anaknya akan menjadi raja kelak menggantikan Raden Wijaya. Ketika anak laki-lakinya lahir tahun 1294 Masehi Dara Petak merasa sangat senang karena dua isteri Raden Wijaya yang lain melahirkan anak perempuan. Sehingga peluang anaknya untuk menjadi raja Majapahit menggantikan Raden Wijaya lebih terbuka lebar.

Suatu saat Dara Petak mendengar isteri selir Raden Wijaya yang bernama Dewi Andong Sari mengandung. Dara Petak mulai khawatir kalau-kalau anak Dewi Andong Sari yang akan lahir kelak adalah seorang anak laki-laki. Hal itu akan menjadi batu sandungan untuk mewujudkan impian Dara Petak. Untuk menghilangkan kekhawatirannya Dara Petak mulai menyebar fitnah tentang Dewi Andong Sari. Dara Petak memfitnah Dewi Andong Sari bahwa dia telah berbuat selingkuh, sehingga bayi yang dikandungnya bukan anak dari Raden Wijaya. Karena fitnah begitu dahsyat didengar Raden Wijaya ikut terpengaruh dan mempercayainya.

Raden Wijaya akhirnya mengusir Dewi Andong Sari dari kerajaan dan rencana selanjutnya akan dibunuh. Untuk melancarkan rencananya Raden Wijaya menyuruh beberapa prajurit untuk membunuh Dewi Andong Sari. Karena prajurit-prajurit tersebut masih menaruh rasa hormat terhadap Dewi Andong Sari, akhirnya Dewi Andong Sari tidak dibunuh tetapi diasingkan di sebuah hutan yang sangat jauh dari keraton. Tidak berapa lama setelah diasingkan Dewi Andong Sari

melahirkan seorang anak laki-laki.

Dewi Andong Sari memiliki 2 (dua) ekor binatang kesayangan. Binatang itu berupa kucing besar dan ular. Kedua binatang kesayangan Dewi Andong Sari tersebut anehnya ternyata belum saling mengenal dan belum pernah bertemu antara satu dengan lainnya.

Pada waktu Dewi Andong Sari pergi ke sendang, bayi yang baru dilahirkannya ditunggu oleh kucingnya yang diberi nama Candra Mawa. Ketika ular yang juga binatang kesayangan Dewi Andong Sari mendekati bayi Dewi Andong Sari maka terjadilah kesalahpahaman diantara keduanya. Si kucing mengira bahwa ular itu akan menggigit atau memakan bayi Dewi Andong Sari. Seketika itu pula Kucing Candra Mawa menyerang ular. Akhirnya terjadi perkelahian hebat diantara keduanya. Pada perkelahian itu Kucing Candra Mawa menang sedangkan ular mati.

Ketika Dewi Andong Sari datang dari mandi, dia terkejut melihat Kucing Candra Mawa mulutnya berlepotan darah segar. Dewi Andong Sari mengira kucing tersebut memakan anaknya, sehingga seketika itu kucing dibunuh oleh Dewi Andong Sari dengan senjatanya yang bernama *patrem* (keris kecil milik kerajaan). Setelah itu, Andong Sari segera berlari menuju bayinya. Setelah diteliti dan diamati ternyata anaknya masih hidup. Di sebelah bayi itu, Dewi Andong Sari menemukan ular kesayangannya telah menjadi bangkai. Ketika ia berfikir sejenak, ia baru menyadari

bahwa telah terjadi kesalahpahaman antara Kucing Candra Mawa dengan ular. Karena merasa berdosa telah membunuh kucing kesayangannya Dewi Andong Sari akhirnya bunuh diri.

Menurut legenda masyarakat Ngimbang, ada seorang empu yang bernama Ki Gede Sidowayah mendengar suara tangisan bayi di tengah hutan tepatnya di atas bukit. Beliau mencari asal suara tangis bayi itu. Ki Gede Sidowayah naik ke atas bukit itu. Beliau mendapati 1 mayat seorang perempuan dan 2 bangkai binatang. Ki Gede Sidowayah selanjutnya mengubur mayat perempuan dan dua bangkai binatang itu secara berdampingan. Sedangkan bayi putera Dewi Andong Sari diasuh oleh adik Ki Gede Sidowayah.

Pada perkembangannya bayi itu besar di daerah Modo. Sehingga anak itu dijuluki Joko Modo. Joko Modo memiliki kecerdasan, kecakapan dan jiwa kepemimpinan yang tinggi. Selanjutnya ia diangkat menjadi prajurit di Kerajaan Majapahit. Karena kecerdasan, kecakapan dan jiwa kepemimpinan yang tinggi akhirnya Joko Modo dinobatkan menjadi Mahapatih di Kerajaan Majapahit yaitu bernama Mahapatih Gajah Mada yang terkenal kemashurannya itu.

Berdasarkan deskripsi legenda masyarakat Ngimbang di atas, jelaslah bahwa Makam Gunung Ratu / Makam Dewi Andong Sari merupakan makam dari Ibunda Mahapatih Gajah Mada. Makam Gunung Ratu sangat berkaitan erat dengan sejarah Kerajaan Majapahit yang sangat mashur itu. Bukti bahwa makam itu berkaitan erat dengan sejarah Kerajaan Majapahit adalah di sekitar makam itu ditanam pohon yang sama dengan pohon yang berada di makam Brawijaya yang merupakan raja besar Kerajaan Majapahit. Pohon tersebut bernama pohon kepuh yang sejak dahulu hingga sekarang besar dan tingginya tetap / tidak berkembang.

Mengingat Makam Gunung Ratu berkaitan erat dengan kebesaran sebuah kerajaan yang bernama Kerajaan Majapahit yang terkenal kemashuran dan kejayaannya itu maka selayaknyalah Makam Gunung Ratu berpotensi menjadi obyek wisata sejarah andalan untuk Kabupaten Lamongan.

***) Penulis adalah guru Seni Budaya**

TIPS MERAPIKAN DESKTOP



Desktop bukanlah hal baru di computer, tapi justru hal penting yang sering disepelekan. Misalnya saja dalam tampilannya. Tidak jarang juga pengguna menambahkan shortcut dengan kapasitas banyak ke desktop tak beraturan. Sehingga nantinya efeknya mana shortcut yang sering digunakan dan mana shortcut yang tidak pernah tersentuh berkumpul menjadi satu sehingga merusak pemandangan. Sedangkan Tujuan untuk meletakkan shortcut pada desktop adalah agar dapat dengan mudah mengakses program atau file yang dibutuhkan tanpa harus membuka menu start, atau membuka drive dan folder melalui **My Computer** terlebih dahulu. Berikut ini merupakan tips bagaimana merapikan desktop:

Hal pertama yang perlu dilakukan untuk merapikan desktop adalah untuk memilih mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan pada desktop

membersihkan Start Menu hanya dengan beberapa langkah

mudah. Klik kanan pada taskbar dan pilih **'Properties'**

Klik pada bagian tengah tab, **'Start Menu'**. Hilangkan tanda centang yang ada disini. tidak membutuhkan hal ini, karena program yang sering gunakan sudah di-pinned pada Start Menu

Untuk mem-pin-ned sebuah program, klik Start -> All Programs atau bisa cari di kotak search yang tersedia. Setelah program yang inginkan ditemukan, klik kanan dan pilih **'Pin to Start Menu'**. Lakukan hal ini untuk program lain yang dibutuhkan.

Terdapat banyak kostumisasi yang bisa lakukan pada **Start Menu** yang memungkinkan untuk menambah dan menghapus folder, pengaturan tampilan sebagai link atau menu, bahkan ukuran icon yang inginkan. bisa melakukan

pengaturan dengan meng-klik **'Customize'** di bawah Start Menu pada tab Properties. Bagaimana hal ini membantu? Misalnya jika ingin mengakses folder Downloads yang ada di desktop. bisa memilih pengaturan apakah icon tersebut akan diakses sebagai link atau sebagai menu, kemudian menghilangkan icon tersebut dari desktop. Hal ini berguna untuk folder yang jarang buka, namun tetap ingin memiliki akses

cepat untuk membukanya saat dibutuhkan

bisa menggunakan software tambahan untuk membuat desktop lebih tertata. Silakan gunakan salah satu software desktop di bawah yang sesuai dengan preferensi untuk mendapatkan tampilan desktop yang lebih rapi: **RocketDock, Fences.**

***) Mengajar TIK**



Oleh:
Wulandari E.S., S.Kom. *)



DI LINTAS KEKUATAN ALAMNYA..... DI LINTAS KEINDAHAN NEGERINYA....

Oleh: **Yantik Widhiasih, S.Pd.***



Hamparan laut biru yang luas, hijaunya daratan, bukit-bukit, pegunungan, langit yang membiru, semuanya merupakan kekayaan alam yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Mulai dari Sabang

sampai Merauke, mulai dari Pulau We sampai Pulau Rote. Itulah bumi Indonesia yang terkenal dengan untaian zamrud khutuliwa. Bumi ini diwariskan dari nenek moyang kita dalam keadaan yang sangat berkualitas dan seimbang. Nenek moyang kita telah menjaga dan memeliharanya bagi kita sebagai pewaris bumi selanjutnya, sehingga kita berhak dan harus mendapatkan kualitas yang sama dengan apa yang didapatkan nenek moyang kita sebelumnya.

Bumi adalah anugerah yang tidak ternilai harganya dari Tuhan Yang Maha Esa, karena menjadi sumber segala kehidupan. Air yang melimpah yang kita gunakan sehari-hari, udara yang kita hirup tanpa kita membelinya, sinar matahari yang menyinari bumi dan menjadi kekuatan hidup manusia, berjenis-jenis ikan yang bisa kita nikmati, tanah yang luas dipergunakan petani untuk mencari nafkah, segala macam sumberdaya alam, dan keindahan alam yang tidak dipunyai bangsa lain, dan masih banyak segala anugerah yang lainnya. Bagaimana seandainya semua itu tidak diberikan kepada kita, maka kita tidak pernah merasakan dan menikmati nya. Oleh karena itu,

menjaga alam dan keseimbangannya menjadi kewajiban kita semua.

Meningkatnya jumlah penduduk serta kebutuhan yang semakin banyak, telah menyebabkan tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan semakin rusak, selain itu juga alampun tidak ramah kepada kita.

Kerusakan lingkungan bisa disebabkan dua faktor, yang pertama disebabkan faktor alam. Pada umumnya merupakan bencana alam seperti letusan gunung api, banjir, abrasi, angin puting beliung, gempa bumi, tsunami. Indonesia sebagai salah satu zona gunung api dunia, sering mengalami letusan gunung api. Akan tetapi pada umumnya letusannya tidak begitu kuat sehingga kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya terbatas di daerah sekitar gunung api tersebut, seperti flora dan fauna yang tertimbun arus lumpur (lahar), awan panas yang mematikan, semburan debu yang menimbulkan polusi udara. Banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi, diikuti pula dengan kerusakan hutan yang semakin meluas. Banjir yang sering pula disertai dengan tanah longsor telah menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan kehidupan.

Kerusakan lingkungan yang kedua disebabkan kegiatan manusia yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses alam. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia dampaknya berlangsung secara terus menerus dan makin lama makin besar pula kerusakan yang ditimbulkannya. Kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan manusia terjadi dalam berbagai bentuk seperti pembuangan limbah rumah tangga maupun pabrik yang menyebabkan pencemaran (udara, suara, tanah), penambangan,

pemakaian energi seperti listrik secara berlebihan, penebangan hutan untuk berbagai keperluan, dan sebagainya.

Sebagai akibatnya, sumberdaya alam diambil secara besar-besaran. Cadangan sumber daya alam di alam semakin menipis, hutan-hutan semakin rusak karena banyaknya pohon yang ditebang untuk kebutuhan bahan baku industri, apalagi bila tidak diimbangi dengan usaha reboisasi akan menimbulkan bencana pencemaran terhadap udara, air, dan tanah, yang akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Kemudian peningkatan karbon dioksida di udara akan menyebabkan efek rumah kaca (*Greenhouse effect*). Radiasi sinar matahari pada siang hari menembus kaca masuk ke dalam rumah kaca. Radiasi sinar matahari yang diterima benda dan permukaan rumah kaca dipantulkan kembali berupa sinar infra merah. Tetapi pantulan tersebut tertahan oleh dinding dan atap kaca sehingga panas yang dapat keluar dari rumah kaca itu hanya sebagian kecil sedangkan sebagian besar terkurung di dalam rumah kaca. Akibatnya udara di dalam rumah kaca menjadi hangat walaupun di luar udaranya sangat dingin.

Di permukaan bumi yang berfungsi sebagai atap kaca adalah gas-gas yang ada di atmosfer. Atmosfer bumi mengandung berbagai macam gas dan partikel berupa benda-benda padat seperti debu. Di antara berbagai gas di udara, yang berfungsi sebagai gas rumah kaca antara lain karbon dioksida (CO_2), metana (CH_4), gas nitrogen, ozon (O_3), Klorofluorokarbon (CFC), dan lain-lain. Di antara gas-gas tersebut yang paling dominan berfungsi sebagai rumah kaca adalah karbon dioksida (CO_2) yang disebut pula dengan gas rumah kaca.

Perkembangan industri yang begitu pesat, telah mengganggu

keseimbangan gas karbon dioksida di udara. Pembakaran minyak tanah, bensin, solar, batu bara, untuk menggerakkan pabrik-pabrik. Demikian pula kendaraan bermotor yang menggunakan bensin atau solar sebagai bahan bakar, pembakaran lahan dan kebakaran hutan, dan lain-lain, telah menambah jumlah karbon dioksida di udara.

Menurut hasil penelitian para ahli, semakin banyak gas karbon dioksida dilepaskan ke udara dari hasil kegiatan manusia, akan semakin mempercepat kenaikan suhu di permukaan bumi. Kenaikan suhu di permukaan bumi akan mempengaruhi iklim di bumi, dan akan berdampak negatif pada kehidupan di muka bumi.

Masalah lingkungan hidup sebenarnya tidak hanya pada gas karbon dioksida. Permasalahan lingkungan hidup yang lain diantaranya yaitu penebangan hutan yang menyebabkan banjir, pencemaran terhadap air oleh limbah-limbah industri, pembuangan sampah ke dalam sungai (termasuk sampah rumah tangga), pencemaran terhadap tanah, dan sebagainya, merupakan ancaman bagi kehidupan manusia.

Ancaman banjir setiap musim hujan di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia, adalah akibat dari perbuatan manusia sendiri yang menebang hutan untuk mengejar keuntungan sesaat. Berbagai wilayah di Indonesia setiap musim hujan dilanda banjir dan tanah longsor, baik kota maupun luar kota.

Sebagai makhluk yang selalu membutuhkan lingkungan sekitar, hendaklah kita menjauhi segala sesuatu yang menyebabkan lingkungan tersebut menjadi rusak, karena masih ada generasi selanjutnya. Mulai dari dini kita biasakan untuk mencintai lingkungan kita. Karena baik maupun rusaknya lingkungan, manusialah yang pertama yang berperan. Kita gunakan lingkungan dan sumberdaya alam seperlunya, dan lestarikan untuk anak cucu kita. Semoga bermanfaat.

*) Penulis mengajar IPS



Penelusuran NIELSEN AUDIENCE MEASUREMENT menemukan 94% masyarakat Indonesia mengkonsumsi media melalui televisi.

Hal ini menjadikan potensi bagi pembuat produksi media menampilkan karyanya melalui televisi. Berbagai program dibuat untuk menarik penonton. Salah satu yang menarik perhatian adalah program berunsur komedi. Mulai dari sinetron, talk show hingga hiburan berkonten komedi.

Faktanya, program komedi di Indonesia terkadang tak mencerdaskan sama sekali dan menciderai konsep masyarakat multikultur yang menghormati perbedaan dan menempatkan diri pada posisi setara. Terbukti, banyak laporan ke-komisi penyiaran Indonesia (KPI) bahwa lawakan berbau deskriminasi, penokohan yang melecehkan dan menyudutkan terkait SARA.

Selain itu, adegan saling menyakiti justru menjadi hal lucu. Padahal dalam jangka panjang dapat memicu penonton kecil untuk menirukan hal tersebut. Hal ini jelas merugikan.

Program yang semula digunakan sebagai hiburan justru menimbulkan konflik karena kontennya tak mendidik. Padahal salah satu hak warga Negara adalah untuk mendapatkan hiburan yang cerdas dan sehat. Sebagai konsumen yang cerdas, selayaknya mengawal berbagai tayangan, termasuk tayangan komedi agar tetap sehat untuk dikonsumsi.

Terlebih ketika menyambut bulan Ramadhan media berlomba membuat konten bertema ramadhan. Banyak iklan makanan, minuman dan berbagai program baru terkait Ramadhan. Selayaknya masyarakat lebih cerdas memaknai gambar, simbol atau bahasa yang ditayangkan televisi. Penonton dapat melakukan filtrasi tayangan yang sehat dan layak untuk dikonsumsi.

Comedian Indonesia sepatutnya lebih cerdas lagi memerankan tokoh-tokoh tertentu. Menjaga perilaku dan pembicaraan. Tak sembarang berbicara apalagi berolok-olok berlebihan, karena setiap tampilan mereka akan dipresentasikan sendiri oleh khalayak. Mendapatkan hiburan yang layak.

Oleh: Difa 7F

Demam Goyang Caisar 2013 Terheboh ... !

Goyang Caisar adalah satu joget terbaru yang diciptakan oleh seorang pelawak pada suatu acara televisi Indonesia yang tayang pada jam sahur, bernama Cesar, Cesar adalah mantan asistennya Yadi Sembako.

Kemunculan cesar dinilai oleh Yadi sangat tepat di saat penonton butuh sesuatu yang baru dan mulai jenuh dengan lawakan yang itu-itu saja, cesar pun tampil. Orang bilang keberuntungan adalah pertemuan antar persiapan dan kesempatan.

Cesar kini termasuk dianggap sebagai sosok yang fenomenal karena telah mencuri perhatian puluhan ribu mata. Gaya dancenya yang unik dan terkesan urakan mampu membuat orang tertarik. Bahkan di situs Youtube,

video rekaman yang diunggah melalui situs tersebut juga mendapat apresiasi cukup banyak dari penonton.

Dan Goyang Caisar itu sendiri nadanya berasal dari lagu dangdut yang bernama "Bukak titik joss..!". yang diperbarui dan dimainkan/diper-unik Cesar itu sendiri.

Sampai-sampai di Sekolah kita juga pada saat karnaval HUT RI ke-68 kemarin ditampilkan Goyang Cesar oleh anak laki-laki kakak kelas 9, Goyang Caisar pokoknya seru..! banget dan nggak bikin bosan.

"Keep Smile" ©

Oleh : Intan Ayu
Linda – 8 D

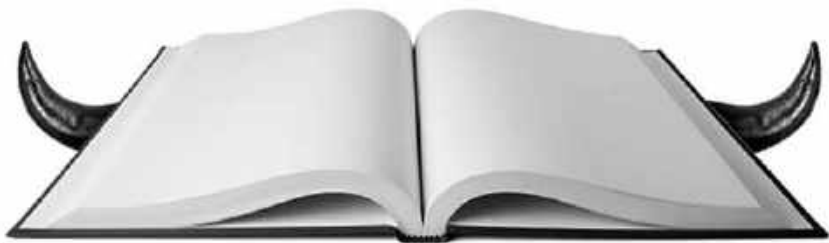


Perpustakaan Sekolah Kurang Diminati, Mengapa?

Oleh: Nono Hariyono, S.Pd., M.Pd. *)

FOTO?

Seperti halnya yang kita ketahui bahwa salah satu faktor penunjang keberhasilan program pembelajaran di sekolah adalah dengan berfungsinya secara efektif perpustakaan sekolah.



Salah satu tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah menunjang program belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Adapun secara rinci fungsi perpustakaan sekolah mencakup tiga macam manfaat, yaitu :

Sebagai sumber belajar

Sebagai sumber informasi

Sebagai sumber rekreasi

Sebagai sumber belajar karena dengan menggunakan perpustakaan secara tepat guna, siswa dapat memperdalam pemahaman dan penghayatan pengetahuan yang diperoleh dari gurunya.

Sebagai sumber informasi, karena koleksi perpustakaan dapat dipergunakan untuk memperluas cakrawala pengetahuan siswa

Dan yang dimaksud sebagai sumber rekreasi adalah tampak dalam fungsinya memberikan koleksi yang ringan dan segar sehingga dapat membuahkan keselarasan, keserasian, keseimbangan serta nilai-nilai dan sikap hidup baik bagi siswa maupun guru.

Nah dalam kenyataannya di lapangan, nampaknya fungsi yang

pertama perpustakaan sebagai sumber belajar masih jauh dari harapan, siswa dan guru kurang optimal dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah tersebut.

Demikian juga pada manfaat yang kedua, perpustakaan sebagai sumber informasi, belum dapat digunakan sebagaimana mestinya. Walau sesungguhnya dari manfaat yang kedua ini dapat digali aneka ragam informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa dan guru. Dengan kata lain perpustakaan sekolah kurang diminati dan dimanfaatkan oleh warga sekolah, utamanya siswa dan guru.

Setelah penulis berfikir, merenung dan menganalisis kiranya hal itu ada penyebabnya. Menurut hemat penulis paling tidak ada tiga penyebab yang menjadikan perpustakaan sekolah kurang diminati atau kurang dimanfaatkan secara optimal oleh penghuni sekolah.

Pertama, kurangnya minat baca. Secara ringkas minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk merasa tertarik pada sesuatu, adapun membaca dapat diberi makna suatu kegiatan individu yang menggunakan indra mata untuk mendapatkan rang-

sangan yang berupa bahan bacaan.

Nah ternyata, keinginan untuk memperoleh suatu rangsangan yang berupa bahan bacaan tersebut kurang dimiliki oleh siswa maupun guru. Padahal jika keinginan untuk memperoleh rangsangan itu dipenuhi bukan mustahil pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu itu akan bertambah.

Kurangnya minat baca tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain :

Mungkin si pembaca (baca siswa & guru) belum memperoleh pengertian dan pemahaman yang konkrit tentang manfaat membaca

Adanya lingkungan pembaca yang kurang mendukung dan kurang peduli terhadap kegiatan membaca utamanya lingkungan keluarga

Membaca belum menjadi suatu kebutuhan, apalagi sebagai budaya bagi sebuah keluarga

Dari kondisi seperti ini jangan berharap banyak - anak-anak akan gemar membaca.

Yang **kedua**, kurangnya peran guru mata pelajaran.

Pada umumnya guru-guru telah merasa beres dan bebas dari tugasnya manakala sudah menyampaikan seluruh rangkaian materi sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai dengan alokasi waktu yang tersedia. Para guru (tidak semua) enggan dan canggung memberikan tugas tambahan yang sumber informasinya dapat diakses lewat perpustakaan, mereka -para guru- lebih cenderung memberikan tugas tambahan hanya yang ada pada buku pegangan siswa (buku paket atau LKS). Akibatnya para siswapun tidak mau bersusah payah mencari informasi yang ada di perpustakaan. Padahal jika itu dilakukan, mereka akan mempunyai nilai plus karena banyak informasi baru yang didapatkan dari koleksi perpustakaan.

Yang **ketiga**, kurangnya koleksi buku di perpustakaan.

Tidak kalah pentingnya jumlah dan keanekaragaman koleksi di perpustakaan turut menjadikan sebab mengapa perpustakaan kurang diminati atau kurang dimanfaatkan.

Pada umumnya koleksi buku di perpustakaan dari tahun ke tahun tidak ada penambahan yang sig-

nifikan, baik jumlah eksemplarnya maupun jumlah judulnya (perpustakaan kita memiliki 2061 judul buku dan 20633 eksemplar, rasanya cukup memadai).

Koleksi perpustakaan kebanyakan berkisar pada buku-buku fiksi yang sebagian besar menjenuhkan. Keadaan yang demikian ini semakin menambah keengganan dan kemalasan siswa untuk mendatangi perpustakaan.

Yang terakhir *-yang ke empat-* kurangnya bimbingan minat baca. Jumlah koleksi yang banyak tak kan pernah berarti bila tidak dibarengi dengan kegiatan membaca. Keengganan membaca diawali dengan tiadanya minat baca, penyebabnya adalah kurang tahunya sang siswa terhadap hasil kegiatan membaca.

Kehadiran seorang guru atau petugas perpustakaan amat diperlukan untuk membangkitkan minat baca melalui bimbingan minat baca.

Pada kenyataannya belum ada guru atau petugas lain yang ditunjuk untuk meluangkan waktunya melakukan kegiatan bimbingan minat baca. Kegiatan bimbingan ini mutlak diperlukan oleh para siswa, mengingat kegiatan bimbingan ini merupakan suatu proses bantuan untuk memecahkan maupun mencari jalan keluar pada setiap persoalan yang dihadapi siswa.

Pendek kata kegiatan bimbingan minat baca di sekolah-sekolah dalam upaya menjadikan siswa gemar membaca belum tertangani dengan penuh kesungguhan.

Moga tulisan yang pendek dan singkat ini mampu menggugah semangat kita, membangkitkan minat kita dan meringankan langkah kaki kita untuk membuka jendela dunia "Perpustakaan".

**) Mantan Kepala Sekolah di berbagai SMPN, kini mengajar dan mengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup*

Jilbab Membuat Muslimah Tampil Elegan

Seorang muslimin akan lebih cantik ketika memakai jilbab. Jilbab adalah perpaduan indah fashion dan kerendahan hati untuk saudara muslim. Di seluruh dunia, perempuan muslim mengenakan jilbab yang dipadukan dengan busana muslim yang cantik untuk memastikan identitas mereka sendiri.

Jilbab tidak hanya akan melindungi dan menutupi kamu sesuai dengan sopan santun islam, baju muslim ini juga akan membantu membangunkan kepribadian dan kecantikan secara islam.

Setiap wanita ingin memiliki gaya yang unik yang mencerminkan ekspresi pribadinya. Jilbab bagi seorang muslim digunakan untuk mempertahankan kesopanan perempuan, yang sejalan dengan tradisi islam dan adat istiadat. Jilbab adalah salah satu jenis yang paling populer pakaian islam, karena menutupi tubuh dari kepala sampai kaki. Pakaian ini terbuat dari kain yang jenisnya berbeda untuk memberikan tampilan yang elegan.

Mungkin sebagian wanita beranggapan bahwa jilbab merupakan benda yang dianggap tak penting. Lagi pula mereka menganggap dengan cara membiarkan rambut terurai sudah dianggap sebagai kecantikan seorang wanita dimata semua orang yang melihatnya. Namun itu belum tentu betul dimata islam, seharusnya sebagai orang muslimah, kita diwajibkan untuk menjaga auratnya agar tidak menimbulkan adanya suatu tindakan kedzaliman.

Oleh : *Linda Ma'rufati_ IX C*



KEMAJUAN TEKNOLOGI YANG MERAJALELA



Kemajuan teknologi apapun di Indonesia berkembang pesat. Awal mulanya adalah internet-internet berkembang disitus apapun dan dengan munculnya Handphone. Semua orang tidak ingin ketinggalan dengan kemajuan teknologi saat ini.

Maka dari itu saat ini banyak orang yang berbondong - bondong membeli handphone. Untuk dapat menggunakan situs internet dengan cepat tanpa bepergian jauh untuk mendapatkan sebuah komputer sewaan dengan membelinya handphone itu pun kita mengikuti perkembangan hidup teknologi yang canggih dan modern.

Akan tetapi mereka semua tidak memerhatikan dampak positif dan negatif dari penggunaan handphone untuk menjelajahi internet.

Sebenarnya banyak hal positif yang dapat kita peroleh dari internet dan penggunaan handphone. Tetapi sebaliknya jika ada hal positif pastinya ada hal yang negatifnya. Hal negatifnya tersebut banyak kita jumpai dari beberapa kalangan remaja saat ini. Dan kalangan remaja tersebut tidak menyadari bahwa penggunaan handphone banyak hal yang negatifnya. Dan internet yang mereka akses juga mengakibatkan dampak negatif yang timbul yaitu mengakibatkan kecanduan pemakai maka dari itu kita kalangan pelajar, harus bisa menggunakan handphone dan internet untuk hal -hal yang positif. Agar berguna bagi diri kita sendiri dan sekiranya tidak dirugikan dari penggunaan tersebut.

Akan tetapi di dalam internet dan penggunaan handphone terdapat virus yang akan menimbulkan dampak negatif, karena itu kita harus bisa menghindari dan waspada terhadapnya jika kelak kita sudah terjerumus ke dalam hal yang negatif pastinya kita ingin mengulangnya dan tidak ingin berhenti untuk menggunakannya. Tapi jika kita menggunakannya untuk hal yang positif pasti kita akan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan yang terdapat didalamnya dan tidak sia-sia selama ini kita mengeluarkan kocek dalam - dalam untuk membeli semua itu.

Sehingga apapun yang berakibat positif dan negatif dan selalu ada alasan tersendiri. Karena itu kita harus selalu cermat dalam menggunakan atau memilih kegiatan yang baik untuk diri kita sendiri. Karena pilihan itu penting, tanpa adanya pilihan pasti kita akan mengikuti teman - teman kita dan bisa saja pilihan yang dipilih adalah hal yang negatif dan dapat merugikan kita dan sebaliknya handphone serta internet mari kita gunakan untuk hal yang positif saja supaya kita tidak merasa dirugikan dan akhirnya itu semua dapat menguntungkan kita.

Oleh : *Heldya Noyulistiani_ IX C*



Shalatlah, Sebelum Sholat Itu Dilarang...(Lho?)

Oleh: **Dra. Sulistiani, M.Pd. *)**

Tidak usah kaget membaca judul di atas. Ini serius. Selama ini yang membuat kita bermalas-malasan untuk melakukan sesuatu adalah kita memandangnya sebagai sebuah kewajiban, bukan sebagai kebutuhan, termasuk shalat.

Bagaimana bisa tau bahwa selama ini Anda melaksanakan shalat berdasarkan kewajiban, bukan kebutuhan? Sejenak coba bayangkan, jika tiba-tiba langit diselimuti awan tebal, kilat pun hadir bagai cambuk raksasa yang dihempaskan ke planet bumi, petir menyusul dengan suara keras, menggelegar, kemudian muncul suara besar dari langit.

"Wahai jin dan manusia, perkenankan, aku adalah malaikat Jibril yang turun untuk menyampaikan pesan kepada kalian, bahwa perintah shalat mulai saat ini dihapus!"

Bayangkan jika yang mengatakan itu memang Jibril, kira-kira apa reaksi Anda? Anda dengan spontan menangis tersedu-sedu karena sudah tidak bisa berkomunikasi dengan Allah melalui shalat, atau malah Anda akan bersorak-sorai, bersukacita, karena kewajiban shalat yang selama ini membebani Anda telah dihapus. Kini setiap hari Anda akan bebas bangun sesiang mungkin tanpa harus dibebani oleh kewajiban melaksanakan shalat Subuh. Siang hari yang biasanya Anda menyempatkan melaksanakan shalat Zuhur, kini Anda bebas menyelesaikan tugas-tugas kantor, atau menikmati istirahat siang dengan tenang, tanpa perlu direpotkan oleh shalat Zuhur. Sore hari Anda bisa pulang dari kantor dengan santai tanpa perlu repot-

repot membelok mencari masjid di tepian jalan untuk melaksanakan shalat Asar. Sampai di rumah Anda bisa langsung mengistirahatkan badan tanpa perlu gelisah memikirkan Maghrib. Anda juga bisa langsung tidur tanpa harus khawatir kehilangan waktu Isya'.

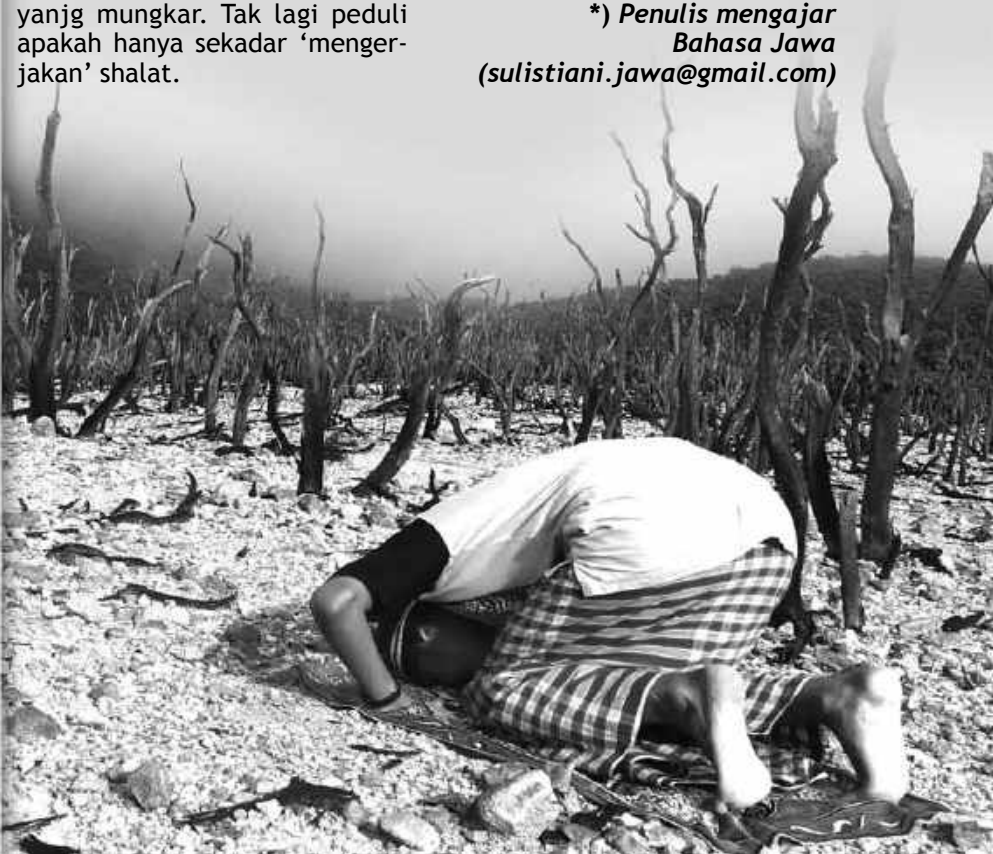
Bayangkan jika tiba-tiba shalat itu dilarang. Bagaimana rasa yang muncul di jiwa? Merasa kehilangan, atau malah merasa bahagia?

Jawab dengan nurani masing-masing. Selama ini kita shalat dengan keterpaksaan, atau berdasarkan kebutuhan? Wajar jika shalat kita tak pernah sempurna. Shalat kita sering kali hanyalah asal gugur kewajiban. Asal syarat rukun terpenuhi, habis urusan. Kita banyak yang tak peduli apakah shalat itu memiliki efek terhadap kehidupan kita setelah tahiyat akhir kita kumandangkan. Tak peduli lagi apakah shalat yang kita kerjakan memiliki pengaruh bagi keseharian kita atau tidak. Tak lagi peduli apakah usai shalat kita benar-benar bisa melaksanakan makruf dan mencegah yangj mungkar. Tak lagi peduli apakah hanya sekedar 'mengerjakan' shalat.

Wajar jika hingga saat ini dengan mudah kita menjumpai orang yang shalatnya genap lima waktu, tapi ketika tiba di meja kerja ia dengan begitu beringasnya menggelembungkan dana ini itu agar bisa ditilap. Wajar jika kita masih dengan mudah melihat orang yang shalat lima waktunya lancar tapi masih saja berani mengurangi timbangan. Orang yang rajin shalat lima waktu tapi masih suka menipu konsumen. Karena kita selama ini tidak menjadikan shalat sebagai kebutuhan hidup. Kita hanya menjadikan shalat sebagai kewajiban yang memaksa. Ibarat film lupus jaman dulu, shalat oke, ngaji oke, maksiyat pun okelah yao.... hah jangan begitu ya! Ada lagi yang berpandangan begini, "Ndak apa-apalah berbuat dosa demi harta, tahta, dan wanitaku.... kan Allah maha pengampun seberapa besar dosa kitapun kalau kita mohon ampun pasti diampuni " hemm emang ada jaminan untuk yang bersengaja? Dalam segala sesuatu lebih baik kita berhati - hati.

Mantup, 17 Oktober 2013

***) Penulis mengajar Bahasa Jawa (sulistiani.jawa@gmail.com)**



Tersenyumlah.

- Sobat tahu gak senyum itu apa? Senyum adalah ekspresi wajah yang terjadi akibat bergeraknya atau timbulnya suatu gerakan di bibir atau kedua ujungnya atau pula di sekitar mata. Kebanyakan orang tersenyum untuk menampilkan kebahagiaan dan rasa senang.

Senyum itu datang dari rasa kebahagiaan atau kesengajaan karena adanya sesuatu yang membuat kita tersenyum. Biasanya orang yang suka tersenyum raut wajahnya 5 tahun lebih mudah sedangkan orang yang tidak suka tersenyum raut wajahnya 5 tahun lebih tua.

Jangan pernah meremehkan senyum karena senyum memiliki banyak sekali manfaat, manfaat tersenyum yaitu :

- 1. Senyum membuat kita lebih menarik.**
Kita akan selalu tertarik pada orang yang selalu tersenyum. Orang yang selalu tersenyum punya daya tarik tersendiri. Wajah yang berkerut, cemberut, membuat orang menjauh dari kita, tetapi sebaliknya senyum bisa membuat mereka tertarik.
- 2. Senyum mengubah mood kita**
Ketika kita merasa jatuh atau "down" cobalah untuk tersenyum. Mungkin saja mood kita akan berubah menjadi lebih baik.
- 3. Senyum dapat merangsang orang lain tersenyum**
Ketika seseorang tersenyum maka senyum tersebut akan membuat suasana menjadi lebih cerah, mengubah mood orang lain yang ada disekitarnya dan membuat semua orang menjadi senang. Orang yang suka tersenyum membawa kebahagiaan



buat orang yang ada di sekitarnya. Seringlah tersenyum maka Kamu akan disukai oleh banyak orang.

4. Senyum dapat kurangi stres

Jika tanda-tanda stres menyerang kamu, maka wajah Kamu sangat tidak enak untuk dipandang, segera mungkin untuk tersenyum karena senyum membantu mencegah kesan bahwa kita sebenarnya sedang stres, lelah atau merasa "down". Jika Kamu sedang stres cobalah untuk tersenyum, maka stres Kamu akan berkurang dan Kamu akan merasa lebih baik untuk membuat langkah selanjutnya.

5. Senyum meningkatkan sistem imun (kekebalan) tubuh

Senyum dapat membantu kerja imun tubuh agar dapat bekerja dengan baik. Ketika Kamu tersenyum, fungsi imun meningkatkan kemungkinan Kamu menjadi lebih rileks.

6. Senyum turunkan tekanan darah

Ketika Kamu tersenyum, maka tekanan darahmu akan menurun. Jika Kamu gak percaya, Kamu boleh mencobanya sendiri, jika Kamu memiliki alat pengukur tekanan darah di rumah.

7. Senyum mengeluarkan endorphins (peredasakit secara alami) dan serotonin

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa senyum dapat merangsang pengeluaran endorphin, pereda rasa sakit yang alami, serta serotonin. Senyum memang obat yang alami.

8. Senyum dapat melenturkan kulit wajah dan membuat Kamu terlihat lebih muda

Otot-otot yang digunakan untuk tersenyum ikut membuat Kamu terlihat lebih muda. Jika Kamu ingin sesuatu yang beda, maka berikan senyummu sepanjang hari, maka Kamu akan terlihat lebih muda dan merasa lebih baik. Karena itu dapat menghilangkan jerawat juga.

9. Senyum membuat Kamu tampak sukses

Orang yang tersenyum terlihat lebih percaya diri dalam menjalani hidupnya. Cobalah tersenyum saat Kamu melakukan pertemuan dan saat ada janji. Rekan-rekan kerja, sahabat, orang-orang terdekat Kamu akan merasakan sesuatu yang berbeda dan sukses.

10. Senyum membuat Kamu tetap positif

Senyumlah! Lalu sekarang cobalah berpikir sesuatu yang negatif tanpa berhenti tersenyum. Sulitkan? Karena ketika Kamu tersenyum maka senyum tersebut akan mengirimkan sinyal ke tubuh Kamu bahwa "hidup Kamu saat ini baik-baik saja".

Maka jauhkan diri Kamu dari depresi, stres dan rasa khawatir dengan dua kata yaitu "keep smile", tentu saja dengan memberikan senyum pada tempat dan suasana yang tepat. Jika berlebihan, maka orang lain akan menganggap Kamu kurang waras.

(Shafira Amatullah / VIII G)



Sobat, pernah nggak kamu menyaksikan atau mungkin mengalami sendiri kasus bullying? Bullying adalah perilaku agresif yang disengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban, yang secara khusus adalah seseorang yang lemah, mudah diejek dan tidak bisa membela diri. School bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang/sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut.

Kemajuan teknologi memunculkan jenis bullying dengan memanfaatkan dunia maya/internet (Cyber Bullying), seperti, menggunakan SMS, voice mail, email, dan situs jejaring sosial. Pelaku bullying memilih korbannya berdasarkan persepsi mereka tentang perbedaan atau kelemahan, yang dapat mencakup penampilan fisik seperti tinggi, berat, ras, cacat fisik, bahkan seksualitas.

Contoh perilaku bullying antara lain:

1.) Kontak fisik langsung (meminta dengan paksa

apa yang bukan miliknya, memukul, menampar, mendorong, menggigit, menarik rambut, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang-barang yang dimiliki orang lain, pelecehan seksual).

2.) Kontak verbal langsung (mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (name-calling), sarkasme,

merendahkan (put-downs), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip).

3.) Perilaku non-verbal langsung (melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam; biasanya diartai oleh bullying fisik atau verbal).

4.) Perilaku non-verbal tidak langsung (mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga

menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng).

Dampak perilaku bullying.

Tidak semua korban akan menjadi pendukung bullying, namun yang paling memprihatinkan adalah korban-korban yang kesulitan untuk keluar dari lingkaran kekerasan ini. Mereka merasa tertekan dan trauma sehingga mempersepsikan dirinya selalu sebagai pihak yang lemah, yang tidak berdaya, padahal mereka juga asset bangsa yang pasti memiliki kelebihan-kelebihan lain.

Bagaimana kita bisa belajar kalau kita dalam keadaan tertekan? Bagaimana bisa berhasil kalau kita ada yang mengancam dan memukul kita setiap hari? Sehingga amat wajar jika dikatakan bahwa bullying sangat mengganggu proses belajar mengajar.

Bullying ternyata tidak hanya memberi dampak negatif pada korban, melainkan juga pada para pelaku. Bullying, dari berbagai penelitian, ternyata berhubungan dengan meningkatnya tingkat depresi, agresi, penurunan nilai akademik, dan tindakan bunuh diri. Bullying juga menurunkan skor tes kecerdasan dan kemampuan analisis para siswa. Para pelaku bullying berpotensi tumbuh sebagai pelaku kriminal, jika dibandingkan dengan anak-anak yang tidak melakukan bullying.

Bagi si korban biasanya akan merasakan banyak emosi negatif (marah, dendam, kesal, tertekan, takut, malu, sedih, tidak nyaman, terancam)

namun tidak berdaya menghadapinya. Dalam jangka panjang emosi-emosi ini dapat berujung pada munculnya perasaan rendah diri bahwa dirinya tidak berharga.

Kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial juga muncul pada para korban. Mereka ingin pindah ke sekolah lain atau keluar dari sekolah itu, dan walaupun mereka masih berada di sekolah itu, mereka biasanya terganggu prestasi akademisnya atau sering sengaja tidak masuk sekolah. Yang paling ekstrim dari dampak psikologis ini adalah kemungkinan untuk timbulnya gangguan psikologis pada korban bullying, seperti rasa cemas berlebihan, selalu merasa takut, depresi, ingin bunuh diri.



Pencegahan dan penanggulangan perilaku bullying.

Semua orang bisa menjadi korban atau malah menjadi

pelaku bullying. Diperlukan Kebijakan menyeluruh yang melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari guru, siswa, kepala sekolah sampai orang tua murid, yang tujuannya adalah untuk dapat menyadarkan seluruh komponen sekolah tadi tentang bahaya terselubung dari perilaku bullying ini.

Kebijakan tersebut dapat berupa program anti bullying di sekolah antara lain dengan cara menggiatkan pengawasan, pemahaman konsekuensi serta komunikasi yang bisa dilakukan efektif antara lain dengan Kampanye Stop Bullying di Lingkungan sekolah dengan sepanduk, slogan, stiker dan workshop bertemakan stop bullying. Kesemuanya ini dilakukan dengan tujuan paling tidak dapat meminimalisir atau bahkan meniadakan sama sekali perilaku bullying di sekolah.

Diharapkan dengan adanya kebijakan itu sekolah bukan lagi tempat yang menakutkan dan membuat trauma tapi justru menjadi tempat yang aman dan menyenangkan bagi siswa, merangsang keinginan untuk belajar, bersosialisasi dan mengembangkan semua potensi siswa baik akademik, sosial ataupun emosional. Sekolah dapat menjadi tempat yang paling aman bagi siswa serta guru untuk belajar dan mengajar serta menjadikan siswa didik yang mandiri, berilmu, berprestasi dan berakhlak mulia. Bukan malah sebaliknya mencetak siswa-siswa yang siap pakai menjadi tukang jagal dan preman.

Oleh: Shafira Amatullah/
VIII G

Canggung, itulah kata awal yang hinggap pada setiap orang manakala seseorang ingin mengawali kegiatan menulis, tak terkecuali juga pada penulis artikel ini. Seringkali ada beribu ide yang tersimpan dalam angan kita tetapi sulit untuk mengungkapkannya ke dalam karya tulis.

Jurnalis senior *Jawa Pos*, Maksum, pernah mengatakan bahwa untuk mengawali kegiatan menulis hal pertama dan utama serta penting untuk dilakukan adalah selalu berusaha untuk membiasakan diri membaca dan menulis, agar kita terbiasa untuk melahirkan apa yang ada dalam pikiran kita kedalam karya tulis dan dapat dipahami orang lain.

Sedangkan untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik seseorang perlu melakukan 3 hal yaitu: pertama menulis, kedua menulis, dan ketiga menulis. Hal itu perlu dilakukan agar kita dapat membuat sebuah tulisan yang betul-betul dapat dipahami dan dimengerti maksud tulisan tersebut. Dan yang paling penting kita dapat menyajikan sebuah informasi yang sampai ke konsumen sesuai dengan yang kita maksudkan.

Memang ada beberapa hal yang harus kita patuhi di dalam menulis antara lain: menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan ejaan yang baku, penggunaan kata depan yang tepat, akhiran yang benar. Tetapi di sisi lain ada beberapa hal yang juga harus diperhatikan dalam sajian sebuah berita, yaitu dari sisi bagaimana kita dapat mengajak konsumen agar mau membaca berita yang kita sajikan, sehingga apa yang kita tulis ini sampai kepada konsumen/pembaca.

Hal ini menjadi sangat penting digunakan pada media-media yang menyajikan berita-berita bagi kawula muda, banyak kita jumpai bahasa-bahasa gaul jaman sekarang. Hal ini tak lain dimaksudkan agar konsumen tertarik untuk membaca pada tulisan tersebut. Meski demikian kita tidak lantas melupakan tata bahasa yang seharusnya dan tidak ngawur



Mau menulis, kog canggung?

Oleh: Rochmatin, S.Pd., M.M. *)

seperti bahasa *Vikinisasi* yang sedang *booming* sekarang ini (Labil ekonomi, kudeta hati, dll). Yang tidak jelas makna katanya. Hal ini sebenarnya menjadi kontroversi, (tapi bukan kontroversi hati kelles....).

Di sisi lain para pakar ahli bahasa menghendaki agar setiap karya tulis yang dibuat selalu memenuhi kaidah bahasa yang baik dan benar karena ini merupakan sarana pembelajaran untuk penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Sedangkan pada dunia publikasi kita perlu menjajikan tulisan kita agar laku dibaca dan tidak hanya sekedar menjadi pelengkap halaman sebuah media saja.

Nah di sinilah seorang penulis dituntut untuk dapat memberikan bumbu penyedap yang akan membuat tulisannya laris manis dibaca oleh ribuan pembaca berita. Sebagaimana sering kita baca dan dengarkan tentang penggunaan bahasa nyentrik seperti *capcus* yang artinya segera, *begindang* yang artinya begini, *cetar membahana* yang artinya heboh / fenomenal dan masih banyak lagi yang lain.

Pada dunia sepakbola sekarang kita dapat melihat betapa ramainya job yang diterima oleh Hadi "Ahay" Gunawan, seorang komentator bola yang dikenal masyarakat karena kata "Ahay" yang selalu melekat pada setiap komentarnya, yang menjadi magnet tersendiri bagi pecinta bola sekarang ini.

.....tunggu apalagi? Yuk, kita sama-sama belajar dan belajar. Mari berkreasi dengan menulis dan menuangkan segala apa yang dapat kita bagi pada pembaca lain, dengan cara mengirim hasil tulisan kita ke media *Inspiro* kebanggaan kita.

Ok, selamat mencoba-coba. See you

*) *Mengajar Seni Budaya*



kan bahwa korban kecelakaan di wilayah Lamongan cukup tinggi. Tiap dua hari 1 korban meninggal, 5 orang luka berat dan 11 luka ringan. Rata-rata kecelakaan terjadi karena faktor manusia atau pelanggaran oleh pengguna jalan. Memang ada faktor penyebab lainnya yakni faktor kendaraan, faktor jalan atau lingkungan dan faktor alam atau cuaca.

Operasi Zebra yang berlangsung sejak 28 November 2013 hingga 11 Desember 2013 itu selain dalam bentuk penyuluhan juga penyebaran brosur, selebaran, pemasangan baliho atau banner yang mudah dibaca masyarakat luas. Selain itu

PENYULUHAN LALU-LINTAS DARI KEPOLISIAN

Upacara Hari Senin tanggal 2 Desember 2013 di SMPN 1 Mantup agak berbeda. Biasanya pembina upacara adalah Bapak Kepala Sekolah atau Bapak/Ibu Guru tetapi hari itu oleh Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Mantup, AKP Joko Bisono, S.H. Ini dalam rangka Operasi Zebra 2013 yang salah satu kegiatannya ialah pendidikan atau penyuluhan kepada berbagai kelompok masyarakat.

Pak Kapolsek mengungkapkan



dilakukan patroli di simpul-simpul jalan khususnya yang rawan terjadi kecelakaan, seperti di depan pasar, sekolah, tempat ibadah dan lain-lain.

Demi keamanan, keselamatan dan ketertiban juga disampaikan larangan konvoi, arak-arakan yang membahayakan diri-sendiri maupun orang lain. Imbauan berupa ajakan budaya tertib dan disiplin berlalulintas menutup sambutan Kapolres Lamongan yang dibacakan oleh Kapolsek Mantup dan didampingi seorang anggota beserta staf.



TERBENTUKNYA LOGO SMP NEGERI 1 MANTUP (SNESMA)

Oleh: Idris, S.Pd., M.Pd. *)

A. Latar Belakang

1. Dalam kurun waktu 30 tahun yaitu sejak beroperasinya SMP Negeri 1 Mantup tahun 1983 SMP Negeri 1 Mantup belum memiliki logo sekolah yang merupakan identitas khusus sebuah lembaga sekolah untuk membedakan dengan lembaga sekolah lainnya.
2. Dilihat dari sejarah masa lalu, wilayah Mantup didirikan oleh seorang tokoh santri Sunan Giri yang berjiwa luhur menjunjung tinggi

nilai - nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakhlakul karimah dan sekaligus penyebar agama Islam khususnya di wilayah Mantup dan sekitarnya. Tokoh tersebut adalah Mbah Sedo Margi yang dimakamkan di bukit sebelah barat gedung Mayangkara Mantup.

3. Pada masa mempertahankan kemerdekaan antara tahun 1945 - 1949 di wilayah Mantup ada peristiwa heroik yaitu nilai semangat juang mempertahankan kemerdekaan melawan

penjajah Belanda yang dipelopori oleh pasukan Mayangkara pimpinan Djarot Soebijantoro. Dengan kegigihan dan keberaniannya beliau patut menjadi suri tauladan bagi generasi sekarang untuk mewarisi nilai-nilai semangat juang demi mengisi kemerdekaan dengan belajar giat, menghasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi bangsanya.

4. Karakteristik masyarakat Mantup adalah masyarakat heterogen, masyarakatnya beraneka ragam yang bersifat dinamis, ulet, pantang menyerah, bekerja keras dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.
5. Keluarga besar SMP Negeri 1 Mantup dalam Tahun Pelajaran 2011/2012 atas kerja kerasnya berhasil meraih prestasi Juara 1 Nasional dari cabang olahraga Panahan yang merupakan cabang olahraga unggulan bagi SMP Negeri 1 Mantup yang tidak dimiliki oleh lembaga sekolah yang lain di wilayah Lamongan. Untuk itu perlu dilestarikan dan dipertahankan prestasinya.
Dari berbagai latar belakang tersebut diatas, perlu di visualisasikan dalam sebuah logo sekolah dan sejak tanggal 17 agustus 2013 secara resmi logo SMP Negeri 1 Mantup yang disingkat “ SNESMA “ telah diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, sehingga sejak tanggal 17 agustus 2013 secara resmi logo SMP Negeri 1 Mantup diberlakukan.

B. Tujuan

Agar keluarga besar SMP Negeri 1 Mantup memiliki identitas khusus sebagai cerminan yang dapat membedakan dengan lembaga pendidikan yang lainnya, karena kompetensi yang dimilikinya mempunyai kekhususan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan yang lain.

C. Arti logo SMP Negeri 1 Mantup (SNESMA)

1. Bingkai segi lima sama sisi

Melambangkan dasar negara PANCASILA yang harus kita amalkan dalam kehidupan sehari - hari

2. Bintang besar paling atas bersudut lima memancarkan sinar ke arah penjuru

Melambangkan KETUHANAN YANG MAHA ESA, mengandung arti hendaknya kita menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

3. Tapal kuda Mayangkara berwarna merah dan tulisan putih

Menggelorakan nilai-nilai semangat juang pahlawan yang tergabung dalam pasukan Mayangkara yang berani membela kebenaran dan memperjuangkan kemerdekaan.

4. Buku dan pena

Sumber segala ilmu pengetahuan dan teknologi, ada 7 baris / spasi di dalam buku : mengingatkan manusia ada 7 alam yang telah dan yang akan dilalui (alam azali, alam ruh, alam rahim, alam dunia, alam kubur, alam mahsyar dan alam akhirat)

5. Busur dan panah

Panahan merupakan olahraga unggulan SMP Negeri 1 Mantup, karena se-Kabupaten Lamongan olahraga panahan hanya ada di SMP Negeri 1 Mantup.

Busur dan panah berekor dari arah bawah tegak lurus mengarah ke angkasa menuju bintang besar memiliki pengertian mencari ilmu, mengembangkan segala ilmu pengetahuan dan teknologi hendaknya juga dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar menjadi ilmuwan dan teknokrat berakhlakul karimah karena pada akhirnya manusia harus kembali kepada Sang Pencita Allah SWT.

6. 7 macam warna dalam logo SNESMA (merah, putih, hijau, biru, kuning, orange dan hitam)

Mencerminkan keberagaman masyarakat Mantup yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis dan kebersamaan yang tidak menghendaki adanya fanatisme terhadap suatu golongan.

7. Bingkai perisai

Mencerminkan pertahanan untuk membentengi diri dari pengaruh luar yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia dan juga berusaha memengaruhi segala bentuk kemungkaran.

***) Mengajar IPS, dan
Kepala SMP Negeri 1 Mantup**



LDKMS 2013

Kalau Mau Jadi Pemimpin harus kerja keras ...

LDKMS 2013 bertempat di Villa Pertiwi Trawas, Mojokerto yang dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 September 2013. Siswa-siswa yang mengikuti yaitu 20 anak laki-laki, dan 60 anak perempuan. Yang mendaftar LDKMS cukup banyak, tapi hanya terseleksi 60 siswa saja.

Sebelum berangkat menuju Lokasi, di sekolah anak-anak mendapatkan pembekalan yaitu: tata tertib saat LDKMS, semangat, cerdas dalam menjawab pertanyaan, dan latian PBB.

Kami berangkat kesana pada hari Jum'at tgl 27 Oktober. Kami berkumpul di SMP N 1 Mantup

setelah sholat Jum'at dan menuju ke lokasi pukul 13.00. Sebelum naik kendaraan kami berkumpul di lapangan untuk pengecekan.

Pada pukul 16.00 kami tiba di Villa Pertiwi Trawas, Mojokerto setelah turun dari kendaraan kami menata barang bawaan



masing-masing ke dalam kamar. Setelah itu kami istirahat sejenak dan shalat Ashar berjamaah, pada pukul 16.30 kami melaksanakan upacara pembukaan yang dipimpin oleh Bapak Idris S.Pd.,M.Pd.

Setelah shalat Magrib kami melanjutkan materi kepemimpinan yang disampaikan oleh Bapak Idris S.Pd.,M.Pd. Dan setelah shalat 'Isya kami makan malam dan dilanjutkan materi ke-OSIS yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Munir S.Pd., disambung materi outbond indoor yang dibina oleh Tim BAMAMA.

Kami tidur pukul 23.00, ... malem banget yaa... maklum.. kalau mau jadi pemimpin ya harus dilandasi dengan kerja keras.

Pada pukul 04.00 kami harus sudah bangun karena kami harus melaksanakan Shalat Subuh dan dilanjutkan olahraga bergembira yang dibina oleh Bapak Suwarno dan Ibu Sri Sulistyowati. Setelah

berenang bersama Bapak Suwarno dan berganti pakaian, kami makan pagi sebelum melanjutkan kegiatan.

Pagi itu kami bakti sosial kepada masyarakat setempat hingga pukul 11.30. Setelah kami kembali ke Villa, kami kemudian shalat Dzuhur, makan siang dan istirahat sejenak. Dan pukul 13.00 kami sudah menerima materi PBB dan

dilanjut praktek PBB di lapangan yang dibina oleh Bapak Suwarno.

Selesai shalat 'Ashar kami menerima materi tentang kewirusahaan yang disajikan oleh Bapak Warjito S.Pd. Setelah Shalat Magrib dan makan malam, kami menerima materi tentang proposal yang disajikan oleh Bapak Syahidin S.Pd. Pada pukul 22.30 dilanjutkan Outbond Indoor oleh tim BAMAMA dan kami baru tidur pukul 24.00.

Pukul 04.00 sudah bangun seperti kemarin untuk melaksanakan Shalat Subuh dan olahraga bergembira. Setelah makan pagi dilanjutkan out bond di luar Villa. Kami naik kendaraan untuk menuju air terjun. Kami diajak Tim BAMAMA menyusuri persawahan dahulu dan setelah itu kami baru boleh bermain air terjun sepuasnya.

Pada pukul 11.30 kami kembali menuju Villa. Dan setelah mandi dan berganti pakaian, kami shalat Dzuhur dan makan siang. Sesudah istirahat sejenak, pada pukul 13.30 dilaksanakan upacara penutupan LDKMS. Pukul 14.00 kami mulai perjalanan pulang dan sampai di SMP N 1 Mantup pukul 16.00.

Sekian teman-teman cerita dariku....

(Yul Ifanda / VIII D)





Perayaan Hut Ri 2013, Karnavalnya Bikin MACET

Untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur, setiap tahunnya rakyat Indonesia merayakan HUT RI. Tahun ini di wilayah Mantup perayaan HUT RI berlangsung pada bulan September, karena bulan Agustus bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri 1434 H. dan Pilgup Jatim, jadi perayaannya ditunda, hanya upacaranya saja yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustusnya di lapangan Kecamatan Mantup. Kali ini anak kelas IX sebagian mengikuti upacara kenaikan bendera yaitu pada pagi hari, dan anak kelas VIII yang mewakili upacara penurunan bendera pada sore harinya.

Dari awal bulan September aku dan teman-teman sudah disibukkan dengan berbagai macam perlombaan dan kegiatan untuk memeriahkan HUT RI ke- 68. Yang pertama ada perlombaan bola voly antar SMP se kecamatan Mantup yang dilaksanakan di lapangan Mayangkara. Untuk bola voly putri mendapat juara I, walaupun aku hanya menjadi suporter aja, tapi aku ikut bangga karena tim sekolahku mendapat juara.

Kegiatan kedua adalah lomba gerak jalan yang start di Dusun Jelag, Sumberkerep dan finish di depan Kantor Kecamatan Mantup. Peserta gerak jalan tahun ini lebih dari 200 kelompok ... *wowwww banyak banget yach....* Regu gerak jalan putra SMPN 1 Mantup meraih juara I, sedang regu putrinya meraih juara II.

Kegiatan ketiga adalah pesta karnaval, tahun ini SMPN 1 Mantup menampilkan antara lain regu maskot,

yaitu Tari Kupu-kupu yang dibawakan hampir keseluruhan dari siswi putri kelas IX, dan juga Tari Goyang/Joget Cesar, oleh siswa-siswa kelas IX putra, ... *hehehe lucu banget.*

Pada karnaval yang rutanya mulai dari Mayangkara ke lapangan Kecamatan Mantup. kali ini rombongan dari SMPN 1 Mantup mendapatkan Juara 1, meski pelaksanaan lomba tahun ini terkesan semrawut, baik ketika tingkat TK/RA/SD/MI pada hari Jumat 20 September maupun tingkat SMP/MTs/SMA/SMK/MA/Umum pada Minggu 22 September 2013. Jalan macet, sebagian peserta tak sampai finish.

Acara yang terakhir yaitu acara puncaknya di lapangan Kecamatan Mantup diadakan bazar makanan, yang dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 20 s/d 22 September. Di situ stand SMPN 1 Mantup menyediakan 3 menu utama, yaitu bakso, gado-gado, dan ayam panggang.... *Whui bisa bayangin kan gimana rasanya.... Hemmm pasti uenak banget....*

Perayaan HUT RI di Mantup seperti tahun-tahun sebelumnya terkesan sangat meriah, meski 'menggangu' kegiatan belajar-mengajar beberapa minggu. Tapi siswa senang, masyarakat senang dan warga SMPN 1 Mantup bangga karena mendapat beberapa kejuaraan. *Semoga tahun depan acaranya lebih seru dan bisa meraih lebih banyak juara lagi,.... Amien....*

BTQ,

سورة الفاتحة

SATU DARI HAL-HAL BARU DI SEKOLAHKU

Sudah 3-4 bulan yang lalu sekolah melalui Bapak Idris, S.Pd., M.Pd. menerapkan kebijakan baru terkait muatan materi pembelajaran di SMP Negeri 1 Mantup. Yang semula pada jam intrakurikuler itu ada 12 mapel yang diajarkan (Pend. Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Penjas / Orkes, Teknik Informatika, Bahasa Jawa, Elektronika/Akuntansi), kini ada satu lagi tambahan yaitu Baca Tulis Alqur'an (BTQ)

Muatan materi ini cara penyajiannya beda dari mata pelajaran yang lain. Kalau mapel-mapel lain diajarkan oleh guru bidang studi masing masing, untuk BTQ ini diajar oleh Wali Kelas/Guru yang memiliki kemampuan dan kemauan di bidang tersebut. Kebijakan ini diambil mengingat belum tersedianya guru/pengajar khusus pada bidang tersebut. Memang sudah ada guru agama, namun jumlahnya tidak mencukupi. Waktu belajarnya setiap hari Kamis pada jam pertama, yaitu pukul 07.00 - 07.40 secara serentak, artinya pada waktu yang bersamaan untuk kelas VII sampai kelas IX.

Lalu kenapa BTQ ini perlu diajarkan di sekolah seperti SMP Negeri 1 Mantup ini? Bukankah sebagian besar para siswa sudah ikut ngaji di lembaga-lembaga pendidikan non formal yang ada di lingkungannya? Berdasarkan penjelasan dari Bapak Kepala Sekolah kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka me-

menuhi himbauan Bapak Bupati Lamongan, yang sudah jadi Peraturan Daerah.

Selain BTQ, hal baru lain adalah pemberian mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII. Perlakuannya diberikan/diajarkan oleh guru agama kelas VII. Dari kegiatan ini mengakibatkan adanya perbedaan jumlah tatap muka antara kelas VII dengan kelas VIII dan IX. Untuk kelas VII jam tatap muka dari hari Senin s/d Sabtu, tersusun: 6, 7, 7, 7, 4, 6. Sedangkan kelas VIII dan IX jam tatap muka tersusun: 6, 7, 7, 7, 4, 5. Berbeda di hari Sabtu, sehingga di hari Sabtu kelas VIII dan IX pulang lebih awal dari pada kelas VII.

Selain BTQ dan Bahasa Arab, ada pembiasaan lain yang dibudayakan pada masa kepemimpinannya Bapak Idris, S.Pd. kepemimpinannya Bapak Idris, S.Pd., M.Pd. ini. Diantaranya, Salam Ta'dzim (menyambut kedatangan siswa di pintu gerbang), pemutaran lagu-lagu nasional tiap pagi, shalat Dzuhur berjamaah dan shalat Jum'at yang makin diintensifkan, pembacaan doa belajar dan surat pendek Al Quran, disiplin kebersihan dan lain-lain.

Harapan dari segala pembiasaan tentunya adalah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini yaitu siswa. Dengan tambahan-tambahan materi ajar dan berbagai pembiasaan tersebut di atas diharapkan para siswa semakin meningkat kualitasnya khususnya di bidang karakter dan kepribadiannya. Semoga.

• Sulistiani.jawa@gmail.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Apa Itu Sekolah Adiwiyata?

Pengertian dan Tujuan Program Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program

ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Dalam pelaksanaannya Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan para stakeholders, menggulirkan Program Adiwiyata ini dengan harapan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

Kata ADIWiyATA berasal dari 2 kata Sansekerta "ADI" dan "WIYATA". ADI mempunyai makna: besar, agung, baik ideal atau sempurna. WIYATA mempunyai makna: Tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehi-



Oleh: **Suwarno, S.Pd.***

dupan sosial. Bila kedua kata tersebut digabung, secara keseluruhan ADIWiyATA mempunyai pengertian atau makna: tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Tujuan program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama Program Adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia.

A. Norma Dasar Program Adiwiyata

Program dan kegiatan yang dikembangkan harus berdasarkan norma-norma dasar dan berkehi-

dupan yang meliputi antara lain: **Kebersamaan, Keterbukaan, Kejujuran, Keadilan, dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.**

B. Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

1. **Partisipatif** : Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
2. **Berkelanjutan** : Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif

C. Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata

Keuntungan yang diperoleh sekolah dalam mengikuti Program Adiwiyata adalah :

1. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan operasional sekolah dan penggunaan berbagai sumber daya.
2. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
3. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah.





4. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah.
5. Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negative dimasa yang akan datang.
6. Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.
7. Mendapat penghargaan Adiwiyata.



yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Pengembangan Kebijakan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Pengembangan Kebijakan sekolah yang diperlukan untuk mewujudkan Sekolah Peduli Berbudaya Lingkungan tersebut adalah :

1. Visi dan Misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
2. Kebijakan sekolah dalam

- mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
3. Kebijakan peningkatan SDM (tenaga kependidikan dan non kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup.
4. Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam.
5. Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
6. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.

Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif

Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh warga sekolah dalam mengembangkan kegiatan berbasis partisipatif adalah :

1. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler/ kurikuler di bidang lingkungan berbasis partisipatif di sekolah.
2. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.
3. Membangun kegiatan kemitraan

Pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

Untuk mewujudkan Sekolah



dalam pengembangan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

Pengelolaan dan atau Pengembangan Sarana Pendukung Sekolah

Dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan perlu dukungan sarana yang mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan dan pengembangan sarana tersebut meliputi:

1. Pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan lingkungan hidup.
2. Peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar kawasan sekolah.
3. Pengembangan sumberdaya alam (air, listrik) dan ATK.
4. Peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat.
5. Pengembangan system pengelolaan sampah.

HASIL YANG DIHARAPKAN :

- ✓ ADIWiyATA MERUPAKAN PROGRAM BUKAN LOMBA
- ✓ PREDIKAT ADIWiyATA MERUPAKAN PENGHARGAAN, BUKAN TUJUAN AKHIR, KARENA TUJUAN AKHIRNYA ADALAH MELAKSANAKAN AKSI LINGKUNGAN SECARA KONTINYU MELALUI PEMBINAAN,
- ✓ AKAN TERBENTUK SECARA BERJENJANG : SEKOLAH ADIWiyATA TINGKAT KAB/ KOTA, SEKOLAH ADIWiyATA TINGKAT PROPINSI, SEKOLAH ADIWiyATA NASIONAL, DAN SEKOLAH ADIWiyATA MANDIRI
- ✓ TERBUKA KESEMPATAN BAGI SEKOLAH UNTUK DAPAT LANGSUNG MENJADI SEKOLAH ADIWiyATA NASIONAL/ MANDIRI TANPA HARUS MENUNGGU TAHUN PELAKSANAAN,

✓ KAB/ KOTA MEMPUNYAI PILOT PROJECT MINIMAL 4 SEKOLAH DENGAN JENJANG BERBEDA UNTUK DIBINA MENJADI SEKOLAH ADIWiyATA PROPINSI,

✓ PROPINSI MEMPUNYAI PILOT PROJECT MINIMAL 4 SEKOLAH DENGAN JENJANG BERBEDA UNTUK MENJADI SEKOLAH ADIWiyATA NASIONAL,

✓ SEKOLAH ADIWiyATA NASIONAL ADALAH MITRA TIM ADIWiyATA DI KAB/ KOTA DAN MEMPUNYAI KEWAJIBAN MEMBINA MINIMAL 10 SEKOLAH MENJADI

SEKOLAH ADIWiyATA KAB/ KOTA

✓ SEKOLAH ADIWiyATA NASIONAL YANG BERHASIL MEMBINA 10 SEKOLAH MENJADI SEKOLAH ADIWiyATA KAB/ KOTA BERHAK MENJADI SEKOLAH ADIWiyATA MANDIRI,

✓ SEKOLAH ADIWiyATA MANDIRI MEMPUNYAI HAK UNTUK MENGIKUTI PROGRAM SEKOLAH SAHABAT BUMI DARI PERTAMINA FOUNDATION DAN ASEAN ECO SCHOOL DENGAN KRITERIA TETAP MELAKUKAN PEMBINAAN KEPADA SEKOLAH LAIN

**) Koordinator Program Adiwiyata, mengajar PKN*



Kegiatan Jum'at Bersih

di SMP Negeri 1 Mantup

Setiap hari Jum'at siswa-siswi SMP Negeri 1 Mantup melaksanakan kegiatan Jum'at bersih. Kegiatan ini biasanya dijadwalkan pukul 07.00 - 08.00 WIB. Meski suasananya agak panas, tapi siswa-siswi sangat antusias melaksanakannya. Para guru pun ikut membimbing dan membantu pelaksanaan jum'at bersih ini dengan baik.

Jum'at bersih ini dilaksanakan di lingkungan kelas dan taman kelas masing-masing. Siswa-siswi ada yang menyiram bunga, mencabuti rumput liar di taman



depan kelas, menyapu ruang kelas, membersihkan kaca jendela bahkan ada juga yang menanam bunga. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa-siswi SMP Negeri 1 Mantup selalu menjaga kebersihan dan melestarikan tanaman di lingkungan sekolah maupun di rumah agar selalu bersih, indah dan sehat tentunya. Siswa-siswi melakukan kegiatan ini dengan senang hati sehingga semua berjalan dengan lancar.

• Oleh : Melia Novy (VIII G)

PERKEMAHAN JAMBORE

• di Waduk Gondang se Kab. Lamongan



bertetangga dengan kwaran Ngimbang dan Sugio. Saat mendirikan tenda kami dibantu kakak-kakak Pembina dari SMA. Karena kita bawa linggisnya cuma satu jadi kami sama nak laki-laki berebut deh. Huu... karena tanahnya kering,, jadi susah banget kita galinya. Karena terlalu lama dan sudah merasa capek saat mendirikan tenda dan belum jadi jadi, terpaksa kita harus jajan dulu, tenggorokan kami rasanya kering dan perut ini lapar banget.

Selesai makan dan minum kami melanjutkan mendirikan tendanya. Tenda sudah berdiri dan semua sudah rapi tinggal santai, kami duduk di bawah pohon yang rindang sambil menunggu upacara pembukaan dimulai, saat kami lagi nyantai dibawah pohon

sebuah kata, kemudian kertas dibagikan satu per satu kepada semua peserta jamcab. Tugasnya adalah semua peserta harus menyamakan kertas yang dimilikinya dengan peserta lain, contoh; saya memegang kertas berwarna hijau yang bertuliskan rajin maka saya harus mencari peserta yang memiliki kertas dan kata yang sama.

Permainan ini bertujuan untuk mengakrabkan peserta satu dengan peserta lain, oiyah... di permainan ini juga ada keberuntungan tersendiri lho.. barang siapa yang mendapat kertas yang berstempel dia akan berjabat tangan dan foto bersama dengan pejabat, diantara kami gak ada yang beruntung... yahh...nasib.

Setelah permainan waktu kegi-



Saya dan teman-teman mengikuti perbekalan selama 2 minggu, tepatnya di SMP N 1 Mantup. Disinilah saya mendapatkan kenalan dari siswa SMP dan MTs se kec. Mantup yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng, tapi gak semuanya bisa ikut.

Peserta Jamcab dari kwaran Mantup berjumlah 32 peserta, 16 putra dan 16 putri. Kita berangkat ke Gondang kec. Sugio dari sekolah pukul 08.30 pada tanggal 24 Juni 2013. perjalanannya sekitar 1 jam, kita sampai sana pukul 09.30, kendaraan yang kita gunakan yaitu truk... meskipun hanya mobil truk, diperjalanan sangat menyenangkan, karena ada teman kita yang satu ini. Zaitun namanya. Dia lucu banget, setiap ada orang dipinggir jalan dia selalu menyapanya.

Sampai disana kita langsung mendirikan tenda, tempat tenda kita

tidak sengaja aku melihat kalajengking yang melintas ditangan salah satu teman kami, Zaitun huh takut banget.

Upacara pembukaan dilaksanakan tanggal 24 Juni 2013 pukul 15.00 di lapangan utama lokasi kegiatan dan dibuka langsung oleh Bpk. Wakil Bupati, sebenarnya upacara pembukaan dibuka langsung oleh Bpk. Fadeli selaku Bupati Lamongan, berhubung beliau sedang sibuk jadi diwakilkan oleh wakilnya.

Selesai upacara ada sebuah permainan, permainannya dengan menggunakan kertas berwarna dan terdapat

atan untuk ishoma, disamping ini ada kegiatan tambahan berupa lomba-lomba yang unik seperti lomba *gapyak* dan sebagainya, hadiahnya berupa stempel bintang di kartu kegiatan kami. Setelah itu kami mandi dan wudhu untuk melaksanakan sholat ashar. Karena aku menjadi pinru setiap pagi dan sore harus apel, karena tenda kita jaraknya jauh dengan tenda kelurahan jadi aku datangnya terlambat terus capek deh. Slalu terburu-buru.

Hari sudah semakin larut adzan maghrib pun terdengar, waktunya kami

CABANG

menjalankan kewajiban solat maghrib. Disini semua kegiatan mendapat kartu yang akan ditukar dengan stempel bintang di kelurahan. Banyak banget kegiatan yang kita ikuti, tapi kegiatan itu berupa materi, setelah solat maghrib dan isya` kegiatan dimulai, semua mengikuti kegiatan tapi kegiatannya berbeda-beda. Selesai kegiatan sekitar pukul 21.00 kita langsung tidur loh ... hah... baru sehari aja udah capeknya minta ampun apalagi tiga hari rasanya kami pengen pulang.

Pagi-pagi pukul 04.00 kami sudah dibangunkan, tapi kaminya molor sampek-sampek kita bangun sekitar pukul 05.00 dipagi hari ini ada juga kegiatan senam pagi, kegiatannya dimulai pukul 05.30 kami baru

bangun belum mandi, belum sikat gigi, belum cuci muka kita udah disuruh ke lapangan utama untuk mengikuti senam yah... jadi gitu deh... tampang-tampang kita kayak gak pernah mandi. Kalau kata orang Jawa -Rembes- hahaha.....:)

Namanya juga anak pramuka gak mandi gak masalah, tapi tetep cantik kog... wkwkwk...

Pukul 06.30 senam telah selesai waktu kita sarapan dan mandi. Sarapan belum habis, pinru sudah dipanggil untuk mengikuti apel pagi. Haduh... sampai lari-lari karena terburu-buru, sampai sepatu yang kupakai terbalik yang kiri kupakai dikanan, dan yang kanan dikiri... hahaha malu saya.

Pukul 07.00 kegiatan sudah dimulai, ada yang wisata, bahaya narkoba, foto grafet, out bound.. ah banyak deh

Selesai kegiatan pukul 11.30 waktu isoma, karena dimulai

kita bisa mandi dan solat subuh...

Sama seperti kegiatan kemarin pagi ini kita senam pagi, apell pagi dan menjalankan kegiatan lainnya. Selesai kegiatan sekitar pukul 17.00 waktu kita santai santai sampai pukul 19.00 mulai kegiatan lagi tepat pukul 21.00 semua kegiatan selesai dan waktunya kegiatan yang sudah kami tunggu-tunggu, yaitu penyuluhan api unggun di lokasi lapangan utama. Kegiatan itu sangat meriah berbeda dengan penyuluhan api unggun di perkemahan biasa. Di perkemahan jamcab terdapat petasan indah yang menghiasi langit... sungguh malam yang sangat menyenangkan. Selesai itu, kegiatan patrol... dengan kentong korek. Kebetulan kita menyanyikan lagu Yamko Rambe Yamko dan Garuda Pancasila. Selesai kegiatan sekitar pukul 22.30.

Kita foto-foto di depan panggung dan di tenda kita, selesai itu kita langsung tidur.. keesokan harinya



SISWI SMPN 1 MANTUP YANG MENGIKUTI JAMCAB DI GONDANG:

- | | |
|------------------------|----|
| 1. Erika Fajar Pratama | 9E |
| 2. Zaitun Nisa` | 9H |
| 3. Yenti Ratna Sari | 9E |
| 4. Ais Satur Robiyah | 9B |
| 5. Santi Gita Nirmala | 9H |
| 6. Nurul Hidayatul U | 9B |
| 7. Devi Ari M. | 9G |
| 8. Dwi Puji | 9B |



kegiatan lagi masih lama kami menyumbang lagu buat mereka-mereka yang sedang santai, kita disuruh kakak bina damping untuk menyanyikan beberapa lagu di operator. Saya awalnya sih malu-malu tapi lama-lama juga biasa.

Pukul 13.00 kegiatan sudah dimulai lagi. Selesai kegiatan pukul 16.30 sampai 19.00 kegiatan dimulai lagi. Malam itu tanggal 25 ada Pensi (pentas seni) dan selesai Pensi sekitar pukul 21.00 dan kita segera tidur.

Keesokan harinya kami bangun agak pagi sekitar pukul 04.30. jadi

tanggal 27 Juni 2013 masih sama saat kegiatan paginya kita senam pagi dan menyanyikan lagu sayonara di lapangan utama. Seperti kereta yang berjalan kita mengitari lapangan yang amat luas. Selesai itu kita langsung berkemas-kemas, karena besok tanggal 28 kita ada study tour ke Bali.. maka kita tidak bisa mengikuti upacara penutupan dan kita langsung pulang. Huh... capek sobat, tapi menyenangkan dan banyak pengalaman yang kami dapatkan, perkemahan ini tak kan terlupakan...

● Oleh: **Erika Fajar Pratama 9E**

Berlibur Sambil Belajar di Kampung

Saat liburan Semester Genap yang lalu, semua siswa kelas 7-G dan 8-G berlibur sekaligus belajar di Kampung Inggris di Pare, Kediri. Sebelum berangkat, kami semua berkumpul di setelah untuk Chek In. setelah semua selesai, kami pun langsung masuk ke dalam bus yang sudah disediakan. Kami berangkat dari Sekolah kira-kira pukul 14.00 WIB. Sebenarnya kami sangat sedih karena harus berpisah dengan keluarga dan teman-teman di rumah. Kami semua tinggal di sana selama 1 minggu.

Bukan anak 8-G (perempuan) kalau tidak membuat keseruan. Di dalam bus kami menghabiskan yang dibawa oleh salah satu teman kami sampai dia tidak kebagian (*Wkwkwk, kasian!*). Selain itu, selama perjalanan kami pun terus bernyanyi sampai ada orang yang ketawa melihat kita yang heboh sendiri. Tapi, hal-hal kecil semacam itulah yang membuat kita kompak. Selama perjalanan kami pun tidak merasa capai. Padahal waktu yang ditempuh lumayan lama. Karena keseruan itulah yang membuat senang dan menikmati perjalanan yang jauh itu.

Setelah lama perjalanan, akhirnya kami sampai juga di Kampung Inggris. Kami sampai di sana kira-kira pukul 16.30 WIB. Kami semua turun dari bus dan istirahat sejenak di depan Gedung EECC. Yups, EECC adalah singkatan dari Effective English Conversation Course. Di tempat inilah kami menimba ilmu.

EECC berada di jalan Flamboyan no. 109 Tulungrejo, Pare-Kediri. Setelah kami merasa tidak capek, anak-anak 8-G (perempuan) membuat sesuatu yang sangat memalukan. Kami (anak 8-G perempuan) langsung menuju kost-kostan yang kita tempati waktu kelas 7 dulu. Anehnya, Ibu pemilik kost itu tidak tahu kalau kita menginap di sana. Kami pun kaget dan bingung. Akhirnya kami kembali lagi ke depan Gedung EECC tempat kita pertama berkumpul. Ternyata kita salah kost-kostan (*malu banget deh!*).

Akhirnya, kami pun diantar ke kost yang baru. Untuk anak laki-laki ada yang tinggal di Itihad House, Donald House, dan Funny House. Sedangkan untuk anak perempuan, semuanya tinggal di Abunawas Building House. Awalnya kami semua berfikir jika Ibu kostnya jahat. Tetapi, dugaan kita semua itu salah. Ibu kost kita sangat baik.

Hari pertama belajar di EECC

kami merasa takut karena tidak terbiasa dengan keadaan di sana. Di sana kami dibimbing oleh guru-guru yang sangat baik. Mereka adalah :

1. Mr. Irwan
2. Madam Lilik
3. Mrs. Titus
4. Mr. Hanis Ribut Makasara
5. Mrs. Siti
6. Mrs. Murfi

Mereka semua sangat baik dan ramah. Ternyata, ada satu orang guru yang berasal dari Lamongan. Namanya Hanis Ribut Makasara, biasanya dipanggil Mr. Makasara. Orangnya lucu, baik, dan ramah. Teman-teman bilang kalau beliau mirip dengan salah satu teman kita.

Kegiatan (les) di EECC dilakukan 2 kali sehari. Yaitu pada pagi hari (pukul 07.00-11.00) dan sore hari (pukul 15.30-17.00). Selain itu, kalau malam pun masih ada kegiatan les, tetapi guru pembimbing kita yang bernama Mrs. Murfi datang ke kost kita. Untuk anak perempuan les malam dilaksanakan di kost karena kita tinggal 1 kost, sedangkan untuk anak laki-laki kegiatan les malam dilaksanakan di Gedung EECC. Les malam dimulai pukul 19.00-20.00 WIB. Setelah les malam biasanya ada yang menonton TV, santai-santai di kamar, dan ada yang berjalan-jalan keluar untuk mencari udara segar. Tetapi jam 21.00 WIB kita sudah harus berada di kost.



Inggris di Pare Kediri

Setiap pagi, di kost putri selalu heboh. Kami selalu berebut kamar mandi. Bahkan ada teman kami yang bangun pukul 04.00 WIB agar bisa mandi terlebih dahulu. Ketika jam dinding menunjukkan pukul 06.00 WIB, kami semua berkumpul di ruang makan untuk sarapan. Ketika kami semua sedang makan, ternyata ada teman kami yang baru bangun tidur. Mereka adalah A.P.A, E.P.M, S.A.S, R.W.S, dan E.A.A.R. mereka adalah anak-anak penghuni kamar pojok no. 2 sekaligus anak yang paling malas. Setelah selesai sarapan, kamipun berangkat ke EECC untuk melaksanakan kegiatan.

Hari demi hari pun berlalu begitu cepat. H -2 sebelum kita pulang, kita semua diajak oleh guru (Mr. dan Mrs.) jalan-jalan mengelilingi sebagian Kampung Inggris. Setelah semua kegiatan di EECC berakhir, kami tidak langsung pulang ke kost, melainkan kami langsung pergi membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang.

Pada malam hari sebelum keesokan harinya kami pulang, di kost putri dihebohkan dengan anak-anak yang membuat video "Harlem Shake" di salah satu kamar teman kami. Kami menggunakan kostum yang lucu dan menarik. Pokoknya *gokil abiezt deh!* Malam terakhir kami semua tidur pukul 24.00 WIB.

• Keesokan harinya kami semua bangun pukul 05.00 dan langsung mandi. Karena hari ini kita akan pulang. Selesai mandi dan berganti baju kamipun langsung *packing* barang-barang kami yang akan dibawa pulang. Seperti biasa jam 06.00 kami semua sarapan pagi. Perasaan kami haru bercampur senang. Haru karena pulang dan meninggalkan semua orang yang sudah baik sama kita selama tinggal di sana, senang karena bisa berjumpa dengan keluarga dan teman-teman di rumah.

Jam dinding menunjukkan pukul 07.00 WIB. Selesai sarapan kami semua disuruh berkumpul dan mendapat pesan dari Ibu kost. Beliau berpesan agar kami menjadi anak yang baik dan selalu mengamalkan ilmu yang kita miliki. Selain itu beliau juga berpesan agar kami selalu ingat dengan beliau dan semua orang yang sudah kita kenal selama tinggal di sana. Air mata pun tak sanggup tertahan lagi. Kami semua menangis karena harus berpisah dengan Ibu kost yang sangat baik. Selama kita tinggal di sana, beliau tidak pernah marah kepada kita. Jika kita membuat kesalahan, beliau hanya mengingatkan kita dengan baik dan tersenyum. Setelah semua urusan di kost selesai, kamipun berjalan menuju EECC dengan tersedu-sedu.

Setelah sampai di EECC kami kembali ceria karena akan melaksanakan Farewell Party. Saat Farewell Party teman-teman kita saling unjuk kebolehan. Ada yang menyanyi, dance, baca puisi, bercerita dll. (pokoknya seru banget?).e Stelah Farewell Party

selesai, kami semua keluar dari Gedung EECC dan menunggu bus yang menjemput kita. Setelah lama menunggu (± 1 jam) akhirnya bus yang menjemput kita datang juga. Kami langsung naik ke dalam bus.

Kami berangkat pulang dari sana sekitar pukul 11.30 WIB. Dan sampai di Sekolah sekitar pukul 14.00 WIB. Saat bus yang kita naiki sudah sampai di samping hutan Sekolah SMP N 1 Mantup, dari kejauhan sudah tampak orang tua kita yang menunggu kedatangan kita. Saat bus yang kita naiki mulai memasuki Gerbang SMP N 1 Mantup, hati kami sangat senang. Kami langsung turun dari bus dan langsung menemui orang tua kita masing-masing. Pengalaman ini tak akan terlupakan. Kami pun akan selalu ingat semua pesan dari orang-orang yang sudah baik selama kita tinggal di sana. Semoga kita bisa kembali lagi ke kampung Inggris.

• Oleh : **Devi Ari Monica(9-Ghe)**

Note : Apabila ada kesalahan dalam penulisan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.





Pada tahun pelajaran 2012/2013 karya wisata ke pulau Bali dilaksanakan untuk kelas IX dan VIII. Dan untuk tahun-tahun berikutnya akan dilaksanakan oleh kelas VIII saja. Berikut ini cerita perjalanan saat kelas VIII pergi ke Pulau Dewata.

Kami berangkat pada hari Jum'at pada tanggal 28 Juni 2013. Berkumpul di sekolah pada pukul 11.00. Karena saat itu bertepatan hari jum'at, maka seluruh siswa laki-laki wajib melaksanakan sholat Jum'at terlebih dahulu di sekolah bersama dengan Bapak Ibu guru. Setelah melaksanakan Sholat Jum'at, pada pukul 13.00 semua

siswa berkumpul di lapangan untuk upacara pemberangkatan yang dipimpin Bapak Kepala sekolah.

Perjalan menuju Pulau Dewata dari Mantup memakan waktu kurang lebih 18 jam, yang melewati beberapa Kota di Jawa Timur. Selama perjalanan di dalam bis anak-anak sangat senang karena memang jarang naik bis dan ini

pertama kalinya ke Bali. Saat perjalanan banyak anak yang mabuk, tapi syukurlah ada Bapak Ibu guru yang siap menolong dan juga menghibur.

Setelah menempuh perjalanan panjang, pada pukul 12 malam akhirnya kami sampai di pelabuhan Ketapang, Banyuwangi. Sebelum menyeberang, bus harus mengantri dulu untuk bisa masuk ke kapal. Di dalam kapal kami menempuh perjalanan kurang lebih 1 jam. Selanjutnya pada pukul 02.00 dini hari, kami tiba di pelabuhan Gilimanuk, Bali. Tapi tunggu dulu kami harus melewati 3 Kabupaten untuk bisa sampai di Denpasar.

Pada pukul 05.00 pagi kami sampai di objek wisata pertama yaitu Tanah Lot. Sebelum menuju lokasi, kami mandi terlebih dahulu. Setelah mandi kami menuju ke lokasi Tanah Lot dengan berjalan kurang lebih 300 meter dari area parkir. Sesampainya di lokasi, anak-anak sangat senang dan langsung berfoto-foto.

Tanah Lot yakni sebuah pura yang berada di atas sebuah batu (karang) dan di atas laut. Selain itu di Tanah Lot juga terdapat Goa kecil yang di dalamnya ada ular laut yang disebut-sebut sebagai ular suci penunggu Tanah Lot. Setelah asik bermain-main kami menuju pusat belanja dan sekaligus sarapan. Selesai sarapan kami kembali ke tempat parkir dan meneruskan perjalanan ke objek wisata selanjutnya. Selama perjalanan Kami ditemani oleh pemandu wisata setiap bis satu orang. Kami dijelaskan tentang objek-objek wisata yang kami kunjungi.





Perjalanan kurang lebih 2 jam dari pantai Kuta, pada pukul 11.00 kami sudah sampai di Pasar Seni



Objek wisata selanjutnya yaitu Tanjung Benoa. Setelah dari Tanah Lot pada pukul 10.00 kami sampai di Tanjung Benoa. Di Tanjung benoa terdapat pantai yang sangat indah dan disertai dengan wahana air yang lengkap, seperti banana boat, scuba diving, surfing, dll. Saat di Tanjung Benoa kami juga mengunjungi Pulau Penyu. Untuk kesana kami harus menyewa perahu dengan membayar 40 riibu untuk 10 anak. Di Pulau Penyu kami bisa melihat langsung tempat penangkaran penyu dan beberapa hewan lainnya. Selain itu kami juga bisa berfoto dengan memegang penyu secara langsung.

Setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke GWK (Garuda Wisnu Kencana). Perjalanan kami menuju GWK memang agak lama, dikarenakan jalan di sekitar Nusa Dua macet, jadi harus sabar deh. Baru pada pukul 15.00 kami sampai di GWK. Di sana kami disajikan pemandangan alam yang sangat indah, berupa pegunungan kapur yang cukup luas. Di GWK terdapat Patung Garuda dan Dewa Wisnu yang sangat besar.

Setelah dari GWK kami melanjutkan perjalanan ke Pantai Dreamland, tidak terlalu jauh jarak pantai Dreamland dari GWK, kurang lebih memakan waktu sekitar 30 menit. Sesampainya di pantai Dreamland kami harus berjalan kaki menuruni bukit yang lumayan curam. Tetapi kelelahan kami terbayar dengan keindahan pasir putih dan ombak yang tersapu angin. Kami menghabiskan waktu sunset di pantai ini. Selain itu kami bisa melihat peselancar menunjukkan aksinya, dan juga tak lupa

berfoto-ria.

Pada pukul 18.00 kami kembali ke bis dan melanjutkan perjalanan menuju ke penginapan. Setelah satu jam perjalanan dari Pantai Dreamland, pada pukul 19.00 kami sampai di penginapan. Kami pun langsung mandi, sholat dan makan malam. Sebelum beristirahat, anak-anak banyak yang membeli baju yang dijual pedagang di sekitar penginapan.

Malam telah berganti pagi, kamipun melakukan hal yang sama seperti mandi, sholat, dan sarapan. Baru pada pukul 07.30 kami melanjutkan perjalanan menuju Pantai Kuta. Sebelum menuju pantai, kami diajak ke pusat oleh-oleh di Bali yaitu Krisna kami diberikan waktu selama satu jam untuk berbelanja oleh-oleh. Setelah itu kami menuju ke pantai Kuta. Namun tidak menggunakan bis, melainkan dengan menyewa angkot yang sudah tersedia.

Menaiki angkot ini serasa menaiki mobil balap loh, karena sopirnya sangat ngebut hehehe. Setelah sampai di Pantai Kuta kami langsung terjun ke pantai untuk menikmati keindahan pantainya dan juga pasir putih. Karena di sana banyak wisatwan asing kamipun tidak menyalakan kesempatan untuk bisa berfoto dengan mereka. Setelah asik bermain kami berangkat menaiki angkot menuju ke bis. Selanjutnya kami meneruskan perjalanan menuju objek wisata terakhir kami yaitu pasar seni Sukawati.

Sukawati. Sesampainya di sana kami makan siang terlebih dahulu sebelum masuk ke pasar. Di pasar Seni Sukawati kita bisa membeli berbagai kerajinan khas Bali, seperti sandal manik-manik, pakaian, tas, lukisan, patung kayu, dan lain-lain. Di sini anak-anak membelikan oleh-oleh untuk keluarga di rumah. Pada pukul 13.00 kami sudah kembali ke bis dan melanjutkan perjalanan pulang.

Kami sampai di Pelabuhan Gili-manuk pada pukul 21.00, namun harus menunggu kapal kurang lebih 30 menit. Baru pada pukul 21.30 kami berangkat menuju Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi. Sekitar pukul 23.00 kami sampai di pelabuhan Ketapang, dan meneruskan perjalanan menuju SMPN 1 Mantup. Berjalan sebentar, bis berhenti untuk makan malam. Lalu kami melanjutkan perjalanan, pada pukul 07.00 kami sampai di SMPN 1 Mantup.

Orang tua kami sudah menunggu kedatangan kami ternyata, hehehh. Sungguh pengalaman yang mengesankan dan tak akan terlupakan.

**Oleh: Ecling Wahyu
Ardiansyah / 9G**

Kegiatan Idul Adha 1434 H.

di SMP Negeri 1 Mantup



Setelah sapi disembelih, anggota OSIS pun dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membantu Bapak/Ibu Guru dan Karyawan, ada yang memotong daging, menimbang daging, ada juga yang membuang kotoran -kotoran di dalam perut sapi.

Setelah acara pemotongan selesai, kemudian waktunya untuk pembagian daging kurban ke anak-anak yang mendapatkan kupon. Setelah acara selesai, seluruh

Sebagaimana tahun-tahun lalu, pada Selasa tanggal 15 Oktober 2013, se usai sholat Idul Adha SMP Negeri 1 Mantup menyelenggarakan pemotongan hewan korban satu ekor sapi. Semua pengurus OSIS diwajibkan membawa pisau dan karung untuk anak laki - laki serta 5 timbangan untuk 5 anak perempuan.



Setelah berkumpul dan menunggu cukup lama, kemudian datanglah anak - anak yang membawa kupon untuk ditukar dengan satu bungkus daging. Satu jam lebih anggota OSIS menunggu sapinya datang, tak

lama kemudian ada suara sapi dan kita langsung bergegas ke sumber suara tersebut.

Tak lama kemudian, sapi itu pun disembelih oleh Bapak-bapak Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Mantup.

pengurus OSIS pun berkumpul dan juga diberi satu bungkus daging kurban, lalu pulang.

• Oleh: Sayyid Agung Wahyu Utomo. Kelas VII G



BURUNG GAGAK DAN SERIGALA

Pada suatu hari kekeringan melanda sebuah daerah. Pohon-pohon layu karena kekurangan air. Tanaman padi di sawah tidak dapat tumbuh dengan subur. Di sawah-sawah tampaklah petani berebut air karena sungai telah kering.

Tersebutlah di sebuah hutan, seekor serigala. Ia berjalan terseok-seok karena kelaparan. Badannya kurus kering dan lemas bahkan gemeteran. Biasanya ia bergerombol bersama binatang-binatang lain di hutan. Mereka mencari makanan bersama-sama, akan tetapi akibat musibah kekeringan itu, mereka hidup sendiri.

Serigala itu telah berjalan cukup jauh. Ia sudah sampai di sebuah desa yang sepi. Matahari sudah hampir terbenam. Ia merasa sangat lelah. Ia beristirahat di bawah pohon yang rindang. Angin

yang tertiup semilir membuat serigala itu tertidur. Enyah karena perutnya yang lapar atau karena udara yang sejuk, tidur serigala itu begitu pulasnya.

Sebuah ranting kering jatuh dari atas pohon membangunkan tidurnya yang nyenyak. Serigala itu segera terbangun. Betapa terkejutnya ia manakala melihat seekor burung gagak sedang menyantap anak kelinci.

Ah seandainya aku juga bisa menikmati daging kelinci itu, batin serigala. Kemudian serigala menghampiri seekor burung gagak itu. "Apa kabar kawan?" kata serigala itu kemudian. "Ada apa kamu menyanyikan kabaraku segala, tentu saja aku selalu baik.", jawab burung gagak dengan suara kasar. "Apakah kau sudah mendengar kabar?" Tanya serigala itu tak menghiraukan burung gagak

yang tak memperhatikannya. "Katanya putri raja sedang sakit. Ia baru akan sembuh jika mendengar suara burung gagak yang merdu. Tapi apakah kau tahu, binatang lain di hutan tak percaya bahwa suaramu bagus. Tapi aku percaya kalau suaramu memang benar-benar bagus. Burung gagak itu terbuai oleh pujian serigala yang cerdik. Dengan segera, ia membuka mulutnya dan mulai menyanyikan sebuah lagu. Serigala yang cerdik itu tidak mau kehilangan kesempatan. Ia segera menangkap kelinci itu dan segera lari secepat-cepatnya.

Burung gagak itu akhirnya sadar bahwa dirinya telah ditipu oleh serigala yang cerdik itu. Ia hanya bisa menyesali kebodohnya kemudian ia terbang untuk mencari mangsa lagi.

Oleh : Dwi Lestari (VII D)

DUH ...

"Hamzah pensil warna kakak yang kamu pinjam kemarin mana? Mau kakak pakai nih" Tanya kak Dessy dari luar kamar.

"Lupa kak, kakak cari sendiri saja di kamar."

"Aduh.... kamu ini. Lagi-lagi tidak dikembalikan ke tempatnya". Kak Dessy lalu masuk ke kamar Hamzah, disana ada Hamzah yang sedang asyik membaca buku cerita.

"Astaghfirullah Hamzah, kamar kamu kok berantakan sekali." Ada baju bekas pakai di lantai, ada buku-buku dibawah tempat tidur, tas diatas meja belajar, mainan tergeletak dimana-mana. Bahkan ada kotak bekal sejak tiga hari lalu Semuanya berantakan!!

"Ayo dirapikan. Pantas saja barang-barang kamu sering hilang.

Bagaimana mau ketemu kalau kamarmu berantakan begini."

"Hmmm nanti saja deh kak. Hamzah mau baca buku dulu. Ceritanya lagi seru nich" Sahutnya sambil membalikkan badan, keasyikan membaca buku.

"Uuhhh...." Kak Dessy langsung melangkahkan kakinya mendekati Hamzah. Buku ceritanya diambil lalu melipat tangannya.

"Sekarang" kata kak Dessy tegas. Hamzah jadi agak takut juga, kak Dessy memang tidak pernah marah, tapi ia tegas sekali.

"Nanti aja deh kak...." Kak Dessy diam saja sambil melihat Hamzah. Wajahnya tetap tegas.

Akhirnya Hamzah dengan enggan bangun juga dari tempat tidur. Uufhh... kak Dssy benar juga, kamarku berantakan sekali. Memang sih sudah dua hari ini Hamzah juga malah masuk kamarnya yang berantakan. Setiap bangun tidur,

badannya juga tidak lagi terasa segar gara-gara udara kamarnya yang pengap. Tapi lagi-lagi kemalasannya yang menang.... Hamzah malas membereskan kamar.

Dulu, sebelum bunda meninggal, bunda selalu menasehati dan membantu membereskan kamar Hamzah, tapi semenjak bunda tidak ada, tidak ada lagi yang menasehati Hamzah agar membereskan kamar. Kadang bibik yang membersihkan, tapi sudah dua hari ini bibi pulang ke desanya, karena ada keluarganya yang menikah. Sementara Ayah sedang keluar kota.

Di rumah, tinggal Hamzah, kak Dessy dan kak Firman. Semuanya sibuk sekali, kak Firman bekerja, kak Dessy sekolah dan membersihkan rumah, nah.... Tidak ada yang mengawasi kamar Hamzah.... Berantakan deh.

"Kok diam saja? Tidak jadi membereskan kamar? Celetuk kak Dessy.

"Jadi kak... Tapi Hamzah bingung... Mulai dari mana ya... Berantakan sekali sih"



"Kak Bantu deh, kamu rapikan mainan ke rak mainan, kakak melipat baju di lemari dan membereskan baju kotor"

"Horee.... Makasih kaaaak"

"Kok horee... Alhamdulillah dong"

"Eh iya, Alhamdulillah.... makasih kak mau bantuin Hamzah" Ujar Hamzah malu-malu. Mereka berduapun membereskan kamar itu selama setengah hari. Syukurlah itu hari minggu, jadi mereka punya waktu luang yang panjang.

Kak Firman yang baru pulang dari jogingpun ikut membantu. Hamzah menata buku, kak Dessy menyapu, kak Firman membantu menjemur kasur di luar dan menghilangkan debu-debunya.

Jam sebelas siang kamar Hamzah sudah tampak rapi sekali. Tidak ada lagi lemari yang berantakan, tidak ada baju kotor yang terserak, mainan yang tergeletak dimana-mana, meja belajar yang acak-acakan. Udara dikamarpun tidak lagi terasa pengap. Hamzah yakin besok ia akan bangun dengan badan segar."

Kak Firman, kak Dessy dan Hamzah berdiri di pinggir kamar melihat hasil kerja mereka bertiga. "Alhamdulillah....!!!" Sahut ketiganya berbarengan. Lain kali harus dirapikan sendiri lho za" kata kak Firman sambil mengucek-ucek rambut Hamzah.

"iya dong, Hamzah kan sudah kelas empat SD, sudah harus mandiri menjaga kebersihan kamar" timpal kak Dessy ikut-ikutan membelai rambut adiknya.

"Hehehehe.... iya kakak-kakaku yang baik hatiii.... Terima kasih yaaaaa!!!" sahut Hamzah senang.

"Setelah membersihkan kamar seharian, paling enak kalau kita makan yang segar-segar nih, kakak masak sayur asem dulu ya. Sekalian buat Ayah yang katanya sore ini pulang."

"Horeeeee...!!!" sahut kak Firman dan Hamzah

"Eiittsss" kak Dessy melirik ke mereka berdua

"Alhamdulillahaaaah....," Sahut keduanya. Merekapun tertawa lagi.

● Oleh: Arin Novita Diah N.R. 9C



Wanita Cerewet MembaWa Arif

Seringkali apa yang kita anggap buruk, ternyata Tuhan memberikan kebaikan di dalamnya. Dan apa yang kita anggap baik ternyata Tuhan memberikan keburukan di dalamnya.

Untuk selalu mengingatkan ini, orang - orang bijak menganalogikannya dengan buah - buahan. Ada kedondong luar halus dalamnya banyak duri. Ada rambutan yang dilihat luarnya rambutnya banyak tapi dalamnya halus. Demikian juga ada durian yang luarnya berduri keras namun dalamnya empuk dan halus. Semua itu sangat dipahami oleh Abu Nawas termasuk dalam masalah ini.

Kepada muri - muridnya ia menyarankan, "Menikahlah! Jika engkau mendapatkan perempuan yang baik, maka engkau akan bahagia. Dan jika engkau mendapatkan istri/ perempuan yang cerewet, maka engkau akan menjadi manusia arif seperti diriku!

● Oleh : Linda Ma'rufati_ IX C

DIA BISA MENGAPA AKU TIDAK?

Namaku Jony, sekarang aku duduk di bangku kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) semester 2. Tentu kalian tahu bukan, sebentar lagi aku harus mengikuti Ujian Nasional (UN) tingkat SMP. Aku paling takut UN jadi aku berharap agar UN masih lama.

Malam ini aku tengah belajar untuk mempersiapkan UN yang tinggal beberapa bulan lagi. Hatiku gelisah akan moment mengerikan yang akan datang itu. Karena keringat terus membasahiku, aku memutuskan untuk menonton televisi saja sekedar refreshing. .

Ibu melihatku belum tidur, ibu menegurku namun aku tetap dalam pendirianku ingin menonton tv mala mini. Karena melihatku begitu, ibuku mengalah dan kembali menuju kamar. Di tengah keheñingan malam aku menonton berita di televise yah obi baru itu muncul tiba-tiba. Awalnya aku lebih suka menonton acara komedi tapi sekarang aku beranggapan menonton berita itu lebih penting daripada menonton acara komedi. Acara yang ditayangkan ku simak dengan jelas dan dapat terserap ke otakku.

Berita malam adalah favoritku, sering kali bercerita mengenai anak-anak sekolah, entah tentang tawuran, Ujian Nasional, contekan, guru yang kejam, dan lain-lain. Berita itu menginspirasiku agar tidak berbuat demikian dan lebih berhati-hati.

Malam ini, kulihat berita yang lain dari sebelumnya. Seorang anak gelandangan yang tidur di kolong jembatan diberitakan tengah liburan musim dingin di Jepang! Anak itu mendapat beasiswa ke Jepang. Menurut berita anak itu mendapat nilai tertinggi saat UN di sekolah internasional dengan beasiswa juga. Haru rasanya, tak selamanya jika hidup awal sengsara akan selamanya begitu jika ia semangat belajar. Lalu mengapa aku yang terlahir dari orang tua yang termasuk mampu tidak dapat seperti dia? Bukankah seharusnya aku semangat menghadapinya ?

Kumatikan Televisi, aku menuju meja belajar dikamarku. Kupeluk buku pelajaranku, kuletakkan lalu kumatikan lampu.

Aku pasti bisa menghadapi UN, tak ada yang tidak mungkin jika dengan usaha yang keras dan semangat juang yang selalu berkobar. Anak itu sungguh membangkitkan semangatku dan menghilangkan kegelisahanku terhadap UN. Aku sangat berterima kasih padanya. Sekarang, aku akan berlari cepat mengejar nilai UN tertinggi. Semangat !!!

Oleh : Hafizh Azhar Z. (IX B)



Ujian Nasional (UNAS) sementara lagi tiba

Aku seorang pelajar SMP, namaku Tia. Aku duduk di bangku kelas IX karena berbeda dengan kelas VII dan VIII sebelumnya, di kelas IX ini aku mencoba tenang menghadapi pelajaran yang begitu rumit dan susah.

Karena di kelas IX ini yang beberapa bulan lagi akan melaksanakan Ujian Nasional (UNAS). Bapak dan Ibu Guru pun tidak mau kalau siswa - siswinya besok saat Ujian Nasional (UNAS) tidak dapat mengerjakan soal dengan baik. Maka dari itu sekolah mengadakan program bimbingan belajar atau lebih dikenal dengan Bimbel. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin dan Selasa setelah jam pelajaran selesai. Setiap hari senin dan Selasa itu aku dengan teman - teman mengikuti kegiatan bimbingan belajar sampai pulang pukul 15.00 wib atau jam 3 sore.

Semoga dengan adanya kegiatan bimbingan belajar semacam ini siswa - siswi SMP Negeri 1 Mantup, besok pada saat Ujian Nasional (UNAS) bisa mengerjakan soal - soal Ujian Nasional (UNAS) dengan lancar dan baik. Amin....

So... pastinya sobat Inspiro tidak mau kalah donk besok pada saat Ujian Nasional (UNAS), maka dari itu

kita harus banyak mencari informasi di media apapun tentang kisi - kisi Ujian Nasional (UNAS) dan jangan gunakan media tersebut untuk hal - hal yang aneh karena dapat mengganggu konsentrasi kita untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UNAS) dan berdampak negatif bagi diri kita sendiri.

Ngomong - ngomong sobat Inspiro udah siap Ujian Nasional belum....?

Yach semoga saja udah siap, kalau belum siap yach disiap - siapin aja! Mau gimana lagi, masak harus ditunda! Pasti nggak mungkin kan?

Saran dari saya adalah banyak - banyak membaca jangan suka bermain aja, karena membaca adalah hal yang positif dan banyak memberikan kita wawasan maupun pengetahuan dan pastinya tidak akan nyesel lah!

Sekian, semoga Ujian Nasional (UNAS) pada tahun pelajaran ini terlaksana dengan lancar dan sukses sehingga hasil yang kita inginkan memuaskan biar tidak sia - sia pengorbanan kita selama ini.

Don't forget me ! ya friend's kalau udah lulus dan nggak ketemu lagi.

Oleh : Helda Noyulistiani_ IX C



Apa kabar pembaca inspiro?
Kali ini penulis akan memberikan resep masakan. Untuk resep yang pertama ini yaitu:

Lele Bumbu Kacang

Bahan:

- a. ½ kg lele goreng
- b. 2 ons kacang goreng

Bumbu

- a. 2 biji cabe merah
- b. 6 biji cabe rawit
- c. 5 siung bawang merah
- d. 2 siung bawang putih
- e. Kencur
- f. Daun jeruk
- g. Garam
- h. Gula
- i. Air
- j. Minyak goreng untuk menumis

Cara membuat:

- Kacang yang sudah digoreng ditumbuk jangan terlalu halus
- Bumbu dihaluskan kecuali daun jeruk
- Tumis bumbu sampai harum, masukkan air sedikit.
- Masukkan lele yang sudah digoreng dan kacang yg sudah ditumbuk. Aduk pelan dan angkat.



Sambal Teri Blimbing Wuluh



Bahan:

- a. ½ ons teri digoreng kering
- b. 5 buah blimbing wuluh diiris tipis

Bumbu

- a. 7 biji cabe merah
- b. 15 biji cabe rawit
- c. 7 siung bawang merah
- d. 3 siung bawang putih
- e. 4 buah tomat
- f. Garam, gula, terasi secukupnya
- g. Sedikit minyak goreng

Cara membuat:

- Goreng semua bumbu setengah matang, kemudian haluskan.
- Tumis kembali bumbu yang sudah halus tanpa minyak.
- Masukkan blimbing wuluh, aduk.
- Terakhir masukkan teri goreng, aduk dan angkat.

Untuk ukuran bumbu bisa disesuaikan selera masing-masing. Selamat mencoba.



CARA MENCETAK CEPAT, IRIT TINTA

Kepada para pembaca nspire, ilmu ini kami peroleh dari teman guru SMP Negeri 3 Sugio. Kali ini sengaja kami bagikan kepada para pembaca agar semakin banyak orang yang mendapat manfaatnya. Dan semakin besar pahala yang diberikan Tuhan kepada beliau dan yang menyebarkannya. Amiiin.

Berikut ini adalah Langkah-langkah untuk mengatur printer supaya dapat mencetak dokumen dengan lebih cepat dan penggunaan tinta lebih hemat. Komputer yang kami gunakan adalah program Windows 8 dengan printer Canon Pixma iP 1200. Untuk program Windows 7 dan Xp ada sedikit perbedaan.



Oleh: *Jampi Njambe, S.Pd. *)*



1. Tampilan awal Windows 8.



4. Klik kiri satu kali pada view devices and printers.



2. Arahkan kursor pada pojok kanan atas atau kanan bawah dan klik kiri satu kali pada Settings.



5. Cari yang ready (ada tanda ✓) klik kanan, pilih printing preferences klik kiri satu kali.



3. Klik kiri satu kali pada Control Panel.



6. Pilih Fast untuk irit tinta, pilih Grayscale printing untuk menonaktifkan tinta warna, hilangkan tanda ✓ untuk mengaktifkan tinta warna, klik apply kemudian klik OK.

Selamat mencoba! Bila ada kesulitan silahkan menghubungi penulis.



Ujung Harapku

Di sinilah ku berdiri
Menapakkan kaki memecah sunyi
Melihat secercah cahaya sang Mentari
Di kala pagi
Di depan serambi rumah tua ini

Kesunyian ini
Seakan menyelaraskan kekosongan hati
Dalam harap ku tertatih
Memohon doa kepada Sang Maha Kasih
Ku ingin terbang ke angkasa tinggi
Tiada caci tiada maki

Tuhan...
Apakah salah aku berbeda
Tuhan...
Ku mohon sadarkan mereka

Aku hanya ciptaan-Mu yang lemah
Yang tertinggal rasa pasrah
Ku mencoba bertahan
Di keadaan yang tak memungkinkan
Di ujung harapku
Ku ingin sesempurna teman-temanku

Namun kini dalam sadarku
Yang kutahu...
Aku berbeda denganmu
Saudaraku

Oleh: Fiki Zolanda Putri

KIAMAT

Kafa Isrofil meniup sangkakala
Bergoncanglah seluruh jagad raya
Dan bangkitlah manusia dari kuburnya
Bila Ilahi menghendaki
Setik menit jam dan hari
Akan terjadi akhir dunia ini

Dari itulah hai kawan
Berimanlah kamu kepada Tuhan
Apa guna mengumpulkan harta
Harta tertinggal di dunia
Hanya iman yang dibawa

Apabila sangsakala kembali berbunyi
Berkumpulilah manusia di padang Ma'syar
Untuk diberi imbalan perbuatan
Baik buruk yang dikerjakan

Oleh: Sekar Asri Novita Sari
(Oscar Ghe)/9G

Bidadari Tanpa Sayap

Kelembutan hatinya membuatku terpara
Melihat keindahan rembulan

Sama seperti melihat keindahan wajahnya

Sungguh kuat dia menghadapi ini semua
Menghadapi kenyataan yang begitu nyata
Merasakan penderitaannya sendirian
Dan mengukir penderitaan diatas mimpi....

Walau dia hanya bidadari tanpa sayap,
Tapi kelembutan hatinya yang
Membuatku merasa seperti
Berada diatas awan

Oleh: Santi Rosita/9f

Pancaran Hidup

Di pagi hari
Aku berangkat bekerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek - orek tong mencari nasi

Sepintas hatiku sedih
Terasa miskin badan sendiri
Di tengah kekayaan negeri raya
Awak menjadi peminta-minta
Lalu mata ku menoleh ke badannya
Tampak tegap-teguh semata
Tiada cacat membuat celaka

Hati ku marah
Orang begini tak perlu di kasihani
Di dunia Allah penuh rezeki
Ia tinggal bermalas diri

Oleh : Anita Silvia Nur Wijaya

Jika Boleh

JIKA BOLEH...
AKU BERKHAYAL DEMI BINTANG
SINARKU TAKKAN REDUP BERSINAR
DENGAN SEGENAP KEKUATAN
AKU TAK AKAN MENYERAH

JIKA BOLEH...
AKU BERMIMPI UNTUK JADI MALAIKA
UNTUK MERAIH MIMPIKU
DALAM HATIKU BERKATA
KU INGIN MERAIHNYA

JIKA BOLEH...
AKU BERANDAI MENJADI BURUNG
SAYAPKU AKAN TERBANG MELINTASI AWAN
MERAIH MIMPIKU
DAN BAHAGIA

Oleh : Nadila Dwi Damayanti

Jbu Pertiwi Menangis

Inikah negeriku?
Konon yang sangat indah dan ramah
Negeri yang permai dan damai
Negeri yang adi dan bermartabat
Inikah Indonesiaku?
Dimanakah jati dirimu??
Kebodohan, kemiskinan,
Dan bahkan dosa - dosa

terlarang pun menodai namamu
Sudah lupakah kita
Dengan kucuran keringat
Bahkan kucuran darah
Untuk meraih kemerdekaan bangsa ini
Tidakkah kita menghargai itu
Dimana hati bangsa ini
Lupa....?

Atau sengaja melupa....?
Tuhan, maafkan bangsa ini
Selamatkan kami dari kehancuran
Tolong kami, Tuhan.....!!!

Oleh : Arin Novita Diah N.R/IXC

Perpustakaan

Banyak buku tersusun
Beraneka macam jenisnya
Dari kamus sampai buku cerita
Semua dapat membuatku tahu

Perpustakaan adalah gudang ilmu
Yang bisa membuatku pandai
Kini aku banyak tahu
Yang kudapat dari gudang buku

Semoga orang-orang
Rajin membaca
Agar kelak
Jadi bijaksana

Oleh : Dwi Lestari/VII D

Idul adha

Merah darah tertumpah lagi mengalir
membasahi tanah
Satu tumbang disusul dengan yang lainnya
Terjerembab dan terjatuh tanpa daya
Namun bukan itu
Bukan itu, hanya simbolis belaka
Tapi, ada satu tanya
Adakah, makna yang sama?
Antara pengorbananmu dan pengorbanan
ismail dahulu?

Idul adha telah menghampiri
Para pecinta tuhan sejati
Dengan amalan tanda berbakti

Pada ilahi yang maha suci
Mohon dirimu sudi melengkapi
Dengan mengampuni segala salah
Yang kuperbuat selama ini
Langit lebaran telah dibentangkan
Bumi lebaran telah dihamparkan
Kudoakan hatimu seluas langit dan bumi
Cukup untuk menampung dan mengampuni
Semua tindakanku padamu yang menyakiti

Oleh : Adinda Putri (VIII G)

Bintang Jatuh

Aku jelmaan bintang jatuh
Jika bersedih aku tak berarti
Jika bahagia sekelilingku bahagia
Aku tak bisa kembali ke langit
Di sana aku bisa mati terhimpit
Aku jelmaan bintang kejora
Dengan api membara
Dapat kubakar penjuru dunia
Hingga tikuspun tak tersisa
Oleh : Adinda Putri (VIII G)

MOS

(Masa Orientasi Siswa)

Awal tahun ajaran baru
Kau selalu mendidiku
Siswa siswi menyambut haru
Dialah kakak senioriku
Hari demi hari
Waktu demi waktu
Kenal teman gugus sana
Kenal teman gugus sini
Masa orientasi
Sangat berarti bagiku
Tingkatkan semangatmu
Bulatkan tekadmu
Raihlah prestasimu
Demi masa depanmu
Terima kasih guruku
Terima kasih kakak senioriku
Yang telah mendidiku
Menjadi siswa baru SMP N 1
Mantap

ISLAM_IYAH/VII D

"BERSIH ITU INDAH"

Setiap aku memandang
Aku merasa kagum dan terpesona
Melihat taman di rumah ku
Yang begitu asri dan sejuk

Taman ku begitu mempesona
Kuberi beberapa sangkar burung
Tuk menambah suasana nyaman
Mendengar kicauan burung yang merdu

Setiap sore aku merawat nga
Kupelihara bagaimana tubuhku
Tiap sampah yang ada ku ambil
Tampak begitu bersih

Bersih membuat ku bahagia
Terasa nyaman dipandang
Rasa kesjukan menghias di hati
Bersih membuat begitu indah

Karya : "Isthi Khabibah"

TANAHKU

Aku berpijak di tanah Ibu Pertiwi
Melangkah menginjak tanah yang subur
Terhampar rumput, Nan melambai-lambai
Menyapa rakyat Bumi Putra yang makmur

Di anantara kai-kaki Rakyatmu
Berpijak teguh, melangkah tegak
Membangun Nusa dan Bangsa
Berkibar Bendera berarak-arak

Tanahku yang suci
Indah bagai intan permata
Bersih dan berseri
Elok bagaikan bunga melati

Tanah ku yang permai
Kami akan membangun mu
Menjadi Bangsa yang adil dan sejahtera

Oleh : Nur_Aini/IX A

Embun Pagi

Embun pagi
Kau datang di pagi hari
Menambah indah pagi hari

Embun pagi
Butir-butirmu bagai mutiara penyejuk hati
Aku bagai berada di dalam mimpi

Embun pagi
Kau berikan kecerahan di hati kami
Kau sebarakan keceriaan di pagi hari
Tapi kau datang hanya sementara
Kau pergi entah ke mana

Oleh : Nur-Aini/IX A

Sang Awan

Aku memang tak seperti mentari
Yang selalu ada saat kau terbangun
Yang selalu bisa menghangatkan tubuhmu

Aku memang tak sesempurna Mentari
Aku hanya awan yang tertiuip angin
Yang kadang datang lalu pergi
Bila ku tak pergi
Pasti akan gelap di sebagian hidupmu

Aku ingin menemani S lalu
Tapi bila aku tetap di sini
Aku takut tetes airku kan mematahkan Semangatmu

Aku takut mendung akan menyelimuti Hatimu
Karma itu aku memilih untuk tetap pergi
Tertiup angin dan menuju kearah Yang tak tentu

Oleh : Putri Pebrianti/8 E

Selamat Jalan Kakekku

Tetes demi tetes air mata
Keluar dari mataku
Melihat kau terbaring lemah
Tanpa nyawa
Aku hampir tak percaya
Merasa semua ini hanyalah mimpi
Seiring berjalannya waktu
Aku pun tersadar juga
Bahwa engkau telah tiada

Tiga belas tahun sudah
Kau merawat dan menjagaku
Mendidik dan mengajariku
Tentang hal yang belum aku pahami
Dan kini.....
Tiada lagi ajaran-ajarannya
Didikan-didikannya
Canda tawamu
Nasihat-nasihatmu lagi
Yang biasa kau berikan kepadaku
Kan kucoba tuk ikhlaskan kepergiannya
Kan ku simpan kenangan-kenangan indah bersamamu
Kan ku ukir senyuman terakhirmu
Di dalam hatiku,
Selamat jalan kakekku.....
Di sini aku kan slalu berdoa untukmu
Agar kau tenang di alam sana

Nama: Clarita Maharani/VIII H

Aku Tak Ragu

Tuhan ...
Aku yakin dengan segala kasih-Mu
Dan aku percaya akan semua saying-Mu
Namun mengapa aku ini ??
Selalu tak tahu diri
Apakah ada sesuatu mengunci hatiku ?!
Sehingga aku lupa akan semua cinta-Nya

Tuhan ...
Kau pasti selalu mendekapku
Namun aku abaikan arti kehangatan-Mu
Apakah aku insane yang tahu balas budi ?!
Kurang bersyukur
Selalu mencari dan berharap yang lebih
Bahkan tanpa terasa dan tak tersadari
Mungkin aku memohon selain kepada-Mu

Tuhan ...
Andaikan aku selalu bersujud pada-Mu
Dan bersimpuh di dalam rumah-Mu
Tentu engkau menerima tobatku
Namun aku kadang merasa lain
Karena banyak dosa yang kulakukan

Tuhan ...
Aku tahu tangisku tak berarti bagi-Mu !!
Kini biarlah aku merenungi semuanya
Dan kucari pintu insyafku
Tapi, aku yakin dan tak meragukan
Akan semua ampunan-Mu, Tuhan

Hafizh azhar IX B

Jalan-jalan ke Blitar
Kakakku beli tikar
Kalau ingin menjadi pintar
Lakukanlah terus belajar

Padi ditanam lurus berjajar
Tembok dicat supaya mulus
Jika engkau rajin belajar
Tentu ulanganmu dapat bagus
Oleh : Ryskha A. / VIII F

Seorang anak bernyanyi ria
Sambil bernyanyi menari pula
Siapa yang tak bakal ketawa
Di sangka waras ternyata gila

Makan jengkol perut melilit
Doyan miscall pulsa sedikit
Oleh : Santi Rosita / 9F

Apa gunanya plastik
Kalau tidak diisi
Apa gunanya berwajah cantik
Kalau tidak berbudi pekerti

Pergi ke pasar membeli terong
Tidak lupa membeli santan
Janganlah engkau menghina orang
Karena itu ciptaan Tuhan
Oleh : Putri Pebrianti

Kalau kita pergi ke pasar
Jangan lupa membeli cabai
Kalau kita rajin belajar
Cita-cita pasti tercapai

Kemumu di dalam semak
Jatuh melayang selarasnya
Walau ilmu setinggi tegak
Tidak sembahyang apa gunanya
Oleh : Ulfa Agus D. N/VIII F

Buah mangga buah pepaya
Buah anggur buah delima
Kalau ingin hidup bahagia
Berdo'alah pada yang kuasa

Ada manggis ada pepaya
Ada ulat ada buaya
Kalau tak ingin hidup sengsara
Jangan lupa wajib sholatnya
Oleh ; Intan Ayu Linda/VIII D

Pergi ke pasar naik delman
Makan nasi di pinggir jalan
Bila kamu punya iman
Kelak di sana dapat kebahagiaan

Buah pisang buah labu
Mau ke warung ternyata tutup
Kami ucapkan sukses selalu
Untuk SMP Negeri 1 Mantup
Oleh : Nismatur R. (IX A)

Bunga mawar bunga selasih
Ada anjing berbeda warna
Kalau di kenang masa berkasih
Jatuh ke dalam tetesan air mata

Sepohon kayu daunnya rimbun
Lebat buahnya serta bunganya
Walaupun hidup seribu tahun
Kalau tak sembahyang apa gunanya
Oleh: Eni Nur Ika/7B

Kalau ada bunga di ladang
Jangan lupa memetikinya
Kalau ada teman datang
Jangan lupa menyambutnya

Rumah gedek, rumah pak carik
Biar pendek, tapi menarik

Buah manggis, di depan kaca
Salam manis , buat yang baca
Oleh : Diah Nur Aini/VIII G

Dengarkan lagu dengan khidmat
Supaya masuk di hati
Pada guru haruslah hormat
Itulah anak yang berbudi

Tanjung Perak di Surabaya
Naik kapal ke Bukit Tinggi
Kalau engkau jadi orang kaya
Banyaklah amal dan rendah hati
Oleh : Olivia Firdha/VIII H

Anak ayam berpuluh-puluh
Buat barisan di tepi jalan
Tuntutlah ilmu bersungguh-sungguh
Sebagai bekal dihari kemudian

Kalau ada jarum yang patah
Jangan disimpan dalam peti
Kalau ada kata yang salah
Jangan disimpan di dalam hati
Oleh : Dwi Lestari /VII D

Buat apa panen kelapa
Kalau belum tumbuh tunas
Buat apa membeli vespa
Cicilan kompor saja belum lunas

Kalau pergi ke kota palu
Singgah sebentar di kota jogja
Jika diri masih bermalu
Jangan pernah berkata dusta
Oleh : Titik Ruwahul D./VII F

Kain baju penuh dengan kutu
Lumayan kalau kehujanan
Bermain janganlah lupa waktu
Kita harus ingat pada Tuhan

Petik delima sore hari
Matang buahnya dimakan syakim
Kalau aku besar nanti
Aku ingin menjadi hakim
Oleh : Ulin Ni'mah II/VIII G

Ikan gabus di rawa-rawa
Ikan belut nyangkut di jaring
Perutku sakit menahan tawa
Gigi palsu meloncat ke piring

Di kutub utara banyak es
Di neraka banyak setan
Baju supermen bertuliskan S
Kalau XL pasti kebesaran
Oleh: Zenni Emilia Rahayu/7B

Pergi berlibur ke Yogyakarta
Tidak lupa membeli bakpia
Semakin kita mendewakan dunia
Jauhlah kita dari hidup bahagia

Induk burung sedang terbang
Anaknya ditinggalkan
Cinta tiada yang melarang
Tapi belajar jangan ditinggalkan
Oleh: Putri Pebrianti/ 8 E

Bunga mawar bunga melati
Kakau dicium harum baunya
Banyak cara sembuhkan hati
Baca Al-Qur'an paham maknanya

Ada ubi ada talas
Ada budi ada balas
Sebab pulut santan binasa
Sebab mulut badan merana
Eka Wahyu Puspita Dewi/VII B

Kelap kelip lampu diskotik
Ada musik tambah asyik
Gimana mau nilai apik
Makannya aja Cuma keripik

Di tepi kali saya meninggah
Menghilang penat menahan jerit
Orang tua jangan disanggah
Agar selamat dunia akhirat
Zumrotus Alifah IX C

Pergi berlayar ke Kota Padang
Sampai di sana tidak enak badan
Rajin-rajinlah Bersembahyang
Nati kelak di sayang Tuhan

Ambil jambu warnanya merah
Ngambilnya nyuruh si buta
Jangan engkau cepat marah
Biar tidak cepat tua

Ada ayam sedang berkokok
Berkokoknya di pagi hari
Jadi anak jangan suka merokok
Biar tak menyesak di akhir nanti

Burung pelican, burung cendrawasih
Cukup sekian, terima kasih
Oleh : Melia Novfy Z./VIII G



Lampu Merah

Di sebuah perempatan jalan, seorang polisi menangkap seorang pengendara sepeda motor asal Surabaya :

Polisi : "Apakah saudara tidak melihat lampu merah tadi, kok bablas saja"

Pengendara : (sambil nyengir)
Iya Pak, saya melihat lampu merah, tapi mohon maaf saya tidak melihat Bapak"

Oleh : *Santi Rosita/9F*

Tebak-tebakan Maling

Mamen : Plug..... aku punya tebak buat kamu...!!

Cemplung : Apa Men...??

Mamen : Mbah Mat punya bebek 5 ekor, trus dicuri sama maling 4 ekor. Tinggal apa, Plung ??

Cemplung : Yah, kalau itu ya gampang banget men, anak TK ya bisa saja, ya tinggal 1 ekorlah...!!

Mamen : Salah Plung.....!!

Cemplung : Ya bener Men, 5 dikurangi 4 sudah jelas 1 dong...wah lola kamu...

Mamen : Ya kamu yang lola! Bebek 5 dicuri 4 tinggal apa...?? Jawabnya...Ya tinggal nggebutin ajah malingnya.....!!

Cemplung :???!!!

Oleh : *Sheila Safika/8E*

Cerita Gokil

*Kenapa kalau orang turun dari kendaraan harus kaki kanan dulu ???
Karena kalau kepala duluan namanya nyungsep.

*Kenapa kalau orang ketakutan bulu kuduknya berdiri ????!
Karena di kuduknya kagak ada kursi jadi berdiri dehhhhhhh.

Oleh : *Lutfi Sukma Indriani/IXF*

KARTU

Wasit 1 : Aku was-was, tiap memimpin pertandingan sepak bola

Wasi 2 : Aku juga, takut dikeroyok penonton!

Wasit 3 : Jangan kuatir, beri saja mereka kartu.....

Wasit 1 dan 2 : Kartu kuning atau merah ???!!!!

Wasit 3 : Bukan keduanya, tapi kartu undian penonton teladan !

Wasit 1 dan 2 : ???!!!

Oleh : *Ulfa Agus D. N/VIIIF*

O'ON

Pada malam hari di warung pojok gang ada 2 pemuda yang sedang ngopi, mereka bernama toni dan tono.

Toni : "Ton, kamu suka aku ya ?"

Tono : "Sembarangan kamu ini "

Toni : "Terus kenapa kamu ikutin aku terus? Tiap tidur ada kamu, sekolah juga ada kamu."

Tono : "Kita kan kembar siam Toniii, blo'on kok dipelihara sich"

Toni : ????

Oleh : *Olivia Firdha/VIII H*

Do'a Peserta Ujian Akhir

1. Pikiran yang destruktif
Ya Tuhan, berikanlah hujan besar, guntur yang kuat agar gedung ujian atapnya roboh, ruangan kelas banjir, gardu listrik depan meledak sehingga ujian dibatalkan.
 2. Merasa pintar tapi belum PD (Percaya Diri)
Ya Tuhan, mudah-mudahan guru-nya memberikan ujian yang luar biasa susah-nya, sehingga tidak seorangpun yang mampu mengerjakannya. Dan buatlah agar semua mengulang tahun depan sehingga saya sudah lebih siap.
 3. Merasa pintar, parsial dan oportunistis
Ya Tuhan, buatlah soal ujian yang keluar hanya yang saya pelajari saja karena saya belum sempat membaca semua bahan.
 4. Menjadi pesimis
Ya Tuhan, buatlah teman-teman lain tidak bisa mengerjakan soalnya karena saya tidak mungkin meminta agar kepintaran saya ditambah olehMu Ya Tuhan. (sadar akan kemampuan diri)
 5. Mengharapkan yang tidak baik pada orang lain
Ya Tuhan berikanlah sifat pelupa pada guruku kali ini saja agar dia lupa kalau hari ini ujian.
 6. Murid cerdik
Pagi-pagi berangkat ke Puskesmas, pakai jaket dan syal penutup leher. Tak lupa bekas kerokan ditunjukkan. "Dok, minta surat izin sakit 3 hari karena batuk dan demam." Kemudian dipakai untuk mengurus ujian susulan. (tapi saat ujian susulan, gurunya memberikan soal yang lebih sulit).
- Oleh : *D'rubh_parsob Pat!*

Penemu Listrik

Ketika itu Saroso duduk di kelas 1 SMP. Sempailah pelajaran IPA, gurunya menanyakan siapa yang menemukan listrik. Karena tak seorang

pun murid menjawab, Saroso memberanikan diri untuk menjawab.

Saroso : Oh, kalau itu saya tahu bu, itu pasti Thomas Alva Edison

Bu Guru : (agak jengkel) "Mengapa tidak menjawab dari tadi, padahal kamu bisa?"

Saroso : "Saya masih bingung, Bu, kalau Thomas Alva Edison yang menemukan listrik. Trus siapa bu yang menghilangkan listriknya?"

Oleh : *Islam_lyah 7D*

Profesi Penjual Kue

Bapak Presiden bertanya pada Ibu tua penjual kue,

Bapak : "Berapa lama Ibu jualan kue?"

Ibu : "Sudah hamper 30 tahun."

Bapak : "Terus anak Ibu mana, kenapa tidak ada yang Bantu?"

Ibu : "Anak saya 4, yang ke-1 di KPK, ke-2 di POLDA, ke-3 di Kejaksaan dan yang ke-4 di DPR, mereka sibuk sekali pak..."

Bapak Presiden terkaagum sambil gelengkan kepala... lalu berbicara ke semua hadirin yang menyertai beliau.

"Meskipun cuma jualan kue, Ibu ini bisa menjadikan anaknya sukses dan jujur tidak korupsi... karena kalau mereka korupsi, pasti kehidupan Ibu ini sejahtera dan tinggal di rumah mewah.

Bapak : "Apa jabatan anak Ibu di POLDA, KPK, Kejaksaan dan DPR?"

Ibu : "Sama ... jualan kue juga ..."

Bapak : "...???"

"Maling"

Penelpon : Tolong pak ada rumah kemasukan maling ...

Polisi : Di mana ?

Penelpon : Di Jalan Sudirman No. 4

Polisi : Anda siapa ?

Penelpon : Saya malingnya saya terkunci di kamar !!!

Polisi : Hahhh.....!!!

"Berhitung"

Ayah : Oyo, kalau ayah memukul kamu 3 kali, Ibu memukul kamu 5 kali dan kakek memukul kamu Cuma 2 kali, jadi berapa ?

Oyo : Jadi sakit .. Yah ?

Ayah : ??!!!

Oleh : *Latifah Agnes/VIII G*



DAFTAR JUARA KELAS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS VII A : PUTRI FEBRIANTI

KELAS VII B : SHOHIBUL AMIN

KELAS VII C : MARITHA DWI LESTARI

KELAS VII D : PUPUT NOVI

KELAS VII E : RENI TRI UTAMI

KELAS VII F : ERWINAWATI

KELAS VII G : TITA EMRALDA

KELAS VIII A : SASKIA ELISABETH

KELAS VIII B : MARLENI

KELAS VIII C : ATIK NURKHASANAH

KELAS VIII D : INDAH WAHYUNI

KELAS VIII E : AIS SATUR ROBIYA

KELAS VIII F : ALIATIN NISA'

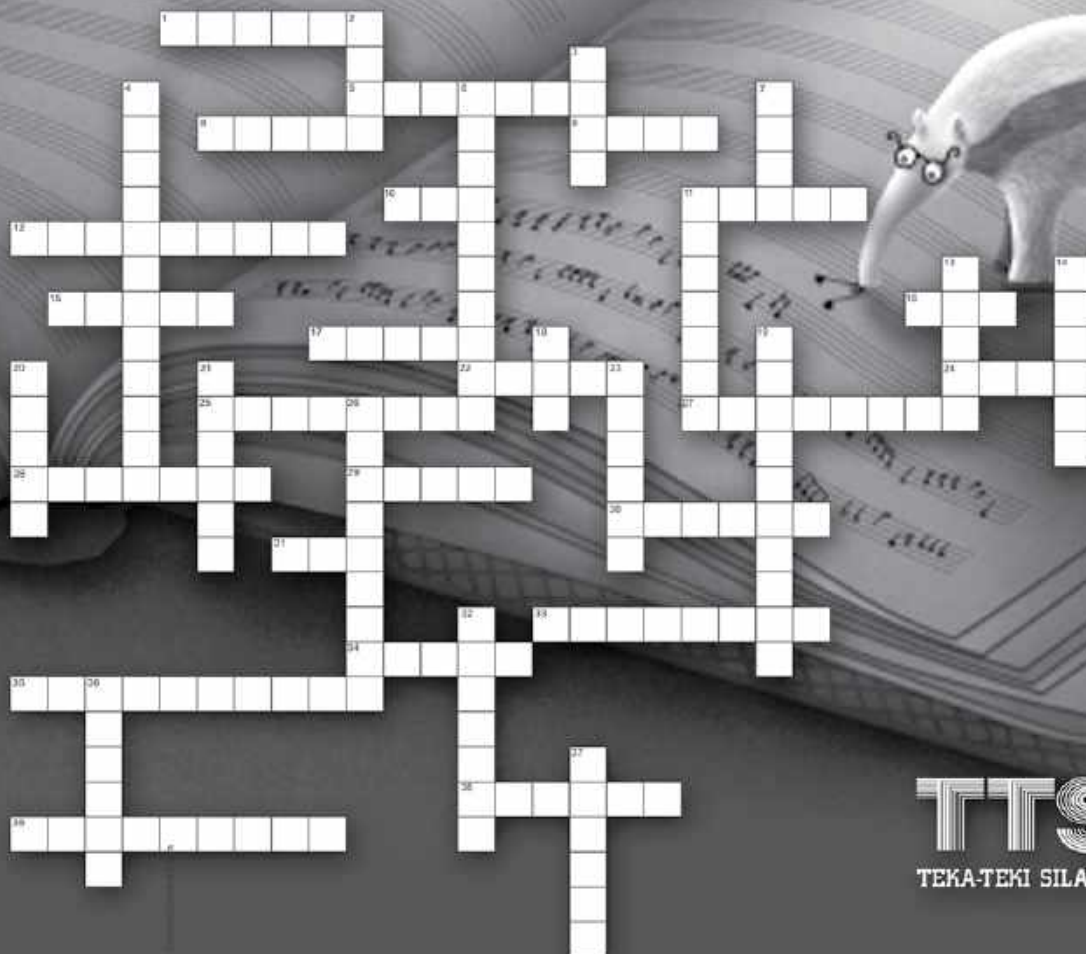
KELAS VIII G : FIKI ZOLANDA PUTRI

Kepada mereka diberikan penghargaan berupa beasiswa selama enam bulan.

S e l a m a t !

DAFTAR PEMINJAM BUKU TERBANYAK DAN PENGUNJUNG TERSERING PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 MANTUP SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA	KELAS	KETERANGAN
1	Clarita Maharani	8H	Peminjam terbanyak kls 8 Meminjam 48 judul buku dalam 1 semester
2	Septia Nova	8F	Peminjam terbanyak kls 8 Meminjam 41 judul buku dalam 1 semester
3	Liyanu Fikasari	9E	Peminjam terbanyak kelas 9
4	Desy Dwi Ramadhonia	9D	Pengunjung tersering kelas 9
5	Santi Murdayanti	7D	Pengunjung tersering kelas 7
6	Abdul Rizal B.P.	7D	Pengunjung tersering laki-laki



TTS
TEKA-TEKI SILANG



Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 25.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 15
1. YURIDA SASMITA (9B, 2012/2013)
2. BAMBANG SURONO (9D, 2013/2014)
MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH
SEBESAR RP. 25.000,-. SELAMAT!

Across

- | | |
|---|---|
| 1. SMP Negeri 1 Mantup | 25. Magma yang keluar sampai ke permukaan bumi |
| 5. Majalah sekolah SMP Negeri 1 Mantup | 27. Orang yang melakukan penanaman modal |
| 8. Aplikasi pengolah angka | 28. Peralatan hidup yang digunakan manusia pra-aksara |
| 9. Huruf hijaiyah | 29. Sholat yang dikerjakan sebelum matahari terbit |
| 10. Pemain belakang sepak bola | 30. Bacaan tanwin bertemu sin |
| 11. Electronic mail | 31. Pembawa sifat keturunan |
| 12. Pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat | 33. Salah satu jejaring sosial |
| 15. Cerita yang melibatkan konflik emosi yang khusus disusun untuk pertunjukan teater | 34. Hari disunnahkan puasa |
| 16. Hak asasi manusia | 35. Benda berfungsi menggantikan benda yang diinginkan |
| 17. Karangan bebas | 38. Sebutan untuk binatang yang dapat hidup di air dan di darat |
| 22. Pramuka (Inggris) | 39. Sekolah peduli lingkungan |
| 24. Nama buah yang rasanya sama dengan namanya | |

Down

- | | |
|---|---|
| 2. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat | 20. Nama guru SMP Negeri 1 Mantup |
| 3. Istilah dalam sepak bola yang berarti bola masuk gawang | 21. Suatu daftar yang menggambarkan aktiva kewajiban dan modal suatu perusahaan pada periode waktu tertentu |
| 4. Paham / kesadaran untuk mencintai bangsa dan negaranya sendiri | 23. Salah satu ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an |
| 6. Peristiwa bersejarah Tanggal 17 Agustus 1945 | 26. Peristiwa ikut bergetarnya suatu benda karena pengaruh getaran benda lain |
| 7. Bilangan ganjil | 32. Kartun: Anak kecil, jelek, nggemesin, nyebelin, jorok, selalu bilang "mama...mama..." |
| 11. Salah satu isi politik etis | 36. Ibu kota negara Jerman |
| 13. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli | 37. Pakaian tradisional Jepang |
| 14. Musim panas (inggris) | |
| 18. Kepala surat | |
| 19. Mengundang (inggris) | |

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 15

Down

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. ZOOM—merubah ukuran tampilan | 9. CPU—central processing unit |
| 2. INSERT—tombol menyisipkan | 13. NET—jaringan |
| 6. SERVER—memberi layanan | 14. AVERAGE—fungsi membuat rata-rata |
| 7. DIV—fungsi membagi | 17. CHART—membuat grafik |
| 8. ENIAC—komputer generasi pertama | 18. REPEATER—memperkuat sinyal |
| | 19. EMAIL—elektronik mail |

Across

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 3. REPLACE—ctrl+h | 11. PRINT—mencetak |
| 4. SUM—fungsi menjumlahkan | 12. NIRKABEL—koneksi tanpa kabel |
| 5. NEW—membuat dokumen baru | 15. SEL—pertemuan baris dan kolom |
| 7. DIV—fungsi membagi | |
| 10. FILTER—menyaring data | |



◀ Kegiatan Idul Adha 1434 H di SMP Negeri 1 Mantup



▲ Tausyiah Wisuda



▲ Gerak Jalan dalam rangka memperingati HUT RI ke-68



◀ Foto bersama setelah olahraga pagi 60 siswa yang terseleksi mengikuti LDKMS di Trawas

▼ Campursari menyemarakkan Acara Wisuda



◀ Masuk pintu gerbang, bersalaman dulu dengan Bapak Ibu Guru



Siswa sedang giat melaksanakan Jum'at Bersih

Album